



**KELAS 9**

# **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Memahami Kehidupan Sosial:**

**Buku Pegangan IPS untuk Siswa Kelas 9**

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya e-book IPS ini yang merupakan bagian dari upaya menghadirkan pembelajaran yang lebih mudah diakses oleh seluruh pelajar Indonesia. IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari masyarakat, hubungan sosial, serta dinamika perubahan sosial, yang penting untuk membangun kesadaran kritis dan sikap adaptif dalam kehidupan bermasyarakat.

E-book ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran IPS Fase D (sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka). Konten e-book ini dirancang agar peserta didik dapat memahami materi IPS secara komprehensif, mengasah keterampilan berpikir kritis, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain materi utama, e-book ini juga dilengkapi dengan latihan soal, pembahasan, serta tautan ke sumber belajar tambahan seperti video pembelajaran interaktif.

E-book ini merupakan bagian dari platform [Fitri](#), sebuah platform pembelajaran digital yang menyediakan akses gratis ke berbagai materi belajar, termasuk e-book, latihan soal, dan video pembelajaran interaktif untuk seluruh anak Indonesia. Fitri hadir sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas di Indonesia. Dengan semangat gotong royong dan inklusi, Fitri berkomitmen untuk membantu seluruh siswa, di mana pun berada, agar dapat belajar secara mandiri, efektif, dan menyenangkan. Hal ini selaras dengan tujuan besar pendidikan Indonesia, yaitu mewujudkan generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersedianya e-book ini. Semoga kehadiran e-book IPS ini dapat memberikan manfaat nyata dalam proses belajar peserta didik dan turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi bangsa.

Jakarta, Juni 2025  
Tim Fitri

## Daftar Isi

<b>BAB 1: DINAMIKA MANUSIA DI TENGAH PERUBAHAN .....</b>	<b>4</b>
1. Memahami Perubahan Sosial.....	6
2. Definisi Dan Ciri-Ciri Modernisasi .....	13
3. Dunia Tanpa Batas: Memahami Globalisasi .....	17
4. Menjaga Kearifan Lokal Di Tengah Arus Modernisasi .....	23
Rangkuman .....	26
Latihan Soal.....	27
Referensi .....	29
<b>BAB 2: EKONOMI DIGITAL DI ERA MODERN.....</b>	<b>30</b>
1. Uang Dan Peran Lembaga Keuangan .....	32
2. Dunia Baru: Interaksi Masyarakat Di Abad Ke-21 .....	44
3. Perkembangan Transaksi Ekonomi Di Era Digital .....	49
4. Mengelola Keuangan Dengan Literasi Finansial .....	55
Rangkuman .....	59
Latihan Soal.....	60
Referensi .....	62
<b>BAB 3: PEMBANGUNAN INDONESIA BERKELANJUTAN .....</b>	<b>63</b>
1. Pembangunan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa .....	65
2. Mengukur Kemajuan Pembangunan Dengan Tolok Ukur Yang Tepat .....	80
3. Potensi Dan Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju.....	86
Rangkuman .....	91
Latihan Soal.....	92
Referensi .....	94
<b>BAB 4: KERJA SAMA GLOBAL UNTUK KEBERLANJUTAN DUNIA .....</b>	<b>95</b>
1. Keragaman Lingkungan Alam Dan Masyarakat Dunia .....	96
2. Kerja Sama Dunia Sebagai Pilar Perdamaian Dan Kemajuan .....	109
3. Menjawab Tantangan Global Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .....	119
Rangkuman .....	123
Latihan Soal.....	124
Referensi .....	126



## BAB 1:

# DINAMIKA MANUSIA DI TENGAH PERUBAHAN

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Menghargai perubahan sosial dengan tetap berpegang pada nilai dan norma yang baik.

**Bergotong royong:** Bekerjasama memahami dan menghadapi dampak modernisasi serta globalisasi.

**Bernalar kritis:** Menganalisis penyebab, bentuk, dan dampak perubahan sosial secara objektif.

**Kreatif:** Merancang strategi pewarisan kearifan lokal agar tetap relevan di era modern.

**Kata Kunci:** Perubahan Sosial, Modernisasi, Globalisasi, Dampak, Nilai dan Norma, Identitas Lokal, Kearifan Lokal.

### Tujuan Pembelajaran: Mengupas Perubahan Sosial dalam Masyarakat

#### 1. Menjelaskan Hakikat Perubahan Sosial dan Bentuknya

- ▷ Memahami pengertian perubahan sosial sebagai transformasi.
- ▷ Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial yang memengaruhi struktur masyarakat.
- ▷ Menyimpulkan pengaruh perubahan sosial terhadap nilai dan norma dalam masyarakat.

#### 2. Menganalisis Penyebab dan Dampak Perubahan Sosial

- ▷ Menjelaskan faktor-faktor internal dan eksternal penyebab perubahan sosial.
- ▷ Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari perubahan sosial pada kehidupan masyarakat.
- ▷ Membandingkan perbedaan dampak perubahan sosial di berbagai kelompok masyarakat.

### **3. Menjelaskan Ciri-Ciri Modernisasi dan Respons Masyarakat**

- ▷ Memahami karakteristik utama modernisasi sebagai proses pembaruan.
- ▷ Mengidentifikasi pola perilaku masyarakat yang adaptif terhadap modernisasi.
- ▷ Menjelaskan hambatan yang dihadapi masyarakat dalam proses modernisasi.

### **4. Menganalisis Perkembangan dan Dampak Globalisasi.**

- ▷ Mengidentifikasi indikator utama globalisasi dalam kehidupan masyarakat.
- ▷ Menganalisis dampak globalisasi terhadap budaya dan ekonomi lokal.
- ▷ Menjelaskan strategi masyarakat untuk tetap mempertahankan identitas lokal.

### **5. Mendeskripsikan Perbedaan Modernisasi dan Globalisasi**

- ▷ Mengidentifikasi konsep dasar modernisasi dan globalisasi.
- ▷ Menjelaskan perbedaan karakteristik modernisasi dan globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan.
- ▷ Menyimpulkan hubungan antara modernisasi dan globalisasi dalam proses perubahan sosial.

### **6. Merancang Upaya Pewarisan Kearifan Lokal**

- ▷ Mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dengan perkembangan zaman.
- ▷ Merancang strategi pewarisan budaya lokal dalam era modernisasi dan globalisasi.
- ▷ Mengimplementasikan upaya konkret untuk menjaga keberlanjutan kearifan lokal di tengah perubahan global.

**F I T R I**



## 1. Memahami Perubahan Sosial

Ketika kita berbicara tentang **perubahan sosial**, kita sedang membahas bagaimana masyarakat berkembang, beradaptasi, dan terkadang menghadapi tantangan besar dalam menata kehidupannya. Bayangkan sebuah desa kecil yang dulu hanya mengandalkan lampu minyak untuk penerangan, kini berubah menjadi kota modern dengan gedung-gedung bertingkat dan teknologi canggih. Begitu pula dengan kehidupan kita yang terus berubah, seringkali tanpa kita sadari. Nah, mari kita eksplorasi lebih jauh tentang apa itu perubahan sosial, bentuk-bentuknya, apa yang menyebabkannya, dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.



*Perubahan Sosial – Canva.com*

### Definisi Perubahan Sosial

Perubahan sosial dapat dimaknai sebagai pergeseran atau transformasi dalam pola pikir, perilaku, struktur, dan budaya masyarakat dari waktu ke waktu. Para ahli memberikan pandangan yang lebih rinci terkait konsep perubahan sosial:

#### ▷ **Selo Soemardjan**

Perubahan sosial adalah **segala perubahan dalam lembaga-lembaga masyarakat** yang memengaruhi **sistem sosial**, termasuk **nilai, sikap, dan pola perilaku** individu atau kelompok. Contoh: perubahan sistem pendidikan yang memengaruhi cara hidup masyarakat.

#### ▷ **William F. Ogburn**

Perubahan sosial adalah proses yang berkaitan dengan **pengaruh teknologi terhadap budaya**, di mana teknologi menjadi pemicu utama perubahan dalam **nilai, norma, dan kebiasaan masyarakat**. Contoh: internet mengubah pola komunikasi.

#### ▷ **Samuel Koenig**

Perubahan sosial adalah **modifikasi dalam pola kehidupan masyarakat**, melibatkan perubahan dalam **struktur dan hubungan sosial**. Perubahan ini bisa bersifat **progresif** (kemajuan) atau **regresif** (kemunduran).

#### ▷ **John Lewis Gilin dan John Philip Gilin**

Perubahan sosial adalah variasi dalam cara hidup yang diterima masyarakat, baik dari faktor internal maupun eksternal, mencakup sistem kepercayaan dan hubungan keluarga.

▷ **Robert Maclver**

Perubahan sosial adalah **perubahan dalam hubungan sosial**, melibatkan interaksi antara **individu, kelompok**, atau **institusi**. Contoh: perubahan hubungan kerja karena otomatisasi.

▷ **Kingsley Davis**

Perubahan sosial adalah bagian dari **perubahan budaya**, meliputi perubahan dalam **norma, nilai, teknologi**, dan **pola interaksi masyarakat**. Contoh: perubahan norma gender yang memengaruhi peran sosial.

## Bentuk dan Contoh Perubahan Sosial

Tidak semua perubahan sosial itu terjadi dengan cara yang sama. Ada yang bersifat cepat, ada pula yang lambat. Ada yang membawa kemajuan, namun ada pula yang menyebabkan kemunduran. Untuk memahami perubahan sosial secara lebih mendalam, berikut adalah penjelasan bentuk-bentuk perubahan sosial:

### a. Perubahan Berdasarkan Waktu

Perubahan sosial dapat diklasifikasikan berdasarkan waktu terjadinya, yaitu **evolusi** yang berlangsung lambat dan **revolusi** yang terjadi secara cepat. Kedua jenis perubahan ini memiliki karakteristik unik yang membedakannya, serta dampak yang berbeda pada masyarakat.

▷ **Evolusi (Perubahan Lambat)**

Evolusi adalah perubahan sosial yang berlangsung secara **perlahan-lahan** dan bertahap dalam kurun waktu yang lama. Perubahan ini biasanya terjadi secara alami, tanpa dorongan dari pihak tertentu, dan sering kali tidak disadari oleh masyarakat.

• **Karakteristik:**

- 1) **Bertahap:** Proses perubahan berlangsung secara perlahan dan tidak instan.
- 2) **Tidak disadari langsung:** Masyarakat sering kali tidak menyadari perubahan yang sedang berlangsung hingga hasilnya terlihat jelas.
- 3) **Bersifat alami:** Perubahan terjadi karena dinamika internal masyarakat, bukan campur tangan pihak eksternal.
- 4) **Dipengaruhi oleh faktor internal:** Nilai, norma, atau tradisi dalam masyarakat yang berubah seiring waktu menjadi faktor utama evolusi.
- 5) **Memiliki dampak jangka panjang:** Meski berlangsung lama, dampaknya bersifat mendalam dan menyeluruh pada struktur masyarakat.
- 6) **Minim konflik:** Karena berlangsung perlahan, evolusi cenderung tidak menimbulkan gejala sosial.
- 7) **Terjadi pada budaya atau kebiasaan:** Biasanya memengaruhi aspek budaya atau pola kehidupan sehari-hari.

• **Contoh:**

- 1) Pergeseran dari budaya agraris menjadi budaya industri modern.
- 2) Perubahan pola konsumsi masyarakat dari pasar tradisional ke pasar daring (*e-commerce*).
- 3) Perubahan sistem pendidikan dari metode tradisional ke penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

## ▷ Revolusi (Perubahan Cepat)

Revolusi adalah perubahan sosial yang berlangsung dalam **waktu singkat**, tetapi memiliki dampak yang besar dan luas pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Revolusi biasanya terjadi karena adanya dorongan kuat dari masyarakat atau kelompok tertentu yang menginginkan perubahan drastis.

### • Karakteristik:

- 1) **Terjadi dalam waktu singkat:** Perubahan berlangsung cepat, sering kali dalam hitungan bulan atau tahun.
- 2) **Melibatkan krisis sosial:** Biasanya dipicu oleh ketegangan sosial, ketidakpuasan, atau kondisi krisis dalam masyarakat.
- 3) **Didukung oleh kelompok besar:** Ada dorongan kuat dari masyarakat luas atau kelompok tertentu yang menginginkan perubahan.
- 4) **Mengubah sistem secara menyeluruh:** Revolusi sering kali membawa perubahan besar pada struktur sosial, politik, atau ekonomi.
- 5) **Berpotensi menimbulkan konflik:** Karena perubahan terjadi secara drastis, sering kali muncul pertentangan antar kelompok masyarakat.
- 6) **Melibatkan pemimpin karismatik:** Biasanya, revolusi dipimpin oleh tokoh atau pemimpin yang mampu menggerakkan massa.
- 7) **Dipengaruhi oleh faktor eksternal:** Dalam beberapa kasus, revolusi didorong oleh pengaruh atau tekanan dari luar, seperti penjajahan atau perang.

### • Contoh:

- 1) **Revolusi Industri:** Mengubah pola produksi dari manual menjadi mekanis, membawa dampak besar pada sektor ekonomi dan teknologi.
- 2) **Revolusi Kemerdekaan Indonesia:** Mengubah status Indonesia dari negara jajahan menjadi negara merdeka dalam waktu singkat.
- 3) **Revolusi Digital:** Perubahan besar dalam cara manusia bekerja, berkomunikasi, dan hidup akibat kemajuan teknologi informasi seperti internet.



*Pergeseran Budaya Agraris – Canva.com*

## b. Perubahan Berdasarkan Pengaruh

### ▷ Perubahan dengan Pengaruh Kecil

Perubahan sosial yang dampaknya hanya dirasakan oleh sebagian kecil kelompok masyarakat tanpa memengaruhi struktur sosial secara keseluruhan.

**Contoh:** Perubahan tren mode pakaian yang hanya memengaruhi gaya hidup individu tertentu.

### ▷ Perubahan dengan Pengaruh Besar

Perubahan sosial yang memiliki dampak luas, memengaruhi struktur sosial, budaya, dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

**Contoh:** Digitalisasi yang membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berkomunikasi, bekerja, dan belajar.

## c. Perubahan Berdasarkan Perencanaan

### ▷ Perubahan yang Direncanakan (Perubahan yang Dikehendaki)

Perubahan sosial yang sengaja dirancang dan dikelola oleh pihak tertentu, biasanya pemerintah atau lembaga masyarakat, untuk mencapai tujuan tertentu.

- **Karakteristik:** Terstruktur, memiliki tujuan jelas, dan melibatkan proses pengawasan.
- **Contoh:** Program pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### ▷ Perubahan yang Tidak Direncanakan (Perubahan yang Tidak Dikehendaki)

Perubahan sosial yang terjadi secara tiba-tiba tanpa direncanakan sebelumnya, sering kali sebagai respons terhadap situasi yang tidak terduga.

- **Karakteristik:** Tidak terstruktur dan sering membawa dampak yang sulit diprediksi.
- **Contoh:** Pandemi COVID-19 yang mengubah pola kerja, pendidikan, dan interaksi sosial masyarakat secara mendadak.



*Pandemi COVID-19 – Canva.com*

#### d. Perubahan Berdasarkan Arah Perkembangan

##### ▷ Perubahan Progresif

Perubahan sosial yang membawa masyarakat ke arah yang lebih baik dengan meningkatkan kualitas hidup, pendidikan, dan kesejahteraan.

- **Karakteristik:**

- 1) Memberikan manfaat jangka panjang.
- 2) Didorong oleh inovasi atau kebijakan yang memperbaiki struktur sosial.

- **Contoh:** Kemajuan teknologi yang mempermudah akses informasi dan pendidikan, seperti internet dan platform *e-learning*.

##### ▷ Perubahan Regresif

Perubahan sosial yang membawa kemunduran, menurunkan kualitas hidup, atau menciptakan ketidakharmonisan dalam masyarakat.

- **Karakteristik:**

- 1) Bersifat destruktif terhadap tatanan sosial.
- 2) Sering kali disebabkan oleh konflik atau bencana.

- **Contoh:** Konflik sosial yang menyebabkan perpecahan atau kerusakan infrastruktur akibat perang.

### Penyebab Perubahan Sosial

#### a. Faktor Penyebab dari Dalam Masyarakat

##### ▷ Perubahan Jumlah Penduduk

Perubahan jumlah penduduk, baik karena kelahiran, kematian, maupun migrasi, memiliki pengaruh besar terhadap dinamika sosial. Misalnya, peningkatan jumlah penduduk dapat menyebabkan kepadatan populasi, yang memengaruhi kebutuhan akan tempat tinggal, makanan, dan pekerjaan. Sebaliknya, penurunan jumlah penduduk, seperti akibat wabah penyakit atau migrasi besar-besaran, dapat membuat daerah menjadi sepi dan kurang berkembang. Contohnya, urbanisasi mendorong masyarakat desa pindah ke kota, yang kemudian mengubah pola interaksi sosial di kedua wilayah.

##### ▷ Penemuan-Penemuan Baru

Penemuan baru sering kali menjadi motor utama perubahan sosial. Inovasi teknologi, ilmu pengetahuan, atau sistem kerja dapat mengubah cara hidup masyarakat. Contohnya, penemuan internet telah mengubah pola komunikasi, pendidikan, hingga bisnis secara global. Penemuan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga menciptakan peluang baru yang mendorong masyarakat untuk berkembang lebih maju.



Penemuan Internet – Canva.com

▷ **Pertentangan (Konflik)**

Konflik antarindividu atau kelompok dalam masyarakat juga dapat menyebabkan perubahan sosial. Konflik sering muncul karena perbedaan kepentingan, nilai, atau pandangan. Misalnya, konflik antara kaum buruh dan pemilik perusahaan dapat mendorong perbaikan dalam sistem kerja, seperti pemberlakuan upah minimum. Dalam skala yang lebih besar, konflik sosial yang melibatkan isu etnis atau agama dapat mengubah struktur sosial dan pola hubungan dalam masyarakat.

▷ **Pemberontakan atau Revolusi**

Pemberontakan atau revolusi adalah bentuk perubahan sosial yang drastis dan sering kali terjadi dalam waktu singkat. Revolusi biasanya terjadi ketika masyarakat merasa tidak puas dengan sistem yang ada dan berusaha menggantinya dengan sistem baru. Contohnya adalah Revolusi Prancis, yang mengubah struktur sosial dan politik dengan menggulingkan sistem monarki. Revolusi tidak hanya membawa perubahan politik tetapi juga budaya dan nilai-nilai yang dianut masyarakat.

**b. Faktor Penyebab dari Luar Masyarakat**

▷ **Lingkungan Alam**

Perubahan lingkungan alam seperti bencana alam dapat memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Banjir, gempa bumi, dan tsunami sering kali memaksa masyarakat untuk meninggalkan tempat tinggal mereka, membangun kembali komunitas, dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Contohnya, gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006 mengubah struktur sosial masyarakat, di mana solidaritas dan gotong royong menjadi lebih menonjol selama masa pemulihan.

▷ **Peperangan**

Peperangan antarnegara atau antarkelompok sering kali membawa dampak besar pada perubahan sosial. Perang dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur, hilangnya nyawa, serta migrasi besar-besaran. Selain itu, peperangan juga dapat membawa pengaruh budaya dan teknologi dari pihak yang menang kepada pihak yang kalah. Contohnya, setelah Perang Dunia II, banyak negara yang mengalami modernisasi karena pengaruh teknologi dan ideologi negara-negara yang terlibat dalam perang.

▷ **Pengaruh Kebudayaan Masyarakat Lain**



*Bencana Alam Kebakaran Hutan – Canva.com*

Kontak budaya dengan masyarakat lain juga menjadi salah satu penyebab perubahan sosial. Dalam era globalisasi, pengaruh budaya asing lebih mudah masuk melalui media, teknologi, atau perdagangan. Hal ini dapat memengaruhi gaya hidup, makanan, pakaian, hingga nilai-nilai yang dianut masyarakat. Contohnya, masuknya budaya Barat ke Indonesia membawa perubahan dalam cara berpakaian, cara makan, dan cara berkomunikasi masyarakat urban.

## Dampak Perubahan Sosial

Perubahan sosial membawa konsekuensi yang beragam bagi masyarakat. Dampak ini dapat dirasakan secara positif, membawa kemajuan dan manfaat bagi banyak orang, tetapi juga negatif, yang menimbulkan tantangan atau bahkan masalah baru. Berikut adalah dampak-dampak yang muncul sebagai hasil dari perubahan sosial:

### a. Dampak Positif

#### 1) Kemajuan Teknologi

Salah satu dampak positif yang paling nyata dari perubahan sosial adalah kemajuan teknologi. Penemuan dan pengembangan teknologi telah membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah dan efisien. Contohnya, hadirnya telepon pintar memungkinkan masyarakat untuk berkomunikasi dengan lebih cepat dan mudah, mengakses informasi secara instan, serta melakukan berbagai aktivitas secara daring, seperti belanja, belajar, atau bekerja. Kemajuan teknologi juga mendorong inovasi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan transportasi, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

#### 2) Perbaikan Kesejahteraan Ekonomi

Perubahan sosial sering kali membawa dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi. Kemajuan dalam teknologi produksi, sistem perdagangan, dan globalisasi telah membuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Contohnya, perkembangan sektor industri dan digitalisasi memungkinkan lebih banyak lapangan kerja tercipta, sehingga mengurangi angka pengangguran. Selain itu, masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perubahan cenderung memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan penghasilan dan menikmati kehidupan yang lebih nyaman.

### b. Dampak Negatif

#### 1) Kesenjangan Sosial

Di balik kemajuan yang dihasilkan oleh perubahan sosial, sering kali muncul kesenjangan sosial antara kelompok yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan yang tidak. Misalnya, masyarakat yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendidikan cenderung lebih cepat maju dibandingkan mereka yang tidak memiliki akses tersebut. Hal ini menciptakan jurang ekonomi yang semakin lebar antara kelompok kaya dan miskin. Sebagai contoh, digitalisasi dalam dunia kerja sering kali menguntungkan mereka yang memiliki keterampilan teknologi, tetapi menyisakan kelompok masyarakat yang hanya memiliki keterampilan tradisional.



#### 2) Krisis Identitas Budaya

Salah satu dampak negatif yang sering terjadi adalah krisis identitas budaya akibat masuknya pengaruh budaya asing. Dalam era globalisasi, budaya lokal sering kali tergeser oleh budaya asing yang dianggap lebih modern atau menarik. Contohnya, pola makan tradisional digantikan oleh makanan cepat saji, atau cara berpakaian tradisional digantikan oleh tren mode global. Kondisi ini dapat menyebabkan generasi muda kehilangan identitas budaya lokal mereka, sehingga nilai-nilai luhur dan tradisi yang telah diwariskan oleh leluhur menjadi terabaikan.



## 2. Definisi Dan Ciri-Ciri Modernisasi

Modernisasi berasal dari kata Latin *modernus*, yang berarti "masa kini" atau "yang terbaru." Dalam konteks sosial, modernisasi adalah proses transformasi masyarakat dari kondisi tradisional menuju masyarakat yang lebih maju dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan, seperti teknologi, ekonomi, politik, dan budaya. Modernisasi sering dianggap sebagai cara untuk menciptakan masyarakat yang lebih efisien, rasional, dan terbuka terhadap perubahan.

### Definisi Modernisasi Menurut Para Ahli

#### ▷ Soerjono Soekanto

Menurut Soerjono Soekanto, modernisasi adalah proses perubahan sosial yang direncanakan, di mana masyarakat bergerak dari pola-pola tradisional menuju pola hidup yang lebih maju. Modernisasi melibatkan perubahan struktur sosial, nilai-nilai, dan budaya dengan tujuan menciptakan masyarakat yang lebih produktif dan berorientasi pada masa depan. Contohnya, perubahan dalam sistem pendidikan dari metode tradisional menuju e-learning.

#### ▷ Alex Inkeles

Alex Inkeles mendefinisikan modernisasi sebagai perubahan sikap, nilai, dan pola pikir individu yang mencerminkan keterbukaan terhadap ide-ide baru, rasionalitas dalam pengambilan keputusan, serta efisiensi dalam bertindak. Modernisasi tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi tetapi juga bagaimana mereka memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup.

#### ▷ W. W. Rostow

W. W. Rostow memandang modernisasi sebagai tahapan perkembangan ekonomi yang membawa masyarakat dari sistem tradisional ke arah industrialisasi dan konsumsi massal. Menurutnya, modernisasi dimulai dengan pembangunan infrastruktur dan berakhir dengan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri melalui mekanisasi dan teknologi.

#### ▷ Samuel P. Huntington

Samuel Huntington mendefinisikan modernisasi sebagai transformasi total dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern, yang melibatkan perubahan dalam struktur sosial, politik, dan ekonomi. Huntington menekankan bahwa modernisasi sering kali disertai konflik, terutama ketika nilai-nilai tradisional bertentangan dengan nilai-nilai baru.

#### ▷ Daniel Lerner

Daniel Lerner menyatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan yang dimulai dari meningkatnya komunikasi di masyarakat, yang mendorong keterbukaan terhadap informasi baru, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih partisipatif dan inovatif. Proses ini sering kali melibatkan urbanisasi, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

### Ciri Manusia Modern Menurut Alex Inkeles (1983)

Alex Inkeles memberikan gambaran rinci tentang manusia modern melalui sembilan ciri utama, yang mencerminkan perubahan sikap dan perilaku dibandingkan dengan masyarakat tradisional:

#### 1) Terbuka terhadap pengalaman baru

Manusia modern cenderung penasaran dan antusias untuk mencoba hal-hal baru, baik itu teknologi, ide, maupun budaya.

#### 2) Rasional

Berpikir logis berdasarkan fakta dan data, bukan hanya mengandalkan tradisi atau mitos.

### 3) **Mandiri**

Tidak bergantung pada orang lain, baik secara ekonomi maupun dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

### 4) **Berorientasi pada masa depan**

Selalu memikirkan dampak jangka panjang dari tindakan saat ini, bukan hanya terpaku pada kebutuhan sesaat.

### 5) **Berdisiplin tinggi**

Mengelola waktu dan sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

### 6) **Menghargai prestasi**

Menilai seseorang berdasarkan hasil kerja dan kontribusinya, bukan berdasarkan status sosial atau warisan.

### 7) **Berorientasi pada teknologi**

Memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dan kemudahan hidup.

### 8) **Beradaptasi dengan perubahan**

Mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap situasi baru atau kondisi yang berubah.

### 9) **Berkeinginan untuk meningkatkan kualitas hidup**

Terus mencari cara untuk hidup lebih baik, baik dalam aspek material maupun non-material.

## **Ciri-Ciri Modernisasi dalam Kehidupan Masyarakat**

Selain ciri-ciri individu, modernisasi juga dapat dilihat dalam pola-pola sosial yang lebih luas. Berikut adalah beberapa ciri modernisasi yang menonjol dalam masyarakat modern:

### 1) **Individualisme**

Modernisasi mendorong individu untuk lebih mandiri dan fokus pada tujuan pribadinya. Hal ini terlihat dari meningkatnya persaingan dalam karir atau pendidikan, di mana keberhasilan individu lebih dihargai dibandingkan kontribusi kolektif.

### 2) **Diferensiasi**

Peran sosial dalam masyarakat menjadi lebih beragam dan spesifik. Masyarakat modern memiliki profesi dan bidang pekerjaan yang jauh lebih kompleks dibandingkan masyarakat tradisional.

### 3) **Rasionalitas**

Keputusan diambil berdasarkan logika dan fakta ilmiah. Dalam masyarakat modern, kebijakan publik sering kali dibuat dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan data statistik.

### 4) **Ekonomisme**

Masyarakat modern cenderung mengutamakan efisiensi ekonomi dan keuntungan material. Hal ini terlihat dari meningkatnya konsumsi barang dan jasa yang dianggap dapat meningkatkan kualitas hidup.

### 5) **Perkembangan Teknologi dan Inovasi**

Modernisasi mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan teknologi baru, yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi cara manusia bekerja tetapi juga cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi.



## Kehidupan Masyarakat Indonesia di Era Modernisasi

Modernisasi di Indonesia telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Menurut **Digdowiseiso (2019)**, ada beberapa aspek kehidupan yang paling terkena dampak modernisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah penjelasannya:

### a. Demografi Penduduk

Modernisasi memengaruhi pola demografi penduduk Indonesia. Urbanisasi yang masif, didorong oleh perkembangan industri dan teknologi, telah menyebabkan perpindahan penduduk dari desa ke kota. Kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung menjadi pusat pertumbuhan penduduk karena peluang kerja yang lebih banyak. Akibatnya, **kepadatan penduduk di daerah perkotaan meningkat**, sementara desa-desa mengalami penurunan jumlah penduduk. Selain itu, modernisasi juga berdampak pada penurunan angka kelahiran karena meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesejahteraan keluarga.

### b. Perubahan Sistem Stratifikasi Sosial

Sistem stratifikasi sosial di Indonesia juga berubah akibat modernisasi. Jika sebelumnya stratifikasi sosial lebih banyak didasarkan pada status keturunan atau tradisi, kini **prestasi individu dan kemampuan ekonomi menjadi faktor utama** dalam menentukan posisi sosial seseorang. Misalnya, seseorang yang memiliki pendidikan tinggi dan karir yang sukses dapat naik ke strata sosial yang lebih tinggi, terlepas dari latar belakang keluarganya. Hal ini menciptakan **mobilitas sosial vertikal** yang lebih dinamis dibandingkan masyarakat tradisional.

### c. Sistem Pemerintahan

Modernisasi membawa perubahan signifikan dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Prinsip-prinsip **transparansi, akuntabilitas, dan demokrasi** menjadi lebih diterapkan dalam era modern. Pemerintah juga semakin memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pelayanan publik, seperti e-government yang memungkinkan masyarakat mengakses layanan pemerintahan secara daring. Meski demikian, tantangan seperti korupsi dan ketimpangan akses teknologi masih menjadi pekerjaan rumah besar dalam proses modernisasi sistem pemerintahan.

### d. Pendidikan

Modernisasi telah mengubah sistem pendidikan di Indonesia menjadi lebih maju dan inklusif. Teknologi seperti **e-learning dan platform pembelajaran daring** memungkinkan siswa di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil, mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. Kurikulum juga terus diperbarui untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, seperti penambahan materi literasi digital dan keterampilan abad ke-21. Namun, modernisasi pendidikan juga memunculkan tantangan, seperti **kesenjangan akses pendidikan** antara daerah maju dan daerah tertinggal.

### e. Keluarga

Modernisasi memengaruhi struktur dan fungsi keluarga di Indonesia. Peran tradisional dalam keluarga, seperti **ayah sebagai pencari nafkah utama** dan ibu sebagai pengurus rumah tangga, mulai bergeser. Kini, banyak keluarga yang menerapkan prinsip **kesetaraan gender**, di mana kedua orang tua bekerja untuk mendukung kebutuhan keluarga. Selain itu, pengaruh globalisasi juga mengubah pola komunikasi dalam keluarga, di mana anggota keluarga lebih banyak berinteraksi melalui teknologi seperti ponsel pintar dibandingkan secara langsung.

#### f. Pranata Sosial

Pranata sosial seperti agama, adat, dan norma juga terkena dampak modernisasi. Banyak norma tradisional yang mulai ditinggalkan karena dianggap tidak relevan dengan kehidupan modern. Namun, modernisasi juga membawa penguatan pada beberapa pranata sosial, seperti organisasi keagamaan yang memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan nilai-nilai agama. Selain itu, **pranata ekonomi** seperti koperasi dan badan usaha juga berkembang pesat berkat dukungan teknologi dan kebijakan pemerintah.



*Kepadatan Penduduk – Canva.com*



#### Fun Fact IPS



*Maulina Hikmatu Saadah Anak Desa Asal Pati yang Berkuliah di Turki – radarpati.jawapos.com*

Tahukah kamu, modernisasi tidak hanya membuat teknologi semakin canggih, tetapi juga bisa mengubah cara orang melihat kesuksesan? Dulu, posisi sosial seseorang lebih banyak ditentukan oleh keturunan atau warisan keluarga, tetapi sekarang berkat modernisasi, orang bisa naik ke status sosial yang lebih tinggi hanya dengan pendidikan dan prestasi. Bahkan, di Indonesia perubahan ini membuat banyak anak muda yang berasal dari desa bisa sukses di kota besar karena semangat belajar dan kerja kerasnya. Jadi, modernisasi bukan sekadar soal handphone dan internet, tapi juga membuka peluang baru bagi siapa saja untuk mengubah masa depan!



### 3. Dunia Tanpa Batas: Memahami Globalisasi

Pernahkah kamu merasa bahwa dunia ini terasa semakin kecil? Informasi dari belahan dunia lain bisa sampai ke layar ponselmu dalam hitungan detik, dan produk-produk dari luar negeri kini mudah ditemukan di sekitarmu. Fenomena ini adalah hasil dari **globalisasi**, proses yang menjadikan dunia semakin terhubung dalam berbagai aspek seperti ekonomi, budaya, politik, dan teknologi. Tapi apa sebenarnya globalisasi? Bagaimana sejarahnya, ciri-cirinya, dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari? Mari kita bahas lebih dalam!

#### Definisi Globalisasi

**Globalisasi** adalah proses integrasi dunia yang menghilangkan batas-batas antarnegara, sehingga menciptakan hubungan yang lebih erat antara individu, komunitas, organisasi, dan negara. Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**, globalisasi adalah **proses masuknya suatu hal ke ruang lingkup dunia** yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Beberapa ahli menjelaskan globalisasi dengan cara yang lebih spesifik:

▷ **Anthony Giddens**

Menurut Anthony Giddens, globalisasi adalah **intensifikasi hubungan sosial di seluruh dunia**, di mana peristiwa-peristiwa yang terjadi di satu tempat dapat memengaruhi peristiwa di tempat lain. Contohnya, krisis ekonomi di satu negara dapat berdampak pada perdagangan global.

▷ **Emanuel Richter**

Richter mendefinisikan globalisasi sebagai **jaringan global yang mencakup hubungan ekonomi, politik, budaya, dan teknologi**, sehingga menciptakan masyarakat dunia yang saling terhubung dan saling bergantung.

▷ **Jan Nederveen Pieterse**

Jan Nederveen Pieterse menyatakan bahwa globalisasi adalah **proses hibridisasi budaya**, di mana budaya lokal dan global saling memengaruhi, menciptakan identitas budaya baru yang bersifat lintas budaya.

▷ **Donald J. Boudreaux**

Menurut Boudreaux, globalisasi adalah **proses penghapusan hambatan perdagangan, teknologi, dan komunikasi**, sehingga memungkinkan arus barang, ide, dan manusia melintasi batas-batas negara dengan lebih mudah.

▷ **Peter Drucker**

Drucker melihat globalisasi sebagai **perubahan besar dalam tatanan ekonomi dunia**, yang memberi kesempatan bagi negara berkembang untuk terlibat dalam pasar global dan menciptakan peluang baru.

#### Perjalanan Sejarah Globalisasi

Menurut **Thomas L. Friedman**, globalisasi dapat dibagi menjadi tiga periode sejarah utama yang mencerminkan bagaimana dunia berubah dari waktu ke waktu. Setiap periode memiliki karakteristik yang berbeda, dengan peran aktor utama dan dampak yang unik terhadap masyarakat global.

a. **Globalisasi 1.0 (1492–1800)**

Globalisasi 1.0 dimulai pada akhir abad ke-15, ketika bangsa-bangsa Eropa memulai eksplorasi dunia. Salah satu momen penting yang menandai era ini adalah perjalanan Christopher Columbus ke Amerika pada tahun 1492. Tujuan utama eksplorasi ini adalah untuk menemukan wilayah baru, memperluas kekuasaan, dan meningkatkan kekayaan melalui perdagangan internasional.

- **Aktor Utama:**

Dalam era ini, negara-negara besar seperti Spanyol, Portugal, Inggris, dan Belanda menjadi penggerak utama globalisasi. Mereka memanfaatkan kekuatan militer dan teknologi navigasi untuk menjelajahi wilayah-wilayah baru, seperti Asia, Afrika, dan Amerika.

- **Ciri Khas:**

Perdagangan rempah-rempah, penjajahan, dan misi penyebaran agama menjadi ciri utama globalisasi 1.0. Misalnya, bangsa Eropa membawa kekayaan dari koloni mereka, seperti rempah-rempah dari Nusantara (Indonesia) atau emas dari Amerika Latin.

- **Dampak:**

- 1) Meningkatnya perdagangan internasional, yang memperluas jaringan perdagangan global.
- 2) Penjajahan yang menciptakan ketimpangan kekuasaan antara bangsa penjajah dan wilayah jajahan.
- 3) Penyebaran budaya, bahasa, dan agama, meskipun sering kali disertai dengan eksploitasi dan konflik.
- 4) Era ini menandai awal dari koneksi global, meskipun dengan dominasi negara-negara besar sebagai aktor utamanya.

#### **b. Globalisasi 2.0 (1800–2000)**

Globalisasi 2.0 ditandai dengan revolusi industri, yang dimulai pada akhir abad ke-18 di Inggris. Revolusi ini membawa perubahan besar dalam cara barang diproduksi, diangkut, dan didistribusikan. Teknologi baru seperti mesin uap, kereta api, dan telegraf menciptakan efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam perdagangan dan komunikasi.

- **Aktor Utama:**

Perusahaan multinasional seperti British East India Company dan Dutch East India Company mulai memainkan peran penting dalam perdagangan global. Mereka menciptakan pasar yang lebih luas dan terorganisir dengan baik, melibatkan negara-negara di berbagai benua.

- **Ciri Khas:**

- 1) **Transportasi modern:** Penemuan kapal uap dan kereta api mempermudah distribusi barang secara internasional.
- 2) **Komunikasi cepat:** Telegraf dan telepon mempercepat penyebaran informasi antarnegara.
- 3) **Industri massal:** Produksi barang dalam skala besar menciptakan pasar global yang lebih luas dan kompetitif.

- **Dampak:**

- 1) Munculnya kelas pekerja di kota-kota besar akibat urbanisasi.
- 2) Ketergantungan antarnegara dalam perdagangan internasional.
- 3) Meningkatnya inovasi teknologi yang memengaruhi sektor ekonomi, politik, dan sosial.
- 4) Globalisasi 2.0 mempercepat integrasi ekonomi dunia, tetapi juga menciptakan ketimpangan ekonomi dan sosial di beberapa wilayah.

### c. Globalisasi 3.0 (2000–sekarang)

Periode ini adalah era digital, yang dimulai pada awal abad ke-21. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan menjalankan bisnis. Globalisasi 3.0 memungkinkan individu menjadi aktor utama dalam globalisasi, tidak lagi hanya negara atau perusahaan besar.

- **Aktor Utama:**

Individu dan perusahaan kecil kini memiliki kesempatan untuk terlibat dalam ekonomi global. Dengan bantuan internet, platform e-commerce, dan media sosial, siapa saja dapat menjangkau pasar internasional tanpa perlu modal besar.

- **Ciri Khas:**

- 1) **Digitalisasi:** Internet menjadi tulang punggung globalisasi 3.0, memungkinkan komunikasi dan transaksi lintas batas dalam hitungan detik.
- 2) **Arus informasi cepat:** Media sosial dan platform berita online mempercepat penyebaran informasi, baik positif maupun negatif.
- 3) **Ekonomi berbasis teknologi:** Start-up dan inovasi teknologi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi.

- **Dampak:**

- 1) Munculnya pasar global yang lebih inklusif, di mana individu dan bisnis kecil dapat bersaing dengan perusahaan besar.
- 2) Perubahan pola kerja, seperti munculnya pekerja jarak jauh dan ekonomi gig.
- 3) Tantangan baru, seperti keamanan siber, disinformasi, dan ketimpangan digital antara negara maju dan berkembang.
- 4) Globalisasi 3.0 telah menciptakan dunia yang lebih terhubung dan dinamis, tetapi juga menghadirkan tantangan yang memerlukan kerja sama global untuk mengatasinya.

### Ciri-Ciri Globalisasi

Globalisasi memiliki sejumlah ciri utama yang mencerminkan dampaknya dalam kehidupan masyarakat:

▷ **Perubahan dalam Konsep Ruang dan Waktu**

Teknologi komunikasi seperti internet dan satelit telah menghapus batasan jarak dan waktu. Kini, seseorang di Jakarta bisa berinteraksi dengan orang di New York secara real-time. Hal ini membuat dunia terasa lebih kecil dan terhubung.

▷ **Ketergantungan Ekonomi**

Negara-negara saling bergantung dalam perdagangan barang dan jasa. Misalnya, Indonesia mengimpor teknologi dari Jepang dan mengekspor produk agrikultur ke Amerika Serikat. Ketergantungan ini membuat ekonomi global menjadi lebih kompleks dan saling terkait.



### ▷ **Peningkatan Interaksi Kultural melalui Media Massa**

Media sosial, film, dan musik mempercepat penyebaran budaya global. Contohnya, musik K-pop dari Korea Selatan atau film Hollywood dari Amerika Serikat dengan mudah diterima oleh masyarakat di berbagai negara. Hal ini menciptakan pertukaran budaya yang masif.

### ▷ **Meningkatnya Masalah Bersama**

Globalisasi juga membawa isu-isu global seperti **perubahan iklim, pandemi, dan terorisme**, yang membutuhkan kerja sama antarnegara untuk mencari solusinya. Misalnya, upaya bersama dalam menangani pandemi COVID-19 dengan distribusi vaksin secara global.

## **Contoh Globalisasi dalam Kehidupan**

Globalisasi memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia, menjadikan batas antarnegara semakin kabur. Berikut adalah contoh globalisasi yang tercermin dalam beberapa bidang utama:

### **a. Bidang Budaya**

Globalisasi budaya menciptakan fenomena "**global village**", di mana budaya dari berbagai negara saling bertemu, bercampur, dan memengaruhi. Dalam era ini, makanan, musik, film, dan gaya hidup dari satu negara dapat dengan mudah diadopsi oleh masyarakat di belahan dunia lain.

▷ **Makanan Internasional:** Makanan seperti **sushi** dari Jepang, **pizza** dari Italia, dan **burger** dari Amerika kini mudah ditemukan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Masyarakat tidak hanya menikmati makanan ini, tetapi juga mengadaptasi cita rasa lokal ke dalamnya, seperti burger dengan rasa rendang atau sushi dengan sambal.

▷ **Musik dan Film:** Musik **K-pop** dari Korea Selatan dan film **Hollywood** dari Amerika Serikat menjadi contoh bagaimana budaya populer mendominasi dunia. Budaya ini tidak hanya dinikmati tetapi juga memengaruhi gaya hidup, seperti mode berpakaian dan cara bersosialisasi.

▷ **Perubahan Tradisi:** Di sisi lain, globalisasi budaya kadang menimbulkan kekhawatiran akan **hilangnya budaya lokal**. Misalnya, generasi muda lebih mengenal budaya asing daripada seni tradisional seperti wayang atau tari daerah.

### **b. Bidang Komunikasi**

Teknologi komunikasi yang berkembang pesat memungkinkan manusia untuk **berkomunikasi tanpa batas**, menjadikan dunia lebih terhubung.

▷ **Aplikasi Perpesanan dan Media Sosial:** Aplikasi seperti **WhatsApp, Instagram, dan Zoom** memungkinkan orang dari berbagai belahan dunia untuk berbicara, berbagi informasi, dan bekerja sama dalam waktu nyata. Seorang mahasiswa di Indonesia, misalnya, dapat berdiskusi dengan teman sekelasnya di Eropa melalui Zoom tanpa harus bertemu langsung.

▷ **Penyebaran Informasi Cepat:** Berita dari satu negara kini dapat diakses dalam hitungan detik oleh masyarakat di negara lain. Misalnya, informasi tentang pandemi COVID-19 tersebar dengan cepat ke seluruh dunia, memungkinkan masyarakat global untuk mengambil langkah-langkah pencegahan secara serentak.

▷ **Dampak Positif dan Negatif:** Di sisi positif, teknologi komunikasi mempercepat kerja sama internasional. Namun, penyebaran **hoaks** atau berita palsu juga menjadi tantangan besar di era ini.

### **c. Bidang Ekonomi**

Globalisasi di bidang ekonomi menciptakan pasar yang saling terhubung, memungkinkan negara-negara untuk **bekerja sama dalam perdagangan internasional**.

- ▷ **Organisasi Perdagangan Internasional:** Organisasi seperti **WTO (World Trade Organization)** dan **APEC (Asia-Pacific Economic Cooperation)** memperkuat hubungan ekonomi antarnegara. Mereka mendorong **perdagangan bebas**, di mana barang dan jasa dapat bergerak tanpa hambatan tarif atau kuota.
- ▷ **Ekonomi Digital:** Globalisasi juga mendorong munculnya ekonomi digital. Misalnya, seorang pengusaha kecil di Indonesia dapat menjual produk lokal seperti kerajinan tangan atau kopi melalui platform e-commerce seperti Amazon atau Alibaba ke pasar global.
- ▷ **Dampak pada Negara Berkembang:** Negara berkembang mendapat manfaat dari investasi asing dan akses ke teknologi modern. Namun, ada risiko ketergantungan ekonomi pada negara maju, yang dapat menciptakan ketimpangan.

#### d. Bidang Transportasi

Kemajuan di bidang transportasi memungkinkan **mobilitas manusia dan barang** secara global menjadi lebih mudah dan cepat.

- ▷ **Pesawat Terbang dan Kapal Laut Modern:** Perjalanan antarbenua kini hanya membutuhkan waktu beberapa jam dengan pesawat terbang. Kapal laut modern memungkinkan distribusi barang dalam jumlah besar ke seluruh dunia dengan efisiensi tinggi.
- ▷ **Kereta Cepat:** Negara-negara seperti Jepang, China, dan beberapa negara Eropa telah mengembangkan kereta cepat yang tidak hanya efisien, tetapi juga ramah lingkungan.
- ▷ **Dampak Positif dan Negatif:** Globalisasi transportasi memudahkan pariwisata dan perdagangan internasional, tetapi juga meningkatkan emisi karbon yang berdampak pada lingkungan global.

#### e. Bidang Politik

Globalisasi juga menciptakan **kerja sama internasional dalam bidang politik**, yang bertujuan untuk menciptakan stabilitas dan mengatasi masalah global.

- ▷ **Organisasi Regional dan Internasional:** Organisasi seperti **ASEAN, AFTA, EU, NAFTA**, dan **UN** memainkan peran penting dalam memperlancar hubungan politik antarnegara. Misalnya, ASEAN bekerja sama dalam isu-isu perdagangan dan keamanan di kawasan Asia Tenggara, sedangkan Uni Eropa (EU) mempromosikan integrasi ekonomi dan politik di Eropa.
- ▷ **Kerja Sama Global:** Globalisasi memungkinkan negara-negara bekerja sama untuk menghadapi tantangan bersama, seperti perubahan iklim, terorisme, dan pandemi. Organisasi seperti **PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)** menjadi platform utama untuk menyatukan negara-negara dalam mencari solusi.
- ▷ **Kritik terhadap Globalisasi Politik:** Di sisi lain, ada kritik bahwa globalisasi politik dapat mengurangi kedaulatan negara, karena keputusan sering kali didominasi oleh negara-negara besar.



*Kerja sama Global- Canva.com*

## Kegiatan Kelompok 1

Judul: **Globalisasi dalam Kehidupan Sehari-hari**

Tujuan: **Membuat sebuah karya mengenai ciri, sejarah, dan dampak globalisasi dalam kehidupan sehari-hari.**

Proses globalisasi telah berkembang melalui berbagai periode sejarah dan mencakup bidang budaya, ekonomi, komunikasi, transportasi, hingga politik. Untuk menguji pemahamanmu mengenai globalisasi, lakukan kegiatan berikut:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2–3 siswa.
2. Setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber secara *online* maupun *offline* mengenai:
  - a. Sejarah perkembangan globalisasi (Globalisasi 1.0, 2.0, 3.0).
  - b. Ciri-ciri utama globalisasi yang paling terlihat dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Contoh nyata globalisasi di bidang budaya, ekonomi, dan komunikasi.
  - d. Dampak positif dan negatif globalisasi di bidang transportasi dan politik.
  - e. Tantangan global yang muncul akibat globalisasi (misalnya perubahan iklim, disinformasi, atau ketimpangan digital).



### Fun Fact IPS



Makanan Cepat Saji

Tahukah kamu, istilah *globalisasi* ternyata sudah dimulai sejak ratusan tahun lalu, bahkan sebelum ada internet dan media sosial? Pada masa Globalisasi 1.0 (1492–1800), bangsa Eropa seperti Spanyol dan Belanda sudah menjelajahi dunia untuk mencari rempah-rempah, termasuk dari Indonesia! Jadi, saat kamu melihat makanan cepat saji atau musik K-pop yang populer hari ini, itu sebenarnya lanjutan dari proses panjang globalisasi yang sudah membuat dunia saling terhubung sejak berabad-abad lalu.



## 4. Menjaga Kearifan Lokal Di Tengah Arus Modernisasi

Tahukah kamu bahwa Indonesia memiliki **kearifan lokal** yang menjadi warisan budaya tak ternilai? Kearifan lokal bukan hanya tradisi atau kebiasaan turun-temurun, melainkan refleksi **jati diri bangsa** yang tercipta dari pengalaman hidup masyarakat di berbagai daerah. Dalam menghadapi arus modernisasi dan globalisasi, menjaga kearifan lokal menjadi semakin penting agar nilai-nilai luhur tidak hilang. Mari kita eksplorasi lebih dalam tentang apa itu kearifan lokal, bagaimana wujudnya, dan upaya pelestariannya.

### Kearifan Lokal Masyarakat Nusantara

**Kearifan lokal** adalah pengetahuan, nilai, dan praktik yang berkembang dalam suatu komunitas sebagai hasil dari interaksi mereka dengan lingkungan, budaya, dan sejarahnya. Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**, kearifan lokal adalah **pandangan hidup dan strategi kehidupan yang bersifat lokal, diwariskan dari generasi ke generasi, dan mampu bertahan dalam berbagai perubahan zaman**. Para ahli juga memberikan pandangan yang lebih spesifik tentang konsep ini:

#### ▷ Susanti

Susanti mendefinisikan kearifan lokal sebagai **kemampuan masyarakat lokal dalam mengelola lingkungan sosial dan alam secara harmonis**. Hal ini mencakup praktik-praktik tradisional yang bertujuan menjaga keseimbangan ekosistem dan hubungan sosial.

#### ▷ Rahyono

Menurut Rahyono, kearifan lokal adalah **kecerdasan manusia yang dimiliki oleh suatu komunitas etnis tertentu**, yang terbentuk dari pengalaman panjang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

#### ▷ Brata

Brata menyatakan bahwa kearifan lokal adalah **pedoman hidup masyarakat lokal yang menjadi solusi atas berbagai permasalahan sosial dan ekologis**. Ini mencakup nilai-nilai yang menuntun tindakan masyarakat sehari-hari

#### ▷ Sedyawati

Sedyawati memandang kearifan lokal sebagai **identitas budaya masyarakat**, yang terlihat dalam tradisi, adat istiadat, dan seni lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi.

#### ▷ Yowono

Menurut Yowono, kearifan lokal adalah **warisan nilai-nilai dan norma-norma yang tumbuh dalam masyarakat lokal** untuk menjaga harmoni antara manusia, alam, dan lingkungan sosialnya.

### Warisan Budaya Berwujud dan Tak Berwujud

Warisan budaya adalah salah satu bentuk konkret dari **kearifan lokal** yang mencerminkan kekayaan dan keberagaman suatu bangsa. Warisan ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama: **berwujud** dan **tak berwujud**, masing-masing memiliki nilai sejarah, budaya, dan sosial yang tak ternilai. **Warisan budaya berwujud** mencakup elemen-elemen fisik yang dapat dilihat dan disentuh, seperti **candi, bangunan bersejarah, dan artefak seni**. Contohnya adalah **Candi Borobudur**, sebuah mahakarya dari masa kejayaan Kerajaan Syailendra yang menjadi simbol peradaban dan spiritualitas Indonesia. Selain itu, **Candi Prambanan** dengan keindahan arsitekturnya mencerminkan budaya Hindu yang berkembang di Jawa pada masa lampau, sementara **Situs Sangiran** menjadi saksi perjalanan panjang manusia purba di Indonesia. Contoh lainnya adalah **keris Jawa**, sebuah senjata tradisional yang sarat dengan filosofi hidup masyarakat Jawa, seperti keberanian, kebijaksanaan, dan kehormatan.

Sementara itu, **warisan budaya tak berwujud** adalah elemen budaya yang hidup dalam tradisi, praktik, dan ekspresi masyarakat, meskipun tidak memiliki bentuk fisik. Elemen ini mencakup **tradisi lisan, seni pertunjukan,**

**adat istiadat, ritual, dan keahlian tradisional.** Misalnya, **tari Saman** dari Aceh yang melambangkan semangat kebersamaan dan keharmonisan dalam masyarakat. Selain itu, **pantun Melayu** merupakan tradisi lisan yang digunakan sebagai alat komunikasi budaya, kaya akan makna dan nilai moral. Warisan tak berwujud lainnya adalah **tradisi pencak silat**, yang bukan hanya seni bela diri tetapi juga cerminan dari filosofi kehidupan yang mengutamakan keseimbangan antara tubuh dan jiwa.

Indonesia memiliki **12 warisan budaya tak benda** yang telah diakui oleh UNESCO, yaitu **Wayang** (2003), **Keris** (2005), **Batik** (2009), **Tari Saman** (2011), **Noken Papua** (2012), **Angklung** (2010), **Kapal Pinisi** (2017), **Tradisi Pencak Silat** (2019), **Subak di Bali** (2012), **Gamelan** (2021), **Tari Bali** (2015), dan **Lontar** (2018). Pengakuan ini menunjukkan betapa kayanya budaya Indonesia yang dihargai di tingkat internasional. Setiap elemen ini tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga berfungsi sebagai identitas bangsa, warisan sejarah, dan sarana untuk mempererat hubungan sosial.



Kedua jenis warisan budaya ini, baik yang berwujud maupun tak berwujud, memiliki peran penting dalam membentuk identitas nasional. Warisan ini harus terus dijaga dan dilestarikan agar tidak hanya menjadi kenangan masa lalu, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi mendatang. Dengan menjaga warisan budaya, kita

tidak hanya merawat sejarah, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai luhur bangsa tetap hidup di tengah arus modernisasi dan globalisasi.

### **Pelestarian Kearifan Lokal di Tengah Arus Modernisasi dan Globalisasi**

Seiring dengan perkembangan zaman, pelestarian kearifan lokal menjadi tantangan besar. Menurut **Suryanto (2019)**, ada **enam dimensi kearifan lokal** yang dapat menjadi panduan dalam menjaga nilai-nilai tradisional:

#### ▷ **Dimensi Pengetahuan Lokal**

Pengetahuan yang diperoleh masyarakat dari pengalaman hidup mereka, seperti cara bercocok tanam secara tradisional atau teknik pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

#### ▷ **Dimensi Nilai-Nilai Lokal**

Nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, seperti gotong royong, toleransi, dan penghormatan terhadap alam.

#### ▷ **Dimensi Keterampilan Lokal**

Kemampuan masyarakat dalam menghasilkan karya yang khas, seperti tenun ikat, kerajinan anyaman, atau seni ukir kayu.

#### ▷ **Dimensi Sumber Daya Lokal**

Pemanfaatan sumber daya lokal secara bijaksana, seperti penggunaan bambu untuk konstruksi bangunan tradisional atau penggunaan tanaman herbal sebagai obat.

#### ▷ **Dimensi Mekanisme Pengambilan Keputusan Lokal**

Sistem musyawarah adat yang menjadi cara masyarakat mengambil keputusan secara kolektif dan demokratis.

#### ▷ **Dimensi Solidaritas Kelompok Lokal**

Tradisi yang mempererat hubungan sosial antaranggota masyarakat, seperti gotong royong dalam membangun rumah atau tradisi kenduri.

## Upaya Melestarikan Kearifan Lokal

Untuk memastikan kearifan lokal tetap hidup, beberapa langkah penting dapat dilakukan:

### a. Transformasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal

Nilai-nilai tradisional perlu disesuaikan dengan konteks zaman tanpa kehilangan esensinya. Misalnya, gotong royong dapat diwujudkan melalui kerja sama digital seperti crowdfunding untuk proyek sosial.

### b. Culture Experience dan Culture Knowledge

- ▶ **Culture Experience:** Menghidupkan budaya lokal melalui festival, pertunjukan seni, dan pameran budaya. Contohnya adalah Festival Keraton Nusantara yang menjadi ajang memperkenalkan budaya tradisional kepada masyarakat luas.
- ▶ **Culture Knowledge:** Mendokumentasikan tradisi lokal dalam bentuk buku, film dokumenter, atau platform digital, sehingga dapat diakses oleh generasi muda di masa depan.



Contoh Budaya Indonesia – Canva.com



### Fun Fact IPS



Sistem Subak - kemenparekraf.go.id

Tahukah kamu, sistem pengairan tradisional **Subak** di Bali yang sudah ada sejak abad ke-9 ternyata diakui UNESCO sebagai warisan budaya dunia? Subak bukan hanya soal membagi air untuk sawah, tetapi juga mengandung filosofi hidup bernama **Tri Hita Karana**, yaitu menjaga hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama, dan manusia dengan alam. Hebatnya, meski teknologi pertanian modern sudah berkembang, sistem Subak masih dipakai hingga sekarang karena terbukti mampu membuat pertanian lebih adil, seimbang, dan berkelanjutan.

## Rangkuman

Perubahan sosial merupakan transformasi pola pikir, perilaku, struktur, dan budaya masyarakat dari waktu ke waktu. Proses ini didorong oleh berbagai faktor, baik internal seperti inovasi dan konflik sosial, maupun eksternal seperti bencana alam dan pengaruh budaya asing. Perubahan sosial membawa dampak positif seperti kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas hidup, tetapi juga memunculkan tantangan berupa kesenjangan sosial dan krisis identitas budaya. Evolusi dan revolusi adalah dua bentuk utama perubahan sosial, masing-masing terjadi secara perlahan atau cepat dengan pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat.

Modernisasi, sebagai salah satu bentuk perubahan sosial, adalah proses transisi dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang lebih maju dan rasional. Modernisasi ditandai dengan ciri-ciri seperti individualisme, diferensiasi sosial, dan rasionalitas dalam pengambilan keputusan. Menurut para ahli, modernisasi melibatkan perubahan nilai, sikap, dan pola pikir masyarakat, yang membuka peluang untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kemajuan teknologi. Namun, proses ini juga menimbulkan tantangan, seperti ketimpangan dalam akses pendidikan dan teknologi yang masih dirasakan oleh beberapa kelompok masyarakat.

Globalisasi memperluas dampak modernisasi ke tingkat global, menciptakan dunia yang semakin terhubung melalui perkembangan teknologi, perdagangan internasional, dan interaksi budaya. Proses ini menghadirkan peluang besar bagi kolaborasi lintas negara, misalnya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim dan pandemi. Namun, globalisasi juga membawa risiko homogenisasi budaya, ketergantungan ekonomi pada negara maju, serta meningkatnya persaingan global yang dapat memperlebar kesenjangan antarnegara.

Dalam konteks globalisasi, kearifan lokal menjadi elemen penting yang menjaga identitas budaya suatu bangsa. Kearifan lokal mencakup pengetahuan, nilai, dan praktik yang diwariskan secara turun-temurun, mencerminkan keharmonisan antara manusia, alam, dan budaya. Warisan budaya, baik berwujud maupun tak berwujud, memiliki peran besar dalam membangun karakter bangsa. Pengakuan internasional atas 12 warisan budaya tak benda Indonesia oleh UNESCO, seperti batik dan gamelan, menunjukkan betapa pentingnya pelestarian budaya lokal. Elemen-elemen ini tidak hanya menjadi simbol sejarah dan identitas, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran dan inspirasi bagi generasi mendatang.

Pelestarian kearifan lokal di tengah modernisasi dan globalisasi membutuhkan upaya yang terstruktur dan kreatif. Transformasi nilai-nilai tradisional menjadi relevan dengan zaman adalah salah satu langkah penting. Festival budaya, dokumentasi tradisi melalui media digital, dan program pendidikan berbasis budaya lokal adalah beberapa cara untuk menjaga keberlanjutan kearifan lokal. Dengan strategi ini, nilai-nilai luhur budaya dapat terus hidup di tengah dinamika perubahan zaman.

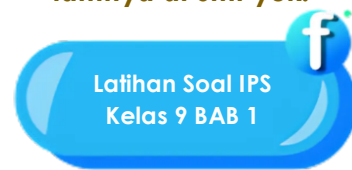
Keseluruhan konsep perubahan sosial, modernisasi, globalisasi, dan pelestarian kearifan lokal saling terkait dan memengaruhi kehidupan masyarakat. Di satu sisi, perubahan membawa inovasi dan kemajuan, sementara di sisi lain, penting untuk menjaga keseimbangan dengan melestarikan nilai-nilai tradisional. Dengan pemahaman yang mendalam dan upaya yang konsisten, masyarakat dapat menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas budaya yang menjadi kekayaan bangsa.

## Latihan Soal

1. Perubahan sosial yang terjadi perlahan, tidak disadari secara langsung oleh masyarakat, dipengaruhi oleh faktor internal, serta berdampak jangka panjang disebut...
  - a. Perubahan revolusioner yang muncul akibat ketidakpuasan besar dalam masyarakat
  - b. Perubahan evolusioner yang berlangsung secara bertahap dalam kurun waktu lama
  - c. Perubahan progresif yang dipicu oleh perkembangan teknologi dan kebijakan baru
  - d. Perubahan regresif yang ditandai oleh konflik sosial serta ketidakharmonisan budaya
2. Ketika sistem pendidikan diubah dari metode tatap muka tradisional menuju pembelajaran berbasis digital dan daring, hal ini merupakan contoh dari...
  - a. Perubahan sosial yang tidak direncanakan karena timbul akibat situasi darurat mendadak
  - b. Perubahan sosial dengan pengaruh kecil yang hanya memengaruhi sebagian masyarakat
  - c. Perubahan sosial yang direncanakan karena melibatkan tujuan jelas dan pengawasan ketat
  - d. Perubahan sosial regresif yang mengarah pada penurunan kualitas interaksi masyarakat
3. Menurut Alex Inkeles, salah satu ciri manusia modern adalah berpikir rasional. Hal ini berarti bahwa individu...
  - a. Mengambil keputusan berdasarkan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun
  - b. Mengambil keputusan berdasarkan fakta, logika, dan pertimbangan ilmiah yang objektif
  - c. Mengambil keputusan berdasarkan perasaan pribadi yang muncul dari pengalaman masa lalu
  - d. Mengambil keputusan berdasarkan kepercayaan spiritual yang dianggap tidak bisa diganggu gugat
4. Urbanisasi besar-besaran dari desa ke kota akibat peluang kerja industri adalah bentuk dampak modernisasi dalam aspek...
  - a. Demografi penduduk yang ditandai oleh kepadatan kota dan berkurangnya populasi desa
  - b. Stratifikasi sosial yang semakin bergantung pada status keturunan dan warisan budaya
  - c. Sistem keluarga yang semakin tradisional dengan pembagian peran yang sangat kaku
  - d. Pranata sosial yang semakin menekankan adat istiadat lokal dalam pengambilan keputusan
5. Era globalisasi 3.0 yang dimulai sejak tahun 2000 ditandai dengan peran utama individu yang...
  - a. Memanfaatkan teknologi digital untuk terlibat dalam ekonomi global secara lebih langsung
  - b. Mengandalkan kekuatan militer untuk memperluas wilayah perdagangan ke berbagai benua
  - c. Bergantung pada perusahaan multinasional sebagai pengendali penuh aktivitas global
  - d. Terbatas pada perdagangan rempah-rempah dan penyebaran budaya melalui kolonialisme
6. Salah satu dampak negatif globalisasi dalam bidang budaya adalah...
  - a. Peningkatan akses terhadap musik dan film internasional yang mendorong pertukaran budaya
  - b. Penguatan identitas lokal melalui festival budaya yang melibatkan partisipasi masyarakat global
  - c. Pergeseran generasi muda yang lebih mengenal budaya asing dibandingkan tradisi lokal sendiri
  - d. Perluasan kuliner nusantara ke pasar internasional melalui adaptasi cita rasa dan inovasi produk

7. Kearifan lokal seperti gotong royong dalam membangun rumah atau kenduri desa mencerminkan dimensi...
- Pengetahuan lokal yang diperoleh masyarakat melalui interaksi dengan alam sekitarnya
  - Solidaritas kelompok lokal yang mempererat hubungan sosial antaranggota masyarakat
  - Nilai-nilai lokal yang digunakan sebagai pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari
  - Sumber daya lokal yang dimanfaatkan secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan hidup

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



## Referensi

Giddens, A. (1990). *The Consequences of Modernity*.

Ogburn, W. F. (1966). *Social Change with Respect to Culture and Original Nature*. New York.

Rahyono, F. R. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Sedyawati, E. (1981). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

Suryanto. (2019). Dimensi Kearifan Lokal dalam Era Globalisasi. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 45-57.

## BAB 2:

# EKONOMI DIGITAL DI ERA MODERN

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Menjalankan aktivitas ekonomi digital dengan jujur, amanah, dan tetap menjunjung nilai moral.

**Bernalar Kritis:** Menganalisis peluang, tantangan, serta dampak dari perkembangan ekonomi digital dengan berpikir logis dan objektif.

**Kreatif:** Menghasilkan ide-ide inovatif dalam kegiatan ekonomi berbasis teknologi.

**Mandiri:** mengelola keuangan pribadi dan mengambil keputusan ekonomi secara bertanggung jawab di era digital.

**Kata Kunci:** Uang, Lembaga Keuangan, Fintech, E-commerce, Interaksi Digital, Etika Digital, Literasi Finansial, Ekonomi Kreatif.

### Tujuan Pembelajaran: Menjadi Pelaku Ekonomi Kreatif di Era Digital

#### 1. Memahami Peran Uang dan Lembaga Keuangan

- ▷ Menjelaskan fungsi uang sebagai alat tukar dan alat penyimpan nilai dalam ekonomi modern.
- ▷ Menguraikan peran lembaga keuangan, termasuk perbankan dan fintech, dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

#### 2. Mengidentifikasi Karakteristik Interaksi Masyarakat

- ▷ Mengidentifikasi perbedaan karakteristik interaksi masyarakat di dunia nyata dan dunia digital.
- ▷ Menganalisis dampak interaksi digital terhadap pola perilaku ekonomi dan sosial masyarakat.

### **3. Menerapkan Etika Digital**

- ▷ Menerapkan prinsip *Respect*, *Educate*, dan *Protect* dalam penggunaan internet untuk menjaga keamanan, privasi, dan kenyamanan interaksi digital.

### **4. Menganalisis Bentuk-Bentuk Kegiatan Ekonomi Digital**

- ▷ Menganalisis berbagai bentuk kegiatan ekonomi seperti *e-commerce*, *fintech*, dan bisnis berbasis digital.
- ▷ Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari perkembangan ekonomi berbasis teknologi digital.

### **5. Mengembangkan Literasi Finansial**

- ▷ Mengevaluasi kemampuan literasi finansial individu dalam pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga.
- ▷ Mengidentifikasi kebutuhan literasi finansial di lingkungan masyarakat untuk mendukung kemandirian ekonomi.

### **6. Merancang dan Mengimplementasikan Program Literasi Finansial**

- ▷ Merancang strategi dan program untuk meningkatkan literasi finansial di lingkungan masyarakat.
- ▷ Mengimplementasikan upaya edukasi keuangan yang relevan dengan perkembangan teknologi digital, seperti penggunaan aplikasi keuangan atau dompet digital.

**F I T R I**



## 1. Uang Dan Peran Lembaga Keuangan

Tahukah kamu, bahwa uang yang kita gunakan saat ini memiliki sejarah panjang yang penuh perubahan? Dahulu, orang tidak mengenal uang kertas, bahkan logam sekalipun. Mereka mengandalkan sistem tukar-menukar barang atau yang disebut **barter**. Seiring waktu, kebutuhan masyarakat berkembang, dan muncullah inovasi berupa uang barang, uang logam, hingga akhirnya kita menggunakan uang kertas dan uang elektronik seperti sekarang. Perjalanan panjang ini bukan hanya soal alat tukar, tetapi juga tentang bagaimana manusia beradaptasi dengan perubahan zaman untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mari kita telusuri bagaimana sejarah uang membawa kita ke era modern!

### Sejarah Awal Terciptanya Uang

Tahukah kamu bahwa **uang** yang kita gunakan sekarang memiliki sejarah panjang dan menarik? Ternyata, belum ada kesepakatan pasti tentang **kapan pertama kali uang mulai digunakan** oleh manusia. Menurut seorang peneliti bernama Jack Weather, benda yang berfungsi seperti uang ditemukan sekitar **1.000 tahun Sebelum Masehi (SM)** di **Yunani Kuno**. Namun, dalam buku *Rationality and Human Behaviour* karya Donald B. Calne, disebutkan bahwa **uang sudah ada sejak 6.000 tahun yang lalu**. Menarik, bukan? Setiap wilayah di dunia punya cara dan waktunya sendiri dalam menciptakan **uang** (Rahayu, 2023).

Pada zaman dulu, masyarakat primitif bahkan tidak memerlukan uang sama sekali. Mereka hidup secara **self-sufficient**, yaitu memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri dalam kelompok kecil. Tapi, ketika masyarakat mulai tumbuh dan kebutuhan semakin beragam, mereka butuh sesuatu yang bisa mempermudah **pertukaran barang**. Dari sinilah dimulai perjalanan panjang manusia hingga akhirnya kita memiliki uang seperti sekarang. Siapa sangka, benda kecil di dompetmu punya sejarah yang begitu penting!

#### a. Tahap Awal: Sistem Barter

Pada awal peradaban, sebelum uang diciptakan, manusia menggunakan sistem **barter** untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam barter, seseorang menukar barang yang dimilikinya dengan barang lain yang dibutuhkan. Contohnya, seorang petani dapat menukar gandumnya dengan kain dari penenun. **Sistem ini sederhana, namun hanya berlaku jika kedua pihak memiliki keinginan yang sesuai (double coincidence of wants).**

Namun, meskipun terlihat sederhana, sistem ini memiliki banyak kelemahan yang membuatnya tidak efisien untuk perdagangan dalam skala besar.



Berikut adalah **6 kelemahan utama dalam sistem barter**:

##### 1) **Lack of Double Coincidence of Wants (Sulit menentukan keinginan yang selaras)**

Sistem barter hanya bisa berlangsung jika kedua pihak memiliki barang atau jasa yang saling dibutuhkan oleh masing-masing. Sebagai contoh, seorang petani yang memiliki gandum harus mencari penenun yang membutuhkan gandum dan pada saat yang sama memiliki kain yang diinginkan oleh petani tersebut. Kesulitan ini dikenal sebagai **kurangnya kesesuaian keinginan kedua belah pihak (double coincidence of wants)**. Dalam masyarakat yang lebih kompleks, menemukan pasangan barter yang sempurna hampir mustahil, sehingga perdagangan menjadi sangat terbatas.

##### 2) **Difficulty in Storing Value (Sulit dalam penyimpanan nilai)**

Barang-barang yang digunakan dalam sistem barter sering kali sulit disimpan dalam jangka waktu lama. Barang seperti makanan, hasil panen, atau bahan organik lainnya cenderung mudah rusak,

membusuk, atau kehilangan nilainya seiring waktu. Hal ini membuat sistem barter tidak efektif untuk menyimpan kekayaan atau nilai ekonomi. Sebagai contoh, seorang petani yang ingin menyimpan hasil panennya sebagai kekayaan akan kehilangan sebagian besar nilainya jika hasil panen tersebut membusuk sebelum dapat digunakan untuk barter.

**3) Lack of a Common Acceptable Unit of Value (Sulit menemukan nilai yang dapat diterima secara umum)**

Dalam barter, tidak ada satuan nilai yang disepakati secara umum untuk mengukur atau membandingkan nilai berbagai barang atau jasa. Hal ini menyebabkan kebingungan dan kesulitan dalam menentukan nilai tukar antara dua barang yang berbeda. Sebagai contoh, bagaimana seseorang menentukan berapa banyak ikan yang setara dengan satu kain? Tanpa satuan nilai yang seragam, proses negosiasi sering kali panjang dan rumit, yang menghambat perdagangan.

**4) Difficulty of Divisibility in Commodities (Sulit dalam membagi nilai komoditas)**

Tidak semua barang dapat dibagi menjadi bagian-bagian kecil tanpa kehilangan nilai atau fungsinya. Sebagai contoh, jika seekor sapi digunakan sebagai alat tukar, sulit untuk membaginya menjadi bagian kecil untuk transaksi dalam jumlah kecil tanpa mengorbankan nilai utamanya. Kelemahan ini membuat barter tidak praktis untuk transaksi kecil atau perdagangan dengan nilai yang tidak sama.

**5) Lack of Transfer of Value (Sulit dalam melakukan transfer nilai)**

Barang-barang yang digunakan dalam barter sering kali sulit dipindahkan atau ditransfer ke tempat lain, terutama dalam jumlah besar. Sebagai contoh, jika seseorang memiliki hasil panen dalam jumlah besar, mengangkutnya ke lokasi perdagangan yang jauh memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang besar. Hal ini membatasi perdagangan hanya pada wilayah lokal, sehingga sistem barter tidak mendukung perdagangan jarak jauh atau lintas wilayah.

**6) Lack of a Standard of Deferred Payments (Sulit dalam menentukan standar pembayaran yang ditangguhkan)**



Ilustrasi sistem barter – Canva.com

Dalam sistem barter, sulit untuk membuat kesepakatan pembayaran yang akan dilakukan di masa depan. Hal ini karena nilai barang sering kali berubah seiring waktu, baik karena kerusakan, fluktuasi permintaan, atau kondisi lainnya. Sebagai contoh, jika seseorang meminjam satu kantong gandum dengan janji mengembalikannya dalam bentuk barang lain di masa depan, nilai barang yang diterima mungkin tidak setara dengan nilai barang yang dipinjam. Ketidakkonsistenan ini membuat barter tidak cocok untuk transaksi yang melibatkan pembayaran di masa depan.

**b. Tahap Uang Barang**

Sebagai solusi atas kelemahan barter, masyarakat mulai menggunakan barang-barang tertentu sebagai alat tukar yang "**umumnya diterima**" (*generally accepted*). Di berbagai peradaban, barang ini berbeda-beda. Contohnya, masyarakat Romawi menggunakan **garam** sebagai alat tukar, bahkan untuk membayar upah, yang kemudian dikenal sebagai asal kata "salary". Di Afrika, kulit hewan seperti **kulit kerbau** sering digunakan sebagai alat pembayaran.

Namun, meskipun lebih maju dari barter, uang barang tetap memiliki beberapa kesulitan:

- 1) Barang yang digunakan sebagai uang sering kali **tidak tahan lama**, seperti garam atau hasil panen.
- 2) **Kesulitan penyimpanan** karena bentuk atau ukurannya yang tidak praktis.
- 3) **Sulit untuk dibagi** tanpa mengurangi nilainya, seperti kulit atau logam dalam bentuk besar.
- 4) Nilai barang tersebut sering kali tidak **seragam di semua wilayah**, sehingga sulit digunakan dalam perdagangan yang lebih luas.



*Jenis barang yang pernah digunakan sebagai uang barang – Canva.com*

#### c. Tahap Uang Logam

Sekitar abad ke-18, masyarakat mulai menggunakan **uang logam**, yang terbuat dari logam berharga seperti emas dan perak. Penggunaan uang logam menjadi revolusi besar dalam sistem ekonomi karena dianggap sebagai **full-bodied money**, yaitu uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominalnya. Artinya, logam tersebut tetap berharga bahkan jika tidak digunakan sebagai alat tukar.

##### **Keunggulan uang logam:**

- 1) Mudah dibawa karena ukurannya kecil dan tahan lama.
- 2) Dapat dipecah menjadi denominasi kecil.
- 3) Nilainya lebih stabil dibandingkan uang barang.

##### **Namun, uang logam juga memiliki kelemahan:**

- 1) Logam berat, sehingga dalam jumlah besar sulit dibawa.
- 2) Produksi uang logam bergantung pada keberadaan tambang emas atau perak, sehingga sulit disesuaikan dengan kebutuhan ekonomi.
- 3) Rentan terhadap pencurian karena nilai logamnya.
- 4) Sulit untuk transaksi besar yang membutuhkan jumlah uang dalam volume kecil.

#### d. Tahap Uang Kertas

Seiring berkembangnya perdagangan, masyarakat mulai membutuhkan alat tukar yang lebih praktis dibandingkan uang logam. Uang kertas pertama kali muncul di **Tiongkok** pada masa Dinasti Tang (618–907 M) dalam bentuk awal yang disebut **jiaozi**, dan uang kertas resmi diterbitkan oleh pemerintah Dinasti Song sekitar tahun **1024 M**. Sebagai **fiat money**, nilai uang kertas dijamin oleh kepercayaan terhadap pemerintah atau lembaga penerbitnya, bukan oleh nilai intrinsik bahan pembuatannya.

Penggunaan uang kertas menyebar ke Eropa setelah dicatat oleh **Marco Polo** dalam perjalanannya ke Tiongkok pada tahun **1271–1295 M**. Di Eropa, uang kertas mulai digunakan secara resmi pada abad ke-17, dengan **Bank of Sweden** mencetak uang kertas pertama pada tahun **1661 M**, diikuti oleh **Bank of England** pada tahun **1694 M**. Di Amerika Serikat, uang kertas pertama yang disebut **greenbacks** diterbitkan pada tahun **1862 M** untuk membiayai Perang Saudara.

Pada abad ke-19, proses **giralisasi** mulai berkembang, memungkinkan masyarakat menggunakan **demand deposit** di bank untuk transaksi tanpa uang fisik. Perubahan besar terjadi pada tahun **1971**, ketika Presiden AS **Richard Nixon** mengakhiri konvertibilitas dolar ke emas, mengukuhkan era **fiat money** sepenuhnya. Uang kertas kini menjadi simbol kepercayaan masyarakat terhadap otoritas keuangan sekaligus alat tukar yang mendukung ekonomi global.

#### e. Tahap Uang Elektronik

Di era modern, kita memasuki tahap paling canggih dalam sejarah uang, yaitu **uang elektronik**. Uang ini tidak lagi memiliki bentuk fisik, melainkan hanya berupa data digital yang disimpan dalam perangkat seperti ponsel, komputer, atau kartu elektronik.

Menurut **Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tahun 2018**, uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut:

**1) Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu oleh pemegang kepada penerbit.**

Ini berarti pengguna harus menyetor sejumlah uang ke dalam sistem sebelum uang elektronik dapat digunakan. Nilai yang disetor ini kemudian disimpan dalam bentuk digital.

**2) Nilai uang disimpan dalam media elektronik, seperti server atau chip.**

Nilai uang yang telah disetor sebelumnya tidak berbentuk fisik, tetapi tersimpan dalam media elektronik seperti aplikasi atau kartu.

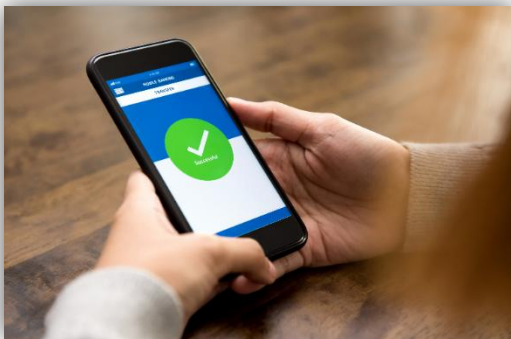
**3) Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pihak lain.**

Uang elektronik memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan berbagai pihak yang menerima pembayaran elektronik, seperti pedagang atau penyedia layanan.

**4) Nilai uang elektronik dikelola oleh penerbit, bukan pemegangnya.**

Penerbit uang elektronik, seperti bank atau perusahaan teknologi keuangan (fintech), bertanggung jawab untuk mengelola nilai uang elektronik yang digunakan oleh pemegangnya.

Instrumen ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan modern, memudahkan transaksi seperti pembayaran melalui aplikasi **OVO**, **GoPay**, **ShopeePay**, dan lainnya. Uang elektronik memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran dengan cepat, praktis, dan aman, tanpa perlu membawa uang tunai.



Ilustrasi Penggunaan Uang Elektronik – Canva.com

#### Jenis-Jenis Uang

Uang yang kita gunakan sehari-hari memiliki berbagai jenis yang dikelompokkan berdasarkan beberapa kategori. Setiap kategori menunjukkan fungsi dan peran uang dalam mendukung kehidupan ekonomi manusia. Berikut adalah pembagian jenis uang beserta istilah asing yang sering digunakan:

#### a. Berdasarkan Bahan Pembuatannya

##### ▷ Uang Logam (*Metal Money*)

Uang logam terbuat dari bahan **logam berharga**, seperti **emas** (*gold*), **perak** (*silver*), atau campuran logam lainnya seperti nikel dan tembaga. Uang logam dikenal karena **daya tahannya** terhadap kerusakan, seperti sobek atau lapuk. Penggunaan uang logam dimulai sejak **abad ke-7 SM** di wilayah **Lidia** (sekarang Turki), ketika koin pertama kali dicetak dari emas dan perak. Uang logam hingga kini masih digunakan, terutama untuk transaksi dengan nilai kecil.

##### ▷ Uang Kertas (*Paper Money*)

Uang kertas terbuat dari bahan seperti serat kapas atau kertas khusus yang tidak mudah robek. Mulai digunakan secara luas sejak **abad ke-17**, uang kertas menjadi populer karena lebih **ringan dan mudah dibawa** dibandingkan logam. Contohnya adalah uang kertas yang dicetak oleh **Bank of Sweden** pada tahun **1661 M**, pelopor uang kertas modern di Eropa. Uang kertas modern dikenal sebagai **fiat money**, yaitu uang yang nilainya dijamin oleh kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah atau otoritas penerbitnya.

#### b. Berdasarkan Lembaga yang Mengeluarkannya

##### ▷ Uang Kartal (*Currency Money*)

Uang kartal adalah uang dalam bentuk **fisik**, seperti kertas dan logam, yang dikeluarkan oleh **bank sentral** (central bank). Uang kartal menjadi alat pembayaran yang sah (*legal tender*) dan wajib diterima dalam transaksi. Di Indonesia, uang kartal dikeluarkan oleh **Bank Indonesia** dengan desain dan nilai yang dijamin pemerintah.

##### ▷ Uang Giral (*Demand Deposit Money*)

Uang giral adalah uang dalam bentuk **simpanan di bank** yang dapat digunakan untuk transaksi melalui alat pembayaran seperti **cek** (*check*), **bilyet giro**, atau transfer elektronik. Uang giral mulai berkembang seiring kemajuan sistem perbankan modern, terutama pada **abad ke-19**. Saat ini, uang giral banyak digunakan untuk transaksi berskala besar.

#### c. Berdasarkan Nilainya

##### ▷ Uang Bernilai Penuh (*Full Bodied Money*)

Uang bernilai penuh adalah uang yang memiliki **nilai intrinsik** (bahan pembuatannya) sama dengan **nilai nominalnya**. Contohnya adalah koin emas atau perak, di mana nilai logamnya setara dengan nilai yang tercetak di koin tersebut. Jenis uang ini digunakan pada zaman kuno, seperti **koin denarius** yang beredar di era **Romawi Kuno**.

##### ▷ Uang Tidak Bernilai Penuh (*Token Money*)

Uang tidak bernilai penuh adalah uang yang nilai nominalnya lebih besar dibandingkan nilai bahan pembuatannya. Contohnya adalah uang kertas modern, di mana nilai kertasnya jauh lebih kecil dibandingkan nilai yang tercetak. Uang jenis ini efisien dan praktis, sehingga mendominasi perdagangan sejak era **fiat money** berkembang.

#### d. Berdasarkan Wujudnya

##### ▷ Uang Fisik (*Physical Money*)

Uang fisik adalah uang yang dapat **dilihat, disentuh, dan digunakan langsung**, seperti uang kertas atau logam. Uang ini sudah digunakan selama ribuan tahun dan tetap menjadi alat pembayaran penting, terutama untuk transaksi kecil dan langsung.

▷ **Uang Elektronik (*Electronic Money*)**

Uang elektronik adalah uang yang berbentuk **data digital** dan disimpan dalam perangkat elektronik seperti **server, kartu chip**, atau aplikasi di ponsel. Uang elektronik mulai berkembang pesat pada **abad ke-21** seiring kemajuan teknologi informasi.

## Fungsi Uang

Bayangkan dunia tanpa uang, haruskah kita menukar pakaian dengan makanan atau buku dengan alat tulis? Rumit, bukan? Kehadiran uang membuat segalanya lebih sederhana. Uang bukan hanya alat tukar, tapi juga membantu kita membeli kebutuhan sehari-hari, menyimpan kekayaan, hingga merencanakan masa depan. Mari kita pahami fungsi uang yang menjadikannya begitu penting dalam kehidupan kita!

Fungsi uang terbagi menjadi **fungsi asli** dan **fungsi turunan**. Berikut penjelasannya:

### a. Fungsi Asli Uang

▷ **Sebagai Alat Tukar (*Medium of Exchange*)**

Fungsi utama uang adalah sebagai **alat tukar** yang mempermudah transaksi. Dengan adanya uang, masyarakat tidak perlu lagi melakukan barter, yang sering kali rumit dan tidak praktis. Contohnya, seseorang dapat membeli sepiring nasi goreng seharga **Rp20.000** tanpa perlu menukar barang seperti pakaian atau hasil panen. Fungsi ini membuat perdagangan menjadi lebih cepat dan efisien karena uang diterima secara **universal** sebagai alat pembayaran.

▷ **Sebagai Alat Satuan Hitung atau Pengukur Nilai (*Unit of Account*)**

Uang juga berfungsi sebagai alat untuk **mengukur dan menetapkan nilai** barang atau jasa. Contohnya, sebuah buku dihargai **Rp50.000**, sementara sebuah sepatu dihargai **Rp300.000**. Dengan uang, kita dapat membandingkan nilai kedua barang tersebut dan memutuskan mana yang lebih sesuai dengan kebutuhan. Fungsi ini menciptakan **standar nilai** yang jelas dalam aktivitas ekonomi.

### b. Fungsi Turunan Uang

▷ **Sebagai Standar atau Ukuran Pembayaran yang Ditunda (*Standard of Deferred Payment*)**

Uang memungkinkan seseorang melakukan pembayaran dalam waktu yang telah disepakati di masa depan. Misalnya, seseorang dapat membeli sepeda motor seharga **Rp20 juta** secara kredit, dengan pembayaran dilakukan dalam **12 bulan**. Uang memberikan fleksibilitas dalam transaksi yang melibatkan pembayaran tertunda, sehingga mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan mereka.

▷ **Sebagai Alat Penyimpanan Kekayaan (*Store of Value*)**

Fungsi ini memungkinkan uang disimpan untuk digunakan di masa depan. Sebagai contoh, seseorang menabung **Rp1 juta** setiap bulan di rekening bank untuk keperluan mendadak atau investasi. Uang yang disimpan dapat mempertahankan nilainya dan digunakan kapan saja, selama tidak terkena inflasi yang signifikan.

▷ **Sebagai Alat Pengalih Nilai atau Kekayaan (*Transfer of Value*)**

Uang juga digunakan untuk memindahkan kekayaan dari satu pihak ke pihak lain atau dari satu tempat ke tempat lain. Contohnya, seorang anak yang bekerja di Jakarta dapat mengirimkan uang **Rp2 juta** setiap bulan kepada keluarganya di desa. Dengan adanya uang, pengalihan kekayaan menjadi lebih mudah dan aman.

## Bentuk Lembaga Keuangan di Masyarakat

Lembaga keuangan memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Dengan adanya lembaga ini, masyarakat dapat menyimpan uang, meminjam dana, berinvestasi, hingga

merencanakan keuangan untuk masa depan. Namun, bagaimana lembaga keuangan, terutama bank, mulai berkembang? Sejarahnya dimulai dari kebutuhan manusia untuk menyimpan kekayaan mereka dengan aman dan melakukan transaksi yang lebih efisien dibandingkan sistem barter.

#### a. Lembaga Keuangan Bank

Bank memiliki peran besar dalam perekonomian, mulai dari memberikan pinjaman, memfasilitasi investasi, hingga menjaga stabilitas keuangan negara. Di Indonesia, peran bank diatur dalam **Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998**, yang merupakan perubahan dari **Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992** tentang Perbankan.

UU ini menetapkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau layanan lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perubahan dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 juga memberikan penegasan tentang jenis-jenis bank, pengawasan oleh Bank Indonesia, dan pentingnya menjaga transparansi dalam operasional perbankan. Dengan landasan hukum ini, bank berfungsi sebagai penggerak roda ekonomi yang tak tergantikan!

#### ► Asal Mula Terjadinya Aktivitas Perbankan

Lembaga keuangan memainkan peran penting dalam membantu masyarakat menyimpan uang, meminjam dana, dan mengelola keuangan. Sejarah aktivitas perbankan dimulai di Mesopotamia Kuno sekitar tahun 2000 SM, ketika masyarakat menyimpan hasil panen dan barang berharga di kuil untuk keamanan. Selain sebagai tempat penyimpanan, kuil juga mulai memberikan pinjaman dengan sistem bunga, menjadi cikal bakal fungsi perbankan.

Di dunia Barat, perbankan modern berkembang pesat di Italia pada abad ke-12, terutama di kota Florence dan Venice, yang menjadi pusat perdagangan internasional. Kata "bank" berasal dari istilah banca dalam bahasa Italia, yang berarti meja tempat pedagang melakukan transaksi.

Di Indonesia, perbankan diperkenalkan oleh kolonial Belanda melalui De Javasche Bank, yang berdiri pada 24 Januari 1828. Setelah kemerdekaan, bank ini dinasionalisasi menjadi Bank Indonesia pada tahun 1953, berperan sebagai bank sentral. Pada 5 Juli 1946, pemerintah mendirikan Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai bank milik negara pertama.

Seiring perkembangan teknologi, perbankan kini menyediakan layanan digital banking seperti mobile banking dan internet banking, yang membuat transaksi keuangan lebih cepat dan mudah. Bank terus beradaptasi untuk mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Pada zaman kemerdekaan, perbankan di Indonesia makin maju dan berkembang. Beberapa bank Belanda dinasionalisasi oleh pemerintahan Indonesia. Bank-bank yang melaksanakan aktivitas perbankan pada awal kemerdekaan, antara lain sebagai berikut (Djaja, 2020).

- 1) **NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (sekarang Bank OCBC NISP)** berdiri pada 4 April 1941 dengan kantor pusat di Bandung.
- 2) **Bank Negara Indonesia (BNI)** berdiri pada 5 Juli 1946.
- 3) **Bank Rakyat Indonesia** berdiri pada 22 Februari 1946. Asal bank ini adalah De Algemene Volkscrediet Bank atau Syomin Ginko (pada masa pendudukan Jepang).
- 4) **Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI)** berdiri pada tahun 1945 di Solo.
- 5) **Bank Dagang Nasional Indonesia** berdiri pada tahun 1945 di Medan.
- 6) **Indonesian Banking Corporation** berdiri di Yogyakarta pada tahun 1947. Bank ini kemudian menjadi Bank Amerta.
- 7) **NV Bank Sulawesi** didirikan pada tahun 1946 di Manado.

- 8) **Bank Dagang Indonesia NV** didirikan pada tahun 1950 di Samarinda. Bank ini kemudian dimerges dengan Bank Pasific.
- 9) **Bank Timur NV** didirikan di Semarang kemudian berganti nama menjadi Bank Gemari. Bank ini melakukan merger dengan Bank Central Asia (BCA) pada tahun 1949.

#### ▷ Jenis-Jenis Bank

Berikut adalah klasifikasi bank berdasarkan fungsi, kepemilikan, dan kegiatan operasionalnya:

##### 1) Berdasarkan Fungsinya

- **Bank Sentral (Central Bank):**

Bank yang bertugas mengatur kebijakan moneter, menjaga stabilitas keuangan, dan mengawasi sistem perbankan nasional. Di Indonesia, peran ini dipegang oleh **Bank Indonesia (BI)**. BI mengontrol peredaran uang, menetapkan suku bunga acuan, dan menjaga nilai tukar rupiah.

- **Bank Umum (Commercial Bank):**

Bank yang melayani kebutuhan keuangan masyarakat secara luas, seperti tabungan, kredit, dan transfer dana. Bank umum mencakup bank milik pemerintah maupun swasta, seperti **Bank Mandiri, BCA, dan BRI**.

- **Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Rural Bank):**

Bank yang fokus melayani masyarakat di pedesaan atau sektor mikro. BPR memberikan pinjaman dengan proses lebih sederhana dibandingkan bank umum, tetapi tidak melayani layanan seperti valuta asing atau pembayaran internasional.

##### 2) Berdasarkan Kepemilikannya

- **Bank Milik Pemerintah:** Bank yang sepenuhnya dimiliki oleh negara, seperti **Bank Mandiri, BRI, dan BTN**.
- **Bank Milik Swasta Nasional:** Bank yang dimiliki oleh individu atau perusahaan dalam negeri, seperti **BCA dan CIMB Niaga**.
- **Bank Milik Koperasi:** Bank yang dimiliki dan dikelola oleh koperasi, seperti **Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin)**.
- **Bank Milik Asing:** Bank yang dimiliki oleh perusahaan luar negeri, seperti **HSBC** atau **Citibank**.
- **Bank Campuran:** Bank hasil kerja sama antara swasta nasional dan asing, seperti **Bank Danamon**.

##### 3) Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

- **Bank Konvensional:**

Bank yang menjalankan operasionalnya dengan sistem bunga dan layanan keuangan umum, seperti tabungan, deposito, dan kredit.

- **Bank Syariah:**

Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, seperti **akad murabahah (jual beli)** atau **mudharabah (bagi hasil)**, tanpa menggunakan sistem bunga. Contohnya adalah **Bank Syariah Indonesia (BSI)**.

## b. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Pernahkah kamu menyewa mobil melalui perusahaan leasing, membeli polis asuransi, atau menggadaikan barang di Pegadaian? Jika iya, berarti kamu sudah memanfaatkan layanan dari **lembaga keuangan bukan bank**. Berbeda dengan bank yang fokus pada simpan-pinjam atau kredit umum, lembaga ini menyediakan layanan keuangan yang lebih spesifik, seperti pembiayaan aset, perlindungan risiko, hingga investasi jangka panjang.

Lembaga keuangan bukan bank memainkan peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi yang tidak sepenuhnya dapat diakomodasi oleh bank. Dengan keberadaan lembaga ini, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka, mulai dari membeli rumah, melindungi diri dari risiko tak terduga, hingga merencanakan masa pensiun. Tidak heran jika lembaga keuangan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern!

### ▷ Sewa Guna Usaha (Leasing)

Leasing adalah bentuk pembiayaan yang memungkinkan seseorang atau perusahaan untuk menggunakan barang, seperti kendaraan, mesin, atau alat berat, tanpa harus membelinya secara langsung. Dalam sistem leasing, peminjam hanya perlu membayar angsuran secara berkala sesuai kesepakatan. Setelah masa kontrak berakhir, barang tersebut dapat dikembalikan atau dibeli dengan harga yang disepakati.

**Leasing memiliki dua jenis utama:**

- 1) **Finance Lease (Sewa Pembiayaan):** Barang yang disewa dapat menjadi milik penyewa setelah seluruh angsuran selesai dibayar.
- 2) **Operating Lease (Sewa Operasional):** Barang hanya digunakan selama masa kontrak dan dikembalikan setelah masa sewa berakhir.

Contoh: Seseorang menyewa sebuah mobil dengan biaya Rp5 juta per bulan dari perusahaan leasing untuk keperluan usaha selama 3 tahun. Jika seluruh angsuran selesai dibayar, ia memiliki pilihan untuk membeli mobil tersebut dengan harga tertentu.

### ▷ Perusahaan Asuransi (Insurance Company)

Asuransi adalah lembaga keuangan yang memberikan perlindungan terhadap risiko tertentu, seperti kecelakaan, kesehatan, kehilangan barang, atau kerusakan properti. Dalam sistem ini, seseorang atau perusahaan membayar premi secara berkala kepada perusahaan asuransi. Sebagai gantinya, jika terjadi risiko yang diasuransikan, perusahaan asuransi akan memberikan kompensasi sesuai polis yang telah disepakati.

**Jenis-jenis asuransi meliputi:**

- 1) **Asuransi Jiwa:** Memberikan manfaat keuangan kepada ahli waris jika tertanggung meninggal dunia.
- 2) **Asuransi Kesehatan:** Menanggung biaya pengobatan akibat sakit atau kecelakaan.
- 3) **Asuransi Kendaraan:** Memberikan perlindungan terhadap kerusakan atau kehilangan kendaraan.
- 4) **Asuransi Properti:** Melindungi rumah atau properti dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, atau pencurian.



**5) Asuransi Perjalanan:** Memberikan perlindungan selama perjalanan, seperti penundaan penerbangan atau kehilangan bagasi.

Contoh: Seseorang membayar premi sebesar Rp500.000 per bulan untuk mendapatkan perlindungan kesehatan. Jika ia dirawat di rumah sakit, biaya rawat inap sebesar Rp10 juta akan ditanggung oleh perusahaan asuransi.

▷ **Perusahaan Dana Pensiun (*Pension Fund*)**

Dana pensiun adalah lembaga keuangan yang membantu pekerja mempersiapkan keuangan untuk masa pensiun. Pekerja menyisihkan sebagian dari gajinya untuk dimasukkan ke dalam tabungan pensiun. Ketika pekerja berhenti bekerja atau memasuki usia pensiun, dana tersebut akan diberikan kembali dalam bentuk tunjangan bulanan atau sekaligus.

**Jenis-jenis dana pensiun:**

- 1) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK):** Dibentuk oleh perusahaan untuk karyawannya.
- 2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK):** Dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi untuk individu yang ingin menabung secara mandiri.

Contoh: Seorang karyawan menyisihkan 5% dari gajinya sebesar Rp10 juta setiap bulan ke dalam program dana pensiun. Setelah pensiun, ia menerima tunjangan sebesar Rp5 juta setiap bulan sebagai hasil akumulasi dan pengelolaan dana tersebut.

▷ **Pasar Modal (*Capital Market*)**

Pasar modal adalah tempat di mana instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana diperjualbelikan. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana dari investor untuk membiayai pengembangannya, sementara investor dapat mendapatkan keuntungan dari dividen atau kenaikan harga saham.

**Jenis-jenis pasar modal:**

- 1) Pasar Primer:** Tempat penerbitan saham atau obligasi untuk pertama kali.
- 2) Pasar Sekunder:** Tempat perdagangan saham atau obligasi yang sudah diterbitkan sebelumnya.

Contoh: Seorang investor membeli saham perusahaan senilai Rp1 juta di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah beberapa waktu, harga saham naik menjadi Rp1,5 juta, sehingga investor mendapatkan keuntungan sebesar Rp500.000 jika saham tersebut dijual.

▷ **Pegadaian (*Pawnshop*)**



*Pegadaian – commons.wikimedia.org*

Pegadaian adalah lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dengan barang berharga sebagai jaminan. Barang yang digadaikan dapat berupa emas, kendaraan, elektronik, atau surat berharga. Pinjaman diberikan berdasarkan nilai barang yang dijamin, dan barang tersebut akan dikembalikan setelah pinjaman dilunasi.

**Layanan pegadaian meliputi:**

- 1) **Gadai Konvensional:** Pinjaman dengan sistem bunga.
- 2) **Gadai Syariah:** Pinjaman berdasarkan prinsip syariah, seperti akad rahn (jaminan).

Contoh: Seseorang menggadaikan kalung emas seberat 10 gram dengan nilai gadai sebesar Rp2 juta. Ia memiliki waktu 3 bulan untuk melunasi pinjamannya dengan tambahan bunga atau biaya administrasi. Jika gagal melunasi, barang jaminan akan dilelang oleh Pegadaian.

▷ **Koperasi (Cooperative)**



*Ilustrasi Koperasi Indonesia – Unair News*

Koperasi adalah lembaga keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama secara demokratis. Koperasi beroperasi berdasarkan prinsip gotong-royong dan berlandaskan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, yang mengatur asas, tujuan, dan fungsi koperasi di Indonesia.

**Prinsip-Prinsip Koperasi:**

- 1) **Keanggotaan Sukarela:** Siapa saja dapat bergabung tanpa paksaan.
- 2) **Pengelolaan Demokratis:** Setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan.
- 3) **Partisipasi Aktif Anggota:** Anggota berkontribusi dalam kegiatan koperasi.
- 4) **Kemandirian:** Koperasi bersifat mandiri dan tidak tergantung pada pihak luar.
- 5) **Pendidikan dan Pelatihan:** Anggota diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan.
- 6) **Kerja Sama Antar Koperasi:** Koperasi bekerja sama untuk meningkatkan manfaat bagi anggotanya.
- 7) **Kepedulian terhadap Komunitas:** Koperasi mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.
- 8) **Pembagian Hasil yang Adil:** Keuntungan koperasi dibagikan kepada anggota berdasarkan partisipasi mereka.



## Fun Fact IPS



*Upah dalam bentuk Garam – Wikimedia.commons*

Tahukah kamu, istilah “**salary**” (**gaji**) yang sering kita dengar ternyata berasal dari kata Latin *salarium*, yaitu upah yang dibayar kepada prajurit Romawi Kuno dalam bentuk **garam**? Pada masa itu, garam sangat berharga karena digunakan untuk mengawetkan makanan, bahkan nilainya bisa lebih tinggi dari emas di wilayah tertentu. Uniknyalagi, di Indonesia dulu masyarakat Minangkabau pernah menggunakan **kain songket** sebagai alat tukar dalam transaksi penting, seperti pernikahan atau perdagangan besar. Hal ini menunjukkan bahwa benda yang dianggap “uang” bisa berbeda-beda sesuai zaman dan budaya, dan uang yang kita gunakan sekarang hanyalah salah satu tahap dari perjalanan panjang sejarah ekonomi manusia.



## 2. Dunia Baru: Interaksi Masyarakat Di Abad Ke-21

Coba bayangkan kehidupan sehari-hari tanpa internet: tidak ada pesan instan, belanja online, atau media sosial. Sulit, bukan? Saat ini, **teknologi digital** telah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Internet memungkinkan kita terhubung dengan dunia, bahkan dari kamar kita sendiri. Fenomena ini menciptakan era baru yang disebut sebagai **masyarakat jaringan** atau **network society**, di mana teknologi tidak hanya memengaruhi cara kita berinteraksi, tetapi juga cara kita bekerja, belajar, dan bersosialisasi. Di era ini, memahami cara berinteraksi secara bijak dalam dunia digital adalah keterampilan yang wajib dimiliki setiap orang!

### Masyarakat Jaringan atau Network Society

Konsep **masyarakat jaringan** pertama kali diperkenalkan oleh **Manuel Castells**, seorang sosiolog asal Spanyol, yang menulis tentang fenomena ini dalam bukunya *The Rise of the Network Society* pada tahun **1996**. Castells menyebutkan bahwa masyarakat jaringan mulai terbentuk sejak akhir **abad ke-20**, seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dalam masyarakat jaringan, teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi **struktur utama** yang mengatur hubungan sosial, ekonomi, dan budaya manusia.

Menurut Manuel Castells, ada **tiga dimensi sosial** utama yang melandasi terbentuknya masyarakat jaringan:

#### a. Ruang Aliran (Space of Flows)

Teknologi menciptakan ruang interaksi yang tidak lagi terbatas oleh geografis. Dengan internet, orang dapat berkomunikasi, bekerja sama, dan berbagi informasi tanpa harus berada di tempat yang sama. Contohnya, seorang desainer grafis di Indonesia dapat bekerja dengan klien di Amerika Serikat melalui platform seperti Zoom atau email. Ruang aliran memungkinkan aktivitas sosial dan ekonomi berlangsung secara global dalam waktu yang bersamaan.

#### b. Waktu Tanpa Batas (Timeless Time)

Dalam masyarakat jaringan, waktu menjadi fleksibel. Aktivitas dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat oleh jadwal konvensional. Contohnya adalah kelas daring yang dapat diakses kapan saja oleh siswa dari berbagai zona waktu. Konsep ini mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berkomunikasi, memungkinkan produktivitas yang lebih tinggi.

#### c. Jaringan (Networks)

Jaringan adalah struktur utama dalam masyarakat modern. Hubungan sosial, ekonomi, hingga budaya kini dibangun melalui koneksi digital yang saling terhubung. Contohnya adalah jaringan media sosial seperti Instagram atau Twitter, yang memungkinkan seseorang berbagi informasi dengan ribuan bahkan jutaan orang hanya dalam hitungan detik.



Seiring berkembangnya teknologi informasi, dunia memasuki era baru yang disebut **masyarakat jaringan**. Pada era ini, hubungan sosial dan ekonomi tidak lagi terbatas pada ruang fisik, melainkan meluas melalui jaringan digital. Perkembangan ini dimulai sejak internet pertama kali diperkenalkan pada **akhir abad ke-20**. Saat itu, teknologi digital menjadi solusi bagi komunikasi global yang lebih cepat dan efisien.

Di Indonesia, kehadiran internet mulai terasa pada awal **tahun 2000-an**, ketika masyarakat mulai menggunakan email untuk berkirim pesan atau berselancar di dunia maya melalui komputer. Seiring berjalannya waktu, perangkat menjadi semakin canggih, dari komputer besar hingga ponsel pintar

yang memudahkan akses internet kapan saja dan di mana saja. Hingga saat ini, teknologi jaringan telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara kita bekerja, belajar, berbelanja, dan bersosialisasi.

Era masyarakat jaringan membawa banyak perubahan signifikan, menjadikan dunia lebih **terhubung** dan **serba cepat**. Kehidupan manusia kini lebih bergantung pada internet, baik untuk kebutuhan pribadi maupun profesional. Untuk memahami dampaknya, mari kita lihat lebih dekat karakteristik utama masyarakat jaringan yang membedakannya dari era sebelumnya.

Masyarakat jaringan memiliki beberapa karakteristik utama yang membuatnya berbeda dari era sebelumnya. Berikut adalah lima karakteristik penting:

**a. Konektivitas Secara Universal**

Internet telah menciptakan koneksi yang hampir universal, memungkinkan siapa saja untuk terhubung dengan dunia digital. Pada tahun **2022**, sebanyak **73,7% penduduk Indonesia** atau sekitar **205 juta orang** adalah pengguna internet. Konektivitas ini membuat komunikasi lintas negara menjadi lebih mudah dan cepat.

**b. Kolaborasi Online**

Teknologi memungkinkan orang dari berbagai tempat untuk bekerja sama secara daring. Misalnya, tim proyek internasional dapat menggunakan alat seperti Google Docs, Trello, atau Zoom untuk berkolaborasi tanpa harus bertemu langsung. Kolaborasi online ini mempercepat inovasi dan pengambilan keputusan.

**c. Demokratisasi Informasi**

Dalam masyarakat jaringan, informasi tidak lagi dimonopoli oleh pihak tertentu. Siapa saja dapat mengakses, membagikan, atau memproduksi informasi melalui internet. Namun, ini juga menimbulkan tantangan baru, seperti penyebaran hoaks atau berita palsu yang dapat memengaruhi opini publik.

**d. Perubahan pada Pola Konsumsi**

Konsumen kini cenderung berbelanja secara online melalui e-commerce seperti Tokopedia, Shopee, atau Lazada. Pada tahun **2022**, total transaksi e-commerce di Indonesia mencapai lebih dari **Rp400 triliun**, menunjukkan bagaimana teknologi telah mengubah kebiasaan belanja masyarakat.



**NETWORK  
SOCIETY  
INDONESIA**

*Network Society Indonesia*

**e. Pengaruh Media Sosial**

Media sosial menjadi salah satu platform utama untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun citra diri. Platform seperti Instagram, TikTok, dan Twitter memainkan peran penting dalam membentuk opini publik dan tren budaya di masyarakat jaringan.

## Prinsip Interaksi yang Tepat dalam Dunia Digital

Bayangkan dunia tanpa internet. Tidak ada media sosial, tidak ada aplikasi belanja online, bahkan tidak ada cara untuk membaca berita dalam hitungan detik. Sulit dibayangkan, bukan? Kehadiran internet telah membawa revolusi besar dalam cara manusia berinteraksi, belajar, dan bekerja. Namun, di balik kemudahan tersebut, ada tanggung jawab besar yang harus dipahami setiap pengguna internet. Dunia digital, seperti halnya dunia nyata, memerlukan **etika** dan **pedoman interaksi** agar menjadi ruang yang aman dan bermanfaat bagi semua orang.

### a. Perkembangan Internet

Internet pertama kali diperkenalkan pada **tahun 1969** dengan proyek ARPANET di Amerika Serikat, yang memungkinkan komunikasi antar-komputer melalui jaringan. Namun, internet mulai berkembang pesat pada **pertengahan 1990-an**, berkat beberapa faktor penting menurut **Mauludi (2018)**:

#### ▷ World Wide Web (WWW)

Diperkenalkan oleh **Tim Berners-Lee** pada **tahun 1991**, WWW memungkinkan pengguna mengakses dan berbagi informasi melalui dokumen yang saling terhubung menggunakan hyperlink. Hal ini menjadikan internet lebih mudah digunakan oleh masyarakat umum.

#### ▷ Inovasi Browser

Peluncuran browser pertama, **Mosaic**, pada tahun **1993**, diikuti oleh **Netscape Navigator**, membuat internet lebih menarik secara visual dan lebih mudah diakses. Browser memungkinkan pengguna menjelajahi internet dengan antarmuka yang sederhana.

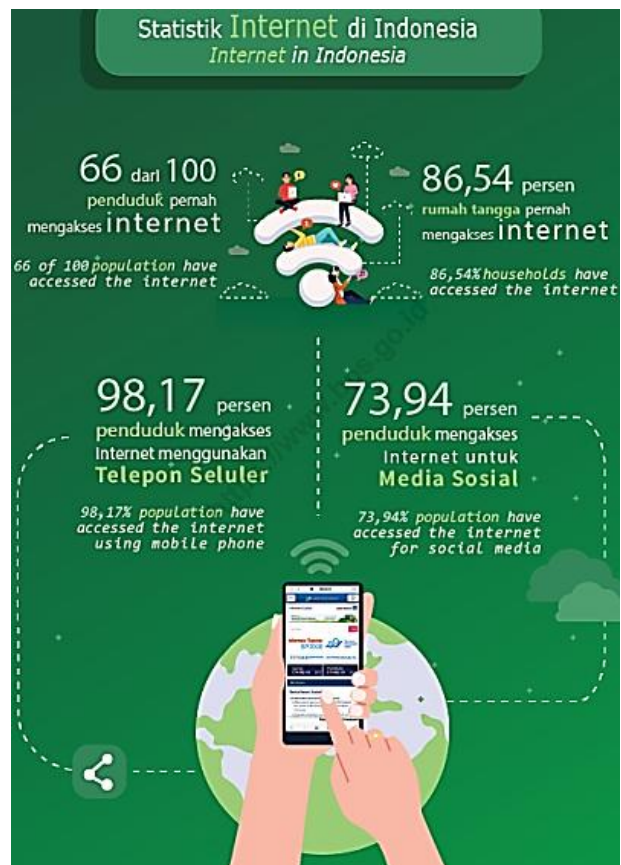
#### ▷ Penyebaran Infrastruktur Jaringan

Pada 1990-an, banyak negara mulai mengembangkan infrastruktur jaringan yang memungkinkan internet menjangkau wilayah yang lebih luas, menciptakan aksesibilitas yang lebih baik bagi masyarakat global.

### b. Perkembangan Internet di Indonesia

Di Indonesia, internet mulai digunakan secara luas pada **awal 2000-an**, berkat perluasan jaringan telekomunikasi dan harga perangkat yang semakin terjangkau. Menurut **Digital 2022 April Global Statshot Report**, sebanyak **73,7% penduduk Indonesia** (sekitar **205 juta orang**) telah menggunakan internet, dan **170 juta di antaranya** aktif di media sosial. Selain itu, **Badan Pusat Statistik (BPS)** mencatat bahwa pada tahun **2021**, sebanyak **93,8% rumah tangga** di Indonesia memiliki akses ke **teknologi informasi dan komunikasi (TIK)**.

Internet di Indonesia tidak hanya digunakan untuk komunikasi, tetapi juga untuk pendidikan, hiburan, dan perdagangan. Dengan pengguna yang terus meningkat, penting bagi masyarakat untuk memahami konsep **digital citizenship** dan prinsip interaksi yang tepat dalam dunia digital.



Ilustrasi Tingkat Penggunaan Internet di Indonesia – bps.go.id

▷ **Warganet**

Merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengguna internet (*netizen*). Warganet memiliki peran aktif dalam membentuk opini publik, berbagi informasi, dan menciptakan konten.

▷ **Digital Citizenship**

Konsep kewarganegaraan digital yang mencakup **hak** dan **tanggung jawab** pengguna teknologi dalam berinteraksi secara aman, etis, dan bermanfaat di dunia digital.

c. **Nine Elements of Digital Citizenship**

Digital citizenship memiliki **sembilan elemen utama** yang menjadi pedoman bagi warganet untuk menggunakan internet secara bijak dan bertanggung jawab:

▷ **Digital Access**

Mengupayakan kesetaraan akses terhadap teknologi digital bagi semua orang, termasuk di wilayah terpencil. Hal ini penting untuk mengurangi **kesenjangan digital**.

▷ **Digital Commerce**

Pemahaman tentang cara melakukan transaksi online secara aman, termasuk menggunakan e-commerce dan memahami risiko penipuan digital.

▷ **Digital Communication**

Cara berkomunikasi yang efektif, sopan, dan etis di dunia maya, baik melalui email, media sosial, atau aplikasi pesan.

▷ **Digital Etiquette**

Tata krama dalam berinteraksi secara online, seperti menghindari ujaran kebencian, spam, atau komentar negatif yang tidak membangun.

▷ **Digital Literacy**

Kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi digital secara optimal. Ini termasuk kemampuan membedakan informasi yang valid dari berita palsu.

▷ **Digital Health and Welfare**

Menjaga **kesehatan mental dan fisik** dalam penggunaan teknologi, seperti mengatur waktu layar dan menghindari kecanduan media sosial.

▷ **Digital Law**

Kepatuhan terhadap **hukum dan regulasi digital**, seperti menghormati hak cipta, menjaga privasi, dan tidak melakukan tindak kejahatan siber.

▷ **Digital Rights and Responsibilities**

Mengetahui **hak** sebagai pengguna internet, seperti kebebasan berekspresi, dan **kewajiban**, seperti tidak menyebarkan konten ilegal atau merugikan orang lain.

▷ **Digital Security**

Menjaga keamanan data dan informasi pribadi dengan menggunakan **kata sandi yang kuat**, menghindari situs berbahaya, dan melindungi perangkat dari virus atau malware.

d. **Prinsip Utama Interaksi Digital**

Dalam dunia digital, interaksi yang bijak harus berlandaskan **tiga prinsip utama** berikut:

▷ **Respect (Menghormati)**

Menghargai privasi, pendapat, dan hak orang lain di dunia maya. Contohnya, tidak membagikan informasi pribadi orang lain tanpa izin.

▷ **Educate (Mendidik)**

Menggunakan teknologi untuk belajar, berbagi pengetahuan, dan menyebarkan informasi yang bermanfaat. Contohnya, membuat konten edukatif atau berbagi sumber belajar.

▷ **Protect (Melindungi)**

Menjaga keamanan data pribadi, seperti tidak membagikan nomor telepon atau alamat secara publik, serta membantu orang lain menghindari risiko seperti penipuan *online*.



**Fun Fact IPS**



*Situs Lokal Pertama Kaskus*

Tahukah kamu, internet pertama kali masuk ke Indonesia sekitar tahun 1990-an melalui proyek penelitian di kampus-kampus, dan baru benar-benar populer di awal 2000-an? Menariknya, situs lokal pertama yang berkembang pesat adalah **Kaskus**, forum buatan anak muda Indonesia tahun 1999, jauh sebelum Instagram dan TikTok hadir. Kaskus menjadi tempat jutaan warganet berdiskusi, berjualan, bahkan membuat istilah gaul khas internet Indonesia yang masih dipakai sampai sekarang, seperti "cendol" atau "agan."



### 3. Perkembangan Transaksi Ekonomi Di Era Digital

Coba bayangkan, beberapa tahun lalu, membeli barang berarti harus pergi ke toko, membawa uang tunai, dan mengantre untuk membayar. Namun, kini segalanya berubah. Hanya dengan **smartphone**, kamu bisa memesan makanan, membeli pakaian, bahkan membayar tagihan listrik dalam hitungan detik. Dunia ekonomi telah memasuki era digital, di mana **teknologi informasi dan komunikasi (TIK)** mengubah cara manusia melakukan transaksi. Perubahan ini menciptakan peluang besar bagi masyarakat untuk berbisnis, berbelanja, hingga mengelola keuangan dengan lebih mudah dan efisien. Tapi, seperti apa sebenarnya dampak dari kemajuan teknologi terhadap dunia perdagangan?

#### Dampak Kemajuan Teknologi terhadap Aktivitas Perdagangan

Kemajuan teknologi telah mengubah dunia perdagangan menjadi lebih modern dan efisien. Salah satu inovasi terbesar dalam perdagangan digital adalah **e-commerce** (perdagangan elektronik), yaitu kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan melalui platform digital. E-commerce memungkinkan siapa saja untuk membeli dan menjual produk tanpa batasan waktu atau lokasi.

Dalam dunia e-commerce, ada enam model bisnis utama yang banyak digunakan:

**a. Business to Business (B2B)**

Transaksi antara dua perusahaan, seperti produsen yang menjual bahan baku kepada distributor. Contohnya adalah Alibaba, yang menghubungkan produsen dengan pembeli grosir.

**b. Business to Consumer (B2C)**

Transaksi antara perusahaan dengan konsumen langsung. Contohnya adalah Tokopedia dan Shopee, yang memungkinkan konsumen membeli produk dari berbagai toko.

**c. Consumer to Consumer (C2C)**

Transaksi antara individu, biasanya melalui platform pihak ketiga. Contohnya adalah OLX, di mana pengguna bisa menjual barang bekas kepada pengguna lain.

**d. Consumer to Business (C2B)**

Individu menawarkan layanan atau produk kepada perusahaan. Contohnya adalah seorang freelancer yang menawarkan jasa desain grafis kepada perusahaan melalui platform seperti Upwork.

**e. Business to Government (B2G)**

Transaksi antara perusahaan dengan pemerintah, seperti pengadaan barang atau jasa untuk instansi pemerintah.

**f. Government to Consumer (G2C)**

Pemerintah menyediakan layanan kepada masyarakat melalui platform digital, seperti pembayaran pajak atau pembuatan dokumen resmi secara online.

Menurut **Anggiani (2018)**, e-commerce memberikan manfaat besar bagi pelaku usaha dan konsumen:

▷ **Bagi Pelaku Usaha:**

- 1) Memperluas jangkauan pasar hingga ke seluruh dunia.
- 2) Mengurangi biaya operasional, seperti sewa toko fisik.
- 3) Mempermudah promosi produk melalui media digital.
- 4) Memberikan akses data yang lebih lengkap untuk analisis pasar.

▷ **Bagi Konsumen:**

- 1) Mempermudah proses belanja tanpa perlu datang ke toko fisik.
- 2) Memberikan banyak pilihan produk dengan harga yang kompetitif.
- 3) Menghemat waktu karena transaksi bisa dilakukan kapan saja.
- 4) Memberikan kemudahan dalam membandingkan produk dari berbagai penjual.
- 5) Menyediakan akses ke ulasan atau review produk dari pengguna lain.

▷ **Namun, e-commerce juga memiliki beberapa kelemahan, seperti:**

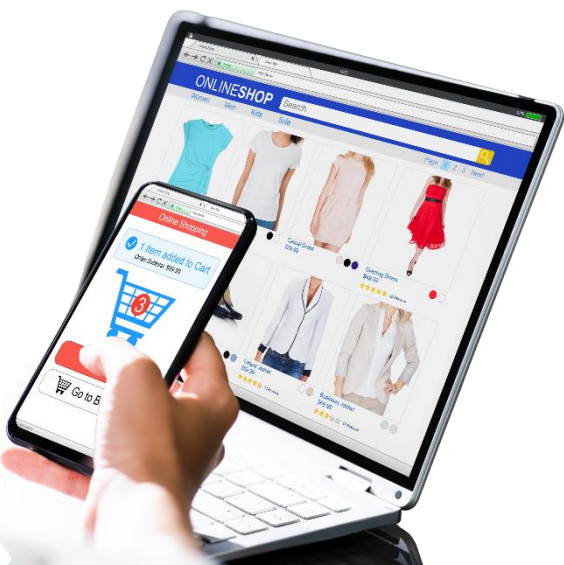
- 1) Risiko penipuan dalam transaksi online.
- 2) Ketergantungan pada koneksi internet yang stabil.
- 3) Masalah keamanan data pelanggan.
- 4) Kurangnya kepercayaan terhadap penjual baru tanpa reputasi.

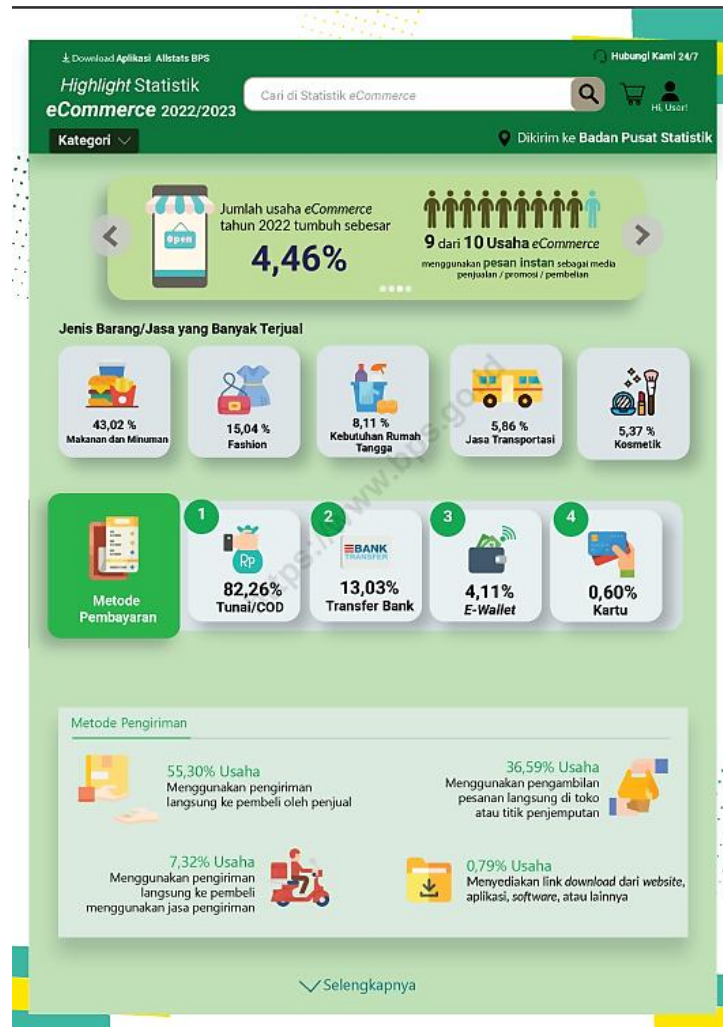
▷ **Ada beberapa karakteristik utama pelaku usaha e-commerce di Indonesia, antara lain sebagai berikut (BPS, 2022).**

- 1) Mayoritas menggunakan pesan instan dan media sosial sebagai media penjualan.
- 2) Total nilai pendapatan di bawah 300 juta rupiah.
- 3) Metode pembayaran yang paling sering digunakan adalah cash on delivery (COD) atau pembayaran secara tunai.

E-commerce telah membawa angin segar bagi perekonomian Indonesia, membuka peluang baru bagi pelaku usaha dan individu untuk menjadi wirausaha kreatif yang mampu menciptakan lapangan kerja. Untuk mendukung perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat, pemerintah menetapkan berbagai regulasi yang mendukung kemajuan e-commerce. Beberapa di antaranya adalah **Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 80 Tahun 2019** tentang **Perdagangan Melalui Sistem Elektronik**, serta **Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2023** yang mengatur perizinan, periklanan, pembinaan, dan pengawasan pelaku usaha di sektor perdagangan digital.

Tidak hanya berhenti pada regulasi, pemerintah bersama para stakeholder terus melakukan upaya strategis, seperti meningkatkan keterampilan digital masyarakat, mempercepat pembangunan infrastruktur teknologi, dan mendorong penggunaan internet untuk kegiatan produktif. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjadikan e-commerce sebagai pilar utama dalam memperkuat perekonomian Indonesia di era digital.





"Statistik e-Commerce 2023" oleh Badan Pusat Statistik – bps.go.id

## Sistem dan Alat pembayaran di Era Modern

### a. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran mencakup sekumpulan aturan, mekanisme, dan lembaga yang dirancang untuk memfasilitasi perpindahan dana guna memenuhi kewajiban dalam aktivitas ekonomi. **Sistem ini terdiri dari beberapa komponen utama:**

- ▷ **Regulator** yang bertugas mengatur aturan, kebijakan, dan ketentuan yang mengikat seluruh elemen dalam sistem pembayaran.
- ▷ **Penyelenggara**, yaitu lembaga yang menjamin penyelesaian akhir dari setiap transaksi yang dilakukan oleh pengguna.
- ▷ **Infrastruktur**, berupa sarana fisik yang mendukung kelancaran operasional sistem pembayaran, seperti jaringan ATM dan platform digital.
- ▷ **Instrumen**, meliputi alat pembayaran tunai dan nontunai yang digunakan oleh pengguna, seperti uang kertas, kartu debit, atau dompet digital.
- ▷ **Pengguna**, yaitu individu atau institusi yang memanfaatkan sistem pembayaran untuk melakukan transaksi.

Sistem pembayaran ini dirancang agar transaksi berlangsung dengan lancar, aman, dan efisien, menciptakan fondasi yang kokoh bagi perekonomian modern.

Dalam perkembangan sistem pembayaran modern, teknologi telah menjadi penggerak utama yang mengubah cara transaksi dilakukan. Dari instrumen pembayaran hingga infrastruktur digital, inovasi terus muncul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis. Salah satu bentuk inovasi yang paling menonjol adalah **financial technology** atau yang lebih dikenal sebagai **fintech**. Kehadiran fintech tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga membuka akses layanan keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau oleh perbankan tradisional.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menyebutkan bahwa teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. **Teknologi finansial memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:**

- ▷ Bersifat inovatif.
- ▷ Berdampak pada produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis finansial yang telah ada sebelumnya.
- ▷ Dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
- ▷ Dapat digunakan secara luas.

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki peran penting dalam mengawasi fintech. Berdasarkan UU RI Nomor 4 Tahun 2023, OJK berfungsi untuk:**

- 1) menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan;
- 2) memelihara Stabilitas Sistem Keuangan secara aktif sesuai dengan kewenangannya; dan
- 3) memberikan perlindungan terhadap Konsumen dan masyarakat.

**OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:**

- 1) kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan;
- 2) kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, keuangan Derivatif, dan bursa karbon;
- 3) kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun;
- 4) kegiatan jasa keuangan di sektor Lembaga Pembiayaan, perusahaan modal ventura, lembaga keuangan mikro, dan Jasa Keuangan (LJK) Lainnya;
- 5) Lembaga di sektor Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) serta aset keuangan digital dan aset kripto;
- 6) perilaku pelaku usaha jasa keuangan serta pelaksanaan edukasi dan Pelindungan Konsumen; dan
- 7) sektor keuangan secara terintegrasi serta melakukan asesmen dampak sistemik Konglomerasi Keuangan.

## **b. Alat Pembayaran Modern**

Perkembangan teknologi telah mengubah cara manusia melakukan pembayaran, dari penggunaan uang tunai ke metode yang lebih praktis, yaitu **alat pembayaran modern**. Di era digital, alat pembayaran ini semakin mendominasi karena kecepatan, kenyamanan, dan keamanannya. Alat pembayaran modern tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi digital dengan mempercepat aliran uang di masyarakat.

Menurut **Subari dan Ascarya (2003)**, alat pembayaran nontunai mencakup beberapa instrumen utama:

### 1) Kartu Debit

Alat pembayaran ini memungkinkan pengguna membayar langsung dari rekening tabungan mereka. Transaksi menggunakan kartu debit langsung mengurangi saldo di rekening. Contohnya adalah kartu debit yang dikeluarkan oleh bank seperti **BNI Debit Card** atau **Mandiri Debit Card**.

### 2) Kartu Kredit

Alat pembayaran berbasis kredit dengan limit tertentu yang disediakan oleh bank. Pengguna dapat membeli barang atau jasa sekarang dan membayarnya kemudian. Contohnya adalah **BCA Card** atau **CIMB Niaga Mastercard**.

### 3) Cek

Sebuah dokumen berisi instruksi tertulis dari pemegang rekening kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak yang disebutkan dalam cek. Cek sering digunakan dalam transaksi bernilai besar, terutama oleh perusahaan.

### 4) Bilyet Giro

Instrumen ini digunakan untuk memindahkan dana dari satu rekening ke rekening lain tanpa menggunakan uang tunai. Biasanya digunakan dalam transaksi perusahaan atau lembaga bisnis.

### 5) Transfer Elektronik

Pengiriman uang melalui jaringan perbankan, seperti **internet banking**, **mobile banking**, atau **ATM**. Contohnya adalah fitur **Transfer Antar Bank** yang tersedia di aplikasi seperti BRImo atau BCA Mobile.

### 6) Dompot Digital (E-Wallet)

Aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna menyimpan uang secara virtual untuk melakukan berbagai transaksi, seperti belanja online atau membayar tagihan. Contohnya adalah **GoPay**, **OVO**, dan **DANA**, yang populer di Indonesia.

Menurut **Widayat (2023)**, ada beberapa perbedaan utama antara dompet digital dan uang elektronik berbentuk kartu:

#### 1) Fleksibilitas Penggunaan

- **Dompot Digital:** Dapat digunakan di berbagai aplikasi dan platform online, seperti e-commerce atau pembayaran transportasi.
- **Kartu Elektronik:** Penggunaannya terbatas pada mesin tertentu, seperti **Electronic Data Capture (EDC)** atau gerbang tol.

#### 2) Metode Isi Saldo

- **Dompot Digital:** Saldo dapat diisi melalui mobile banking, internet banking, atau agen penjual saldo.
- **Kartu Elektronik:** Saldo hanya dapat diisi melalui ATM atau gerai fisik tertentu.



### 3) Integrasi

- **Dompot Digital:** Terhubung dengan aplikasi lain, seperti platform belanja online dan layanan transportasi.
- **Kartu Elektronik:** Berfungsi sebagai alat pembayaran mandiri tanpa integrasi dengan aplikasi lain.

### 4) Keamanan

- **Dompot Digital:** Dilengkapi dengan autentikasi dua faktor (2FA), seperti kode OTP dan sidik jari.
- **Kartu Elektronik:** Mengandalkan PIN atau sistem tap kartu untuk transaksi.



#### Fun Fact IPS



*Ilustrasi Cash On Delivery (COD)*

Tahukah kamu, metode pembayaran **Cash on Delivery (COD)** ternyata masih menjadi pilihan utama di Indonesia meskipun dompet digital seperti OVO, GoPay, dan DANA sudah sangat populer? Data BPS tahun 2022 menunjukkan banyak konsumen tetap memilih COD karena dianggap lebih aman—barang bisa diperiksa dulu sebelum dibayar. Contoh nyatanya, pembeli di Shopee atau Tokopedia sering menggunakan COD saat belanja online, terutama di daerah yang belum terbiasa dengan pembayaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi semakin canggih, kepercayaan konsumen tetap menjadi faktor penting dalam transaksi ekonomi digital.



## 4. Mengelola Keuangan Dengan Literasi Finansial

Pernahkah kamu merasa bingung ke mana perginya uang saku yang baru saja diterima? Atau, apakah kamu pernah kesulitan menabung untuk sesuatu yang penting? Hal ini bisa terjadi jika kita tidak memiliki **literasi finansial** yang baik. Literasi finansial adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara bijak, yang menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa kini. Di era modern ini, pengelolaan keuangan bukan hanya tugas orang dewasa, tetapi juga penting bagi pelajar, mahasiswa, hingga pekerja pemula.

### Pengertian Literasi Finansial

Para ahli memiliki berbagai pandangan tentang literasi finansial:

- ▷ **Anna Maria Lusardi dan Olivia S. Mitchell (2007)** mendefinisikan literasi finansial sebagai pengetahuan dasar tentang konsep-konsep keuangan, seperti bunga majemuk, inflasi, dan risiko, yang memungkinkan seseorang membuat keputusan finansial yang cerdas.
- ▷ **Sandra J. Huston (2010)** menjelaskan bahwa literasi finansial mencakup kemampuan memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.
- ▷ **Ayu Khrisna Rofi Rofaida dan Maya Sari (2010)** menggambarkan literasi finansial sebagai keterampilan untuk mengelola keuangan pribadi melalui perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi.
- ▷ **Edrea D. Wicaksono (2015)** menekankan literasi finansial sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi risiko keuangan dan memilih instrumen keuangan yang tepat.

Menurut **OECD (2016)**, literasi finansial adalah kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan akhirnya mencapai kesejahteraan individu.

Dari berbagai definisi tersebut, literasi finansial dapat disimpulkan sebagai **kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan yang tepat** berdasarkan pengetahuan dan informasi yang relevan, sehingga mampu mencapai tujuan ekonomi secara optimal.

Menurut **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 76/POJK.07/2016**, literasi keuangan adalah kemampuan yang mencakup **pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan** yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan. Tujuannya adalah untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendukung kesejahteraan finansial.



OJK juga membagi tingkat literasi keuangan menjadi **empat kategori** berdasarkan pemahaman dan keterampilan individu dalam menggunakan layanan keuangan:

**a. Well Literate**

Pada tingkat ini, individu memiliki **pengetahuan dan keyakinan** yang baik tentang lembaga, produk, dan jasa keuangan. Mereka memahami **manfaat, risiko, hak, dan kewajiban** terkait layanan tersebut, serta memiliki **kemampuan praktis** untuk menggunakannya dengan optimal.

**b. Sufficient Literate**

Individu di tingkat ini memiliki pemahaman yang **cukup baik** tentang lembaga, produk, dan jasa keuangan, termasuk manfaat dan risiko yang menyertainya. Namun, mereka belum sepenuhnya memiliki **keterampilan praktis** dalam memanfaatkan produk keuangan tersebut.

**c. Less Literate**

Tingkat ini menunjukkan pemahaman yang **terbatas**. Individu hanya mengetahui keberadaan lembaga jasa keuangan dan produk-produknya, tetapi belum memahami secara mendalam manfaat, risiko, atau penggunaannya.

**d. Not Literate**

Pada tingkat ini, individu hanya mengetahui keberadaan lembaga keuangan tetapi **tidak memiliki pemahaman** tentang produk, layanan, atau manfaatnya.

Pembagian tingkat literasi ini membantu mengukur seberapa jauh masyarakat memahami keuangan dan mendorong upaya peningkatan literasi yang lebih tepat sasaran. Dengan pengetahuan yang baik, masyarakat diharapkan dapat lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka.

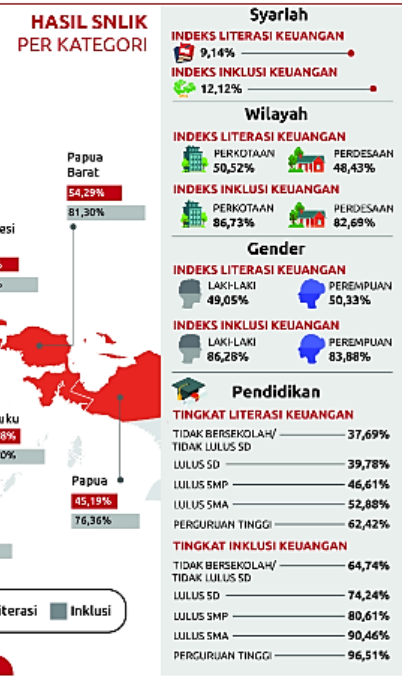
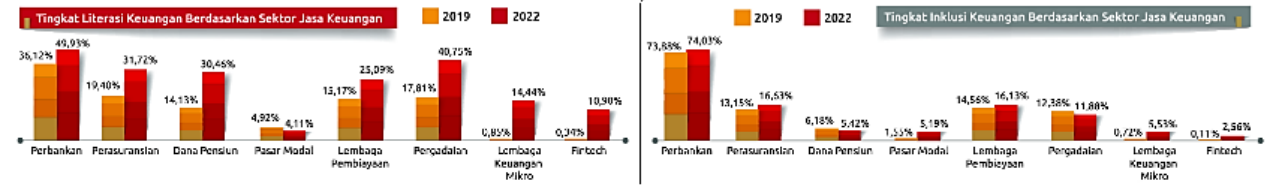
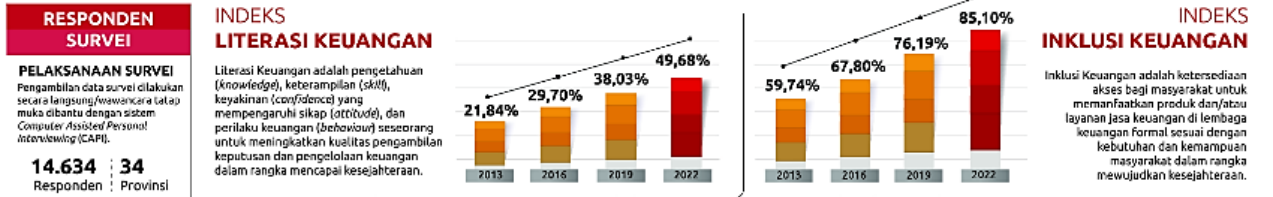
### **Pentingnya Literasi Finansial**

Literasi finansial memiliki peran besar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang baik, seseorang dapat mengelola pengeluaran, menabung untuk masa depan, hingga menghindari jebakan utang atau kejahatan finansial. Misalnya, seseorang yang memahami pentingnya menabung akan lebih mudah mengalokasikan sebagian penghasilannya untuk dana darurat atau investasi. Hal ini menjadi langkah awal menuju kemandirian finansial.

Di sisi lain, literasi finansial juga membantu masyarakat mengenali risiko keuangan, seperti penipuan atau praktik keuangan yang tidak etis. Dengan kemampuan ini, seseorang dapat melindungi asetnya dari kerugian dan membuat keputusan finansial yang lebih bijak, baik dalam berbelanja, berinvestasi, maupun berbagi dengan sesama.

**Bagi individu, memiliki literasi keuangan merupakan hal yang penting. Adapun alasannya antara lain sebagai berikut (Ismanto, dkk., 2019).**

- a. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan individu untuk mengatur keuangannya.
- b. Produk dan layanan bank yang makin kompleks mengharuskan individu untuk lebih bijak dalam memanfaatkan produk dan layanan tersebut agar terhindar dari kerugian yang besar atau terjebak pada utang yang tinggi.
- c. Tingkat literasi keuangan yang tinggi menunjukkan keterampilan mengelola keuangan yang sangat baik melalui pengambilan keputusan keuangan yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta lebih paham terhadap kejadian dan kondisi ekonomi.



Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 - ojk.go.id

### Keterampilan Utama dalam Literasi Finansial

Agar seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik, ada enam kemampuan utama yang perlu dikuasai, seperti yang disebutkan oleh **Prastowo dkk. (2021)** dan **Fianto dkk. (2017)**:

**a. Memahami Transaksi Ekonomi**

Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang kegiatan pokok ekonomi, seperti transaksi jual beli, jenis kebutuhan (primer, sekunder, tersier), hingga fungsi uang dan alat pembayaran modern. Dengan pengetahuan ini, seseorang dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi secara lebih aktif dan cerdas.

**b. Memahami Penghasilan (Earning)**

Setiap orang perlu memahami jenis penghasilan, seperti **penghasilan kotor** (sebelum pajak dan biaya lainnya) dan **penghasilan bersih** (setelah pemotongan). Bagi pelajar, penghasilan sering kali berupa uang saku yang diterima dari orang tua, sementara pekerja menerima gaji bulanan.

**c. Mengelola Pengeluaran (*Spending*)**

Kemampuan ini melibatkan pembuatan anggaran untuk memprioritaskan kebutuhan berdasarkan tingkatannya, seperti kebutuhan primer (makanan, tempat tinggal), sekunder (hiburan), dan tersier (gadget). Dengan catatan anggaran, pengeluaran menjadi lebih terarah dan efisien.

**d. Melakukan Penyimpanan (*Saving*)**

Menabung atau berinvestasi adalah langkah penting dalam mengelola keuangan. Sebagian penghasilan sebaiknya dialokasikan untuk tabungan atau investasi, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti dana pendidikan atau pensiun.

**e. Berbagi (*Sharing*)**

Mengalokasikan sebagian uang untuk berbagi, seperti membayar pajak, zakat, atau sedekah, adalah bentuk kontribusi terhadap masyarakat dan hukum. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat sosial, tetapi juga mendidik seseorang untuk lebih peduli dan bertanggung jawab.

**f. Mengenali Kejahatan Finansial**

Literasi finansial membantu seseorang memahami risiko keuangan, seperti penipuan, pencucian uang, atau korupsi. Dengan pemahaman ini, seseorang dapat melindungi asetnya dan menghindari praktik yang merugikan.

## **Kegiatan Singkat 1**

**Judul: Literasi Finansial untuk Kehidupan Sehari-hari**

**Tujuan: Memahami arti literasi finansial dan melatih keterampilan mengelola uang dengan bijak.**

Pernahkah kamu merasa uang jajan cepat habis tanpa tahu untuk apa? Itu artinya kamu perlu belajar literasi finansial, yaitu kemampuan mengatur uang dengan baik supaya bisa dipakai untuk kebutuhan penting dan ditabung. Ayo lakukan kegiatan berikut:

1. Bacalah kembali materi tentang literasi finansial. Tuliskan dengan singkat menurut pendapatmu, apa arti literasi finansial.
2. Menurut OJK ada 4 tingkat literasi keuangan (*well literate, sufficient literate, less literate, dan not literate*). Menurutmu, kamu ada di tingkat yang mana? Beri alasannya sederhana.
3. Dari keterampilan literasi finansial (mengatur pengeluaran, menabung, berbagi, mengenali penipuan), keterampilan apa yang paling sering kamu lakukan? Ceritakan contohnya.
4. Tuliskan satu kesulitanmu dalam mengatur uang jajan, lalu tulis juga cara yang bisa kamu lakukan untuk mengatasinya.
5. Buatlah kesimpulan singkat (3–5 kalimat) tentang mengapa literasi finansial itu penting bagi pelajar SMP.

## Rangkuman

Dalam kehidupan ekonomi modern, uang menjadi elemen penting yang mengalami evolusi panjang. Perjalanan dimulai dari sistem barter, di mana manusia menukar barang dengan barang lain, hingga akhirnya berkembang menjadi uang barang, uang logam, uang kertas, dan kini uang elektronik. Setiap tahapan menunjukkan bagaimana manusia beradaptasi dengan kebutuhan ekonomi yang semakin kompleks. Kehadiran lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, menjadi pendukung utama dalam memastikan stabilitas dan kelancaran ekonomi masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi, masyarakat jaringan atau network society mulai terbentuk. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi pendorong utama perubahan dalam cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi. Fenomena ini menciptakan konektivitas global yang hampir tanpa batas, memungkinkan komunikasi, kolaborasi, dan konsumsi informasi berlangsung dengan lebih cepat dan efisien. Namun, era digital juga membawa tantangan, seperti penyebaran informasi yang tidak valid dan perubahan pola konsumsi yang sangat cepat.

Dalam bidang perdagangan, e-commerce menjadi salah satu inovasi terbesar yang mengubah dunia ekonomi. Enam model bisnis utama e-commerce seperti B2B, B2C, dan C2C menunjukkan fleksibilitas yang ditawarkan oleh platform digital untuk berbagai kebutuhan bisnis. Manfaat yang diberikan, baik bagi pelaku usaha maupun konsumen, sangat besar, seperti mengurangi biaya operasional dan mempermudah transaksi. Namun, e-commerce juga memiliki kelemahan, seperti risiko penipuan dan ketergantungan pada infrastruktur teknologi.

Selain e-commerce, sistem pembayaran modern memainkan peran penting dalam mendukung transaksi di era digital. Kehadiran instrumen nontunai seperti kartu debit, dompet digital, dan transfer elektronik memberikan kemudahan dan kecepatan bagi pengguna. Kemajuan teknologi finansial atau fintech juga menciptakan solusi inovatif dalam layanan keuangan, membuka akses bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh perbankan tradisional. Dengan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulasi Bank Indonesia, fintech menjadi pilar utama dalam mendukung efisiensi dan keamanan sistem keuangan.

Namun, perkembangan ekonomi digital juga menuntut masyarakat untuk memiliki literasi finansial yang baik. Literasi finansial mencakup kemampuan memahami, mengelola, dan membuat keputusan keuangan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan. Berdasarkan berbagai definisi ahli, literasi finansial tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga melibatkan keterampilan dan sikap yang mendukung pengelolaan keuangan yang bijak.

Tingkatan literasi keuangan, mulai dari well literate hingga not literate, mencerminkan seberapa jauh pemahaman seseorang tentang layanan keuangan. Pentingnya literasi finansial terlihat dari bagaimana individu mampu mengelola pengeluaran, menabung, berinvestasi, hingga mengenali risiko keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat menghadapi tantangan ekonomi dengan lebih percaya diri dan terhindar dari jebakan utang atau kejahatan finansial.

Untuk mendukung kemampuan literasi finansial, masyarakat perlu menguasai enam keterampilan utama, seperti memahami transaksi ekonomi, mengelola pengeluaran, dan mengenali kejahatan finansial. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, tetapi juga mendorong individu untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, baik melalui pajak, zakat, maupun investasi jangka panjang.

Dengan memahami sejarah uang, masyarakat jaringan, e-commerce, sistem pembayaran, dan literasi finansial, kita dapat melihat bagaimana ekonomi modern terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Materi ini memberikan wawasan penting tentang peran uang dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus menekankan pentingnya literasi finansial untuk menghadapi tantangan ekonomi di era digital.

## Latihan Soal

1. Seorang petani menukar padi dengan kain, tetapi penenun tidak membutuhkan padi. Masalah utama barter ini disebut...
  - a. Sulit menyimpan nilai karena barang mudah rusak
  - b. Sulit membagi barang tanpa mengurangi nilai
  - c. Sulit menentukan ukuran nilai yang seragam
  - d. Sulit menemukan kebutuhan yang cocok antara kedua pihak
2. Pada masa Romawi, garam digunakan untuk membayar gaji tentara. Fenomena ini adalah contoh dari...
  - a. Uang logam yang bernilai penuh karena dibuat dari logam berharga
  - b. Uang kertas yang nilainya dijamin kepercayaan masyarakat
  - c. Uang barang yang dipakai umum tetapi tidak tahan lama
  - d. Uang elektronik yang disimpan dalam media digital
3. Bank of Sweden mencetak uang kertas pertama pada tahun 1661. Ciri utama uang kertas adalah...
  - a. Nilainya sama dengan logam mulia yang menjadi cadangan emas
  - b. Nilainya bergantung pada bahan fisik seperti serat kertas khusus
  - c. Nilainya selalu tetap karena bisa ditukar dengan logam mulia
  - d. Nilainya ditentukan oleh kepercayaan kepada penerbit resmi
4. Budi membeli barang lewat Shopee dan membayar dengan COD. Transaksi ini termasuk kategori...
  - a. *Business to Business (B2B)* karena terjadi antarperusahaan besar
  - b. *Business to Consumer (B2C)* karena toko menjual langsung ke konsumen
  - c. *Consumer to Business (C2B)* karena individu menawarkan jasa ke perusahaan
  - d. *Consumer to Consumer (C2C)* karena transaksi dilakukan antarindividu
5. Andi membeli motor Rp20 juta dengan cicilan 12 bulan. Kasus ini menunjukkan fungsi uang sebagai...
  - a. Alat tukar untuk mempermudah proses jual beli sehari-hari
  - b. Alat satuan hitung untuk membandingkan nilai barang atau jasa
  - c. Alat penyimpanan kekayaan untuk digunakan di masa depan
  - d. Standar pembayaran yang ditunda untuk transaksi kredit
6. Seorang pekerja menyimpan sebagian gaji di tabungan, sebagian digunakan membeli polis asuransi. Hal ini membuktikan bahwa ia...
  - a. Sudah memiliki literasi finansial karena dapat mengatur uang secara bijak
  - b. Baru memahami inklusi keuangan karena memakai layanan bank
  - c. Hanya memiliki literasi digital karena memakai mobile banking
  - d. Masih sebatas edukasi finansial karena hanya tahu konsep uang

7. Apa fungsi asli uang yang paling utama?
- Sebagai penyimpanan kekayaan agar bisa dipakai di masa depan
  - Sebagai alat pengukur nilai untuk menentukan harga suatu barang
  - Sebagai standar pembayaran utang yang bisa ditunda pembayarannya
  - Sebagai alat tukar untuk mempermudah transaksi dibandingkan barter

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



Latihan Soal IPS  
Kelas 9 BAB 2

## Referensi

- Anggiani, A. R. (2018). *E-Commerce dan Dampaknya terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Castells, M. (1996). *The Rise of the Network Society*.
- Djaja, T. (2020). *Sejarah Perbankan di Indonesia: Dari De Javasche Bank Hingga Bank Indonesia*. Kompas.
- Giddens, A. (1990). *The Consequences of Modernity*.
- Lusardi, A. &. (2007). Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education. *Journal of Economic Literature*.
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik E-Commerce 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019. *Perdagangan Melalui Sistem Elektronik*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.



### BAB 3:

# PEMBANGUNAN INDONESIA BERKELANJUTAN

#### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Menjaga moral, jujur, dan bertanggung jawab dalam pembangunan bangsa.

**Bergotong royong:** Bekerjasama, saling membantu, dan berkontribusi demi kesejahteraan bersama.

**Bernalar kritis:** Menganalisis tantangan, potensi, dan indikator pembangunan secara objektif.

**Kreatif:** Berperan aktif, mandiri, serta bijak dalam mendukung pembangunan nasional.

#### Tujuan Pembelajaran: Memahami Pembangunan Nasional untuk Indonesia Maju

##### 1. Menguraikan Pembangunan Nasional dalam Rangka Mencapai Tujuan Bernegara

- ▷ Menjelaskan konsep pembangunan nasional sebagai upaya mencapai tujuan negara Indonesia sesuai UUD 1945.
- ▷ Mengidentifikasi hubungan antara pembangunan nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

##### 2. Mendeskripsikan Rencana dan Tahap Pembangunan Indonesia

- ▷ Menguraikan tahap-tahap pembangunan Indonesia, mulai dari masa awal kemerdekaan hingga era modern.
- ▷ Menganalisis perkembangan kebijakan pembangunan di setiap periode pemerintahan.

**Kata Kunci:** Pembangunan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Pembangunan Berkelanjutan, Tantangan dan Potensi.

### **3. Menganalisis Indikator yang Menjadi Tolok Ukur Pembangunan**

- ▷ Menjelaskan indikator pembangunan seperti IPM (Indeks Pembangunan Manusia), tingkat kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi.
- ▷ Mengevaluasi posisi Indonesia berdasarkan indikator pembangunan dibandingkan dengan negara-negara lain.

### **4. Mendeskripsikan Tantangan dan Potensi Indonesia untuk Menjadi Negara Maju**

- ▷ Mengidentifikasi tantangan pembangunan seperti ketimpangan ekonomi, pengelolaan sumber daya alam, dan globalisasi.
- ▷ Menggali potensi Indonesia di bidang sumber daya manusia, teknologi, dan keberagaman budaya.

### **5. Mengevaluasi Dampak Pembangunan terhadap Lingkungan Sekitar**

- ▷ Menganalisis dampak positif dan negatif pembangunan terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- ▷ Mengevaluasi implementasi prinsip pembangunan berkelanjutan dalam program pembangunan nasional.

### **6. Merencanakan Dukungan terhadap Pembangunan Indonesia sebagai Negara Maju**

- ▷ Mengidentifikasi peran individu dan masyarakat dalam mendukung pembangunan nasional.
- ▷ Merumuskan strategi sederhana untuk mendukung Indonesia menuju status negara maju.

**F I T R I**



## 1. Pembangunan Di Indonesia Dari Masa Ke Masa

Setelah kemerdekaan, Indonesia menghadapi tantangan berat untuk membangun ekonomi yang **mandiri**. Kondisi saat itu sangat sulit akibat eksploitasi kolonial, infrastruktur yang terbatas, serta rendahnya tingkat pendidikan. Meski demikian, semangat bangsa untuk membangun kehidupan yang lebih baik menjadi pendorong utama. Pembangunan pun dimulai dengan fokus pada memperkuat dasar-dasar ekonomi, membangun infrastruktur, dan menciptakan kemandirian nasional.

Proses pembangunan di Indonesia adalah perjalanan panjang yang melibatkan upaya strategis di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Menurut Sukirno (2000), pembangunan adalah **upaya terorganisasi** untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Todaro (1999) menambahkan bahwa pembangunan melibatkan perubahan ekonomi, sosial, dan institusi untuk kehidupan yang lebih baik. Sementara itu, Mubyarto (1989) menegaskan pentingnya **keadilan dan pemerataan** sebagai bagian dari pembangunan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa pembangunan bukan hanya soal infrastruktur fisik, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh.

Pemerintah menetapkan **UU RI Nomor 25 Tahun 2004** tentang **Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)** untuk mengatur pembangunan secara **terencana, terintegrasi, dan berkelanjutan**. Sistem ini mencakup perencanaan **jangka panjang (20 tahun), jangka menengah (5 tahun), dan tahunan**, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat. UU ini memastikan bahwa setiap kebijakan pembangunan, baik di tingkat pusat maupun daerah, saling mendukung untuk mencapai tujuan nasional.

Tujuan pembangunan selaras dengan **tujuan bernegara** dalam **Pembukaan UUD 1945**, yang meliputi:

- 1) Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia.
- 2) Memajukan kesejahteraan umum.
- 3) Mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 4) Ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Menurut **Jimly Asshiddiqie (2010)**, tujuan bernegara ini terbagi dalam tiga aspek: **eksternal pasif** (melindungi bangsa dan wilayah), **eksternal aktif** (berpartisipasi dalam ketertiban dunia), dan **internal** (meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan). Ketiga aspek ini menjadi landasan utama dalam setiap kebijakan pembangunan.

Pembangunan di Indonesia adalah proses berkelanjutan untuk menciptakan bangsa yang **maju dan berdaya saing**. Dengan perencanaan yang matang, partisipasi masyarakat, serta komitmen pada **keadilan dan keberlanjutan**, Indonesia terus melangkah menuju cita-cita sebagai negara **maju**. Pembangunan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh rakyat Indonesia, demi terciptanya masa depan yang lebih baik.

Berbagai rencana dan tahapan pembangunan telah dilaksanakan sejak masa pemerintahan Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi, dengan tujuan mendorong kemajuan serta meningkatkan kesejahteraan bangsa menuju arah yang lebih baik. Berikut adalah gambaran proses pembangunan di Indonesia dari awal kemerdekaan hingga saat ini.



Jalan Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor di Gerbang Tol Limo Utama - [setneg.go.id](http://setneg.go.id)

## Pembangunan Indonesia pada Masa Orde Lama

### a. Pemerintahan di Era Orde Lama

Pemerintahan **Orde Lama** (1945–1966) dipimpin oleh **Presiden Soekarno** yang dikenal sebagai tokoh sentral dalam perjuangan dan pembangunan awal Indonesia. Masa ini ditandai oleh berbagai dinamika politik dan ekonomi yang penuh tantangan, termasuk transisi dari sistem pemerintahan parlementer ke demokrasi terpimpin. Sepanjang era ini, konstitusi Indonesia mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan kebutuhan pemerintahan dan pembangunan.

**Empat periode penting berdasarkan konstitusi yang digunakan:**

- 1) **1945–1949:** Pemerintahan menggunakan **Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945)** sebagai konstitusi negara.
- 2) **1949–1950:** Masa ini dikenal sebagai era **Konstitusi Republik Indonesia Serikat (KRIS)**, di mana Indonesia berbentuk negara serikat.
- 3) **1950–1959:** Indonesia beralih menjadi negara kesatuan dengan sistem parlementer melalui **Undang-Undang Dasar Sementara 1950 (UUDS 1950)**.
- 4) **1959–1966:** Presiden Soekarno mengeluarkan **Dekrit Presiden 5 Juli 1959**, yang mengembalikan pemberlakuan **UUD 1945** secara penuh dan menjadi dasar pemerintahan Demokrasi Terpimpin.

Dalam menjalankan pemerintahan, presiden membentuk kabinet-kabinet kerja untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan. Pada awal kemerdekaan, terdapat **sembilan kabinet kerja yang terdiri dari Kabinet Presidensial** yang dipimpin oleh Sukarno; Kabinet Sjahrir I, Kabinet Sjahrir II, dan Kabinet Sjahrir III yang dipimpin oleh Sutan Sjahrir; Kabinet Amir Sjarifuddin I dan Kabinet Amir Sjarifuddin II yang dipimpin oleh Amir Sjarifuddin; Kabinet Hatta I yang dipimpin oleh Mohammad Hatta; Kabinet Darurat yang dipimpin Mr. Syarifuddin Prawiranegara, dan Kabinet Hatta II yang dipimpin oleh Mohammad Hatta.

Pada masa **Demokrasi Parlementer (1950–1959)**, pemerintah sering mengalami ketidakstabilan politik, yang menyebabkan pergantian **10 kabinet kerja** dalam waktu singkat. Berikut adalah kabinet-kabinetnya: **Kabinet RIS** yang dipimpin oleh **Mohammad Hatta**, **Kabinet Susanto** di bawah kepemimpinan **Susanto Tirtoprodjo**, **Kabinet Halim** yang dipimpin oleh **Abdul Halim**, dan **Kabinet Natsir** di bawah pimpinan **Mohammad Natsir**. Selanjutnya, terdapat **Kabinet Sukiman** yang dipimpin oleh **Sukiman Wirjosandjojo**, **Kabinet Wilopo** yang dipimpin oleh **Wilopo**, dan **Kabinet Ali Sastroamidjojo I** di bawah kepemimpinan **Ali Sastroamidjojo**. Setelah itu, ada **Kabinet Burhanuddin Harahap** yang dipimpin oleh **Burhanuddin Harahap**, diikuti oleh **Kabinet Ali Sastroamidjojo II** yang kembali dipimpin oleh **Ali Sastroamidjojo**, serta **Kabinet Djuanda** di bawah kepemimpinan **Djuanda Kartawidjaja**.

Pada masa **Demokrasi Parlementer**, Indonesia menggelar **pemilihan umum pertama** pada tahun **1955**. Pemilu ini dilaksanakan dalam **dua tahap**. Tahap pertama berlangsung pada **29 September 1955** untuk memilih anggota **Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)**, sedangkan tahap kedua dilaksanakan pada **15 Desember 1955** untuk memilih anggota **Konstituante**. Dalam pemilu tersebut, terpilih **260 anggota DPR** dan **520 anggota Konstituante**.

Uniknya, pemilu pertama ini dilaksanakan di bawah **tiga kabinet pemerintahan yang berbeda**. Persiapan pemilu, seperti perencanaan dan pengesahan undang-undang pemilu, dilakukan oleh **Kabinet Wilopo**. Tahap kampanye berada dalam masa pemerintahan **Kabinet Ali Sastroamidjojo**, sementara pelaksanaan pemungutan suara dikelola oleh **Kabinet Burhanuddin Harahap**. Pemilu ini menjadi tonggak penting dalam sejarah demokrasi Indonesia.

Selanjutnya, pada masa **Demokrasi Terpimpin**, pemerintahan langsung dipimpin oleh **Presiden Sukarno** dengan membentuk **tujuh kabinet utama** untuk mendukung jalannya pemerintahan. Kabinet tersebut

adalah **Kabinet Kerja I, Kabinet Kerja II, Kabinet Kerja III, Kabinet Kerja IV, Kabinet Dwikora I, Kabinet Dwikora II, dan Kabinet Ampera I.**

Namun, masa **Orde Lama** di bawah kepemimpinan Presiden Sukarno akhirnya berakhir akibat berbagai krisis, termasuk **krisis ekonomi**, serta instabilitas politik dan keamanan di dalam negeri. Situasi ini menjadi awal transisi menuju masa pemerintahan yang baru dan lahirnya Orde Baru.

#### **b. Perjalanan Pembangunan di Masa Orde Lama**

Pada masa Orde Lama, pembangunan Indonesia difokuskan pada membangun pondasi ekonomi nasional yang kuat di tengah kondisi yang belum stabil. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, berbagai rencana pembangunan dirancang guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu langkah awal adalah pembentukan **Badan Perancang Ekonomi** pada **19 Januari 1947**, yang bertugas menyusun strategi pemulihan ekonomi pasca-kolonial. Selain itu, **Panitia Pemikir Siasat Ekonomi** dibentuk untuk menggagas **Dasar Pokok Plan Mengatur Ekonomi Indonesia**, sebagai langkah awal pembangunan ekonomi terencana.

**Tiga lembaga utama yang berperan dalam pembangunan ekonomi nasional:**

- 1) Kepanitiaan pada Kementerian Perdagangan dan Industri
- 2) Dewan Perancang Negara dan Biro Perancang Negara
- 3) Dewan Perancang Nasional (Depernas)

Pada masa pemerintahan Orde Lama, pembangunan nasional difokuskan pada membangun fondasi ekonomi dan infrastruktur sebagai upaya menyejahterakan rakyat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, beberapa rencana pembangunan disusun untuk mengatasi keteringgalan ekonomi akibat penjajahan. Berikut adalah rencana pembangunan utama:

#### ▷ **Rencana Kasimo (1950–1952)**

**Disusun oleh:** I.J. Kasimo.

**Tujuan :** Meningkatkan hasil produksi pertanian untuk mencukupi kebutuhan pangan nasional.

**Kegiatan:**

- Membuka lahan baru untuk pertanian.
- Meningkatkan sistem irigasi di area pertanian.
- Menggalakkan distribusi bibit unggul.

**Evaluasi:**

Rencana ini cukup berhasil meningkatkan produksi beras, tetapi kurang optimal akibat kurangnya teknologi pertanian modern dan minimnya tenaga ahli di bidang agrikultur.

#### ▷ **Rencana Urgensi Perkembangan Industri dan Industri Kecil**

**Disusun oleh:** Pemerintah Indonesia pada awal 1950-an.

**Tujuan:** Meningkatkan kapasitas produksi industri lokal dan mendukung usaha kecil sebagai bagian dari perekonomian nasional.

**Kegiatan:**

- Pendirian pabrik-pabrik kecil di sektor makanan, tekstil, dan kerajinan.
- Meningkatkan peran koperasi sebagai wadah bagi usaha kecil.

**Evaluasi:**

Rencana ini mendorong tumbuhnya industri lokal, tetapi pelaksanaannya terkendala oleh kekurangan modal dan kurangnya infrastruktur pendukung.

**▷ Rencana Pembangunan Lima Tahun (1956–1960)**

**Disusun oleh:** Dewan Perancang Nasional (Depernas).

**Berdasarkan:** UU No. 74 Tahun 1956.

**Tujuan:** Membentuk dasar ekonomi nasional yang kuat.

**Kegiatan:**

- Pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan.
- Pengembangan sektor pendidikan dan kesehatan.

**Evaluasi:**

Rencana ini tidak berjalan maksimal karena situasi politik yang tidak stabil, serta kurangnya anggaran dan tenaga kerja terampil.

**▷ Rencana Pembangunan Semesta Berencana (1961–1969)**

**Disusun oleh:** Dewan Perancang Nasional (Depernas).

**Tujuan:** Meningkatkan pembangunan secara menyeluruh di bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

**Kegiatan:**

- Pembangunan proyek infrastruktur besar-besaran seperti proyek Bendungan Jatiluhur.
- Pengembangan sektor pendidikan dan kebudayaan nasional.
- Peningkatan produksi di sektor industri dan pertanian.

**▷ Evaluasi:**

Rencana ini terganggu oleh ketidakstabilan politik dan konflik ekonomi yang memuncak pada 1965, sehingga hasilnya tidak optimal.



*Kabinet Hatta I – commons.wikimedia.org*

## Pembangunan di Indonesia pada Masa Orde Baru

### a. Pemerintahan di Era Orde Baru

Masa **Orde Baru** dimulai sebagai respons atas situasi politik dan ekonomi yang tidak stabil di akhir masa Orde Lama. Tonggak awal dimulainya era ini adalah **Supersemar (Surat Perintah Sebelas Maret)** yang dikeluarkan pada **11 Maret 1966** oleh Presiden Sukarno kepada **Soeharto**. Surat ini memberikan kewenangan kepada Soeharto untuk memulihkan keamanan dan ketertiban, yang pada akhirnya membuatnya menjadi pemimpin de facto pemerintahan.

Pada **7 Maret 1967**, melalui **Sidang Istimewa MPRS**, Soeharto resmi ditunjuk sebagai **Pejabat Presiden Republik Indonesia**, menggantikan Presiden Sukarno. Setahun kemudian, pada **27 Maret 1968**, Soeharto dipilih secara resmi oleh **MPR** sebagai **Presiden RI kedua**.

Selama masa pemerintahannya yang berlangsung hingga tahun **1998**, Soeharto bekerja bersama sejumlah **wakil presiden**, yaitu:

- **Hamengkubuwono IX** (1973–1978)
- **Adam Malik** (1978–1983)
- **Umar Wirahadikusumah** (1983–1988)
- **Sudharmono** (1988–1993)
- **Try Sutrisno** (1993–1998)
- **BJ Habibie** (1998)

Orde Baru dikenal sebagai masa di mana pemerintah berfokus pada **stabilitas politik** dan pembangunan ekonomi, dengan jargon "**Stabilitas, Pertumbuhan, dan Pemerataan**."

### b. Perjalanan Pembangunan di Masa Orde Lama

Pada masa Orde Baru, pembangunan menjadi prioritas utama pemerintahan. Dengan latar belakang krisis ekonomi di masa sebelumnya, pemerintah berupaya menciptakan **stabilitas nasional** sebagai fondasi untuk melaksanakan berbagai program pembangunan. Fokus utama pada awal Orde Baru adalah upaya **stabilisasi dan rehabilitasi**, baik di sektor politik, ekonomi, maupun sosial. Pemerintah menekankan pada pengendalian inflasi, peningkatan produksi pangan, dan pengelolaan anggaran negara secara ketat.

Salah satu program besar Orde Baru adalah **Pembangunan Jangka Panjang** yang dirancang dalam bentuk **Pelita (Pembangunan Lima Tahun)**. Pelita terbagi ke dalam lima tahap utama yang dilaksanakan selama **25 tahun pertama**. Berikut adalah rincian setiap Pelita dan program-program yang dijalankan:

#### ▷ **Pelita I (1 April 1969 – 31 Maret 1974)**

- **Tujuan:** Memulihkan ekonomi dan meningkatkan produksi pangan.
- **Program utama:** Peningkatan produksi beras, perbaikan infrastruktur dasar, dan pengembangan industri kecil.
- **Kegiatan:** Perbaikan irigasi, distribusi bibit unggul, dan pembangunan jalan.
- **Evaluasi:** Meski berhasil meningkatkan hasil panen, masalah distribusi pangan masih menjadi tantangan.

▷ **Pelita II (1 April 1974 – 31 Maret 1979)**

- **Tujuan:** Melanjutkan penguatan sektor pertanian dan memulai industrialisasi.
- **Program utama:** Pengembangan industri dasar seperti pupuk dan semen, serta pembangunan fasilitas pendidikan.
- **Kegiatan:** Pendirian pabrik pupuk di Gresik, pengembangan sekolah-sekolah baru.
- **Evaluasi:** Terjadi peningkatan hasil produksi industri, tetapi masih terbatas pada beberapa wilayah saja.

▷ **Pelita III (1 April 1979 – 31 Maret 1984)**

- **Tujuan:** Mengurangi ketergantungan pada impor dan memperkuat sektor ekonomi domestik.
- **Program utama:** Pengembangan energi, transportasi, dan komunikasi.
- **Kegiatan:** Pembangunan PLTA, pengembangan jaringan telekomunikasi, dan pembangunan pelabuhan.
- **Evaluasi:** Infrastruktur berkembang pesat, namun ketimpangan antar daerah mulai terasa

▷ **Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989)**

- **Tujuan:** Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan pembangunan.
- **Program utama:** Peningkatan layanan kesehatan, program pendidikan dasar, dan pemerataan infrastruktur.
- **Kegiatan:** Pembangunan puskesmas, pengadaan SD Inpres, dan perbaikan jalan pedesaan.
- **Evaluasi:** Terjadi peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, tetapi masalah korupsi mulai muncul.

▷ **Pelita V (1 April 1989 – 31 Maret 1994)**

- **Tujuan:** Memperkuat ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing.
- **Program utama:** Modernisasi industri, peningkatan ekspor, dan pembangunan teknologi informasi.
- **Kegiatan:** Pengembangan kawasan industri seperti di Batam dan ekspansi jaringan telekomunikasi.
- **Evaluasi:** Perekonomian tumbuh signifikan, tetapi kesenjangan sosial semakin terasa.

Berdasarkan lima tahap **Pelita**, berikut beberapa program penting yang menjadi fokus pembangunan dalam **Jangka Panjang Tahap 1 (1969–1994)**:

▷ **Sektor Pertanian**

- **Program:** Intensifikasi pertanian dengan penggunaan teknologi modern seperti traktor dan pupuk kimia.
- **Tujuan:** Meningkatkan hasil panen dan swasembada pangan.
- **Mulai:** Diperkenalkan pada awal **Pelita I**.
- **Regulasi:** Program ini diperkuat melalui kebijakan **Instruksi Presiden (Inpres) terkait pertanian**.

▷ **Sektor Pendidikan**

- **Program:** Pembangunan sekolah dasar melalui **Program SD Inpres**.

- **Tujuan:** Meningkatkan akses pendidikan dasar di seluruh Indonesia.
- **Mulai:** Pelita II dan terus berlanjut di Pelita III.
- **Hasil:** Ribuan sekolah dibangun, sehingga angka partisipasi pendidikan dasar meningkat.

#### ▷ **Sektor Keluarga Berencana (KB)**

- **Program:** Kampanye **keluarga berencana** untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk.
- **Tujuan:** Menekan tingkat kelahiran demi keseimbangan pembangunan dan sumber daya.
- **Mulai:** Program ini diluncurkan pada **Pelita II** dan didukung oleh **UU No. 10 Tahun 1992** tentang Perkembangan Kependudukan.

#### ▷ **Sektor Transmigrasi**

- **Program:** Relokasi penduduk dari Pulau Jawa ke daerah-daerah lain di Indonesia.
- **Tujuan:** Mengatasi kepadatan penduduk di Jawa dan meningkatkan produktivitas lahan di luar Jawa.
- **Mulai:** Digalakkan sejak Pelita I hingga Pelita V.
- **Hasil:** Membuka ribuan lahan baru, tetapi juga menimbulkan konflik sosial di beberapa wilayah.

Masa Orde Baru menjadi era pembangunan besar-besaran di Indonesia. Walaupun banyak hasil positif yang dicapai, tantangan seperti kesenjangan ekonomi dan sentralisasi kekuasaan juga muncul, yang akhirnya menjadi faktor utama dalam berakhirnya pemerintahan Orde Baru pada tahun **1998**.



*Teknologi Pertanian Modern – distan.bulelengkab.go.id*

## **Pembangunan di Indonesia pada Masa Reformasi**

### **a. Pemerintahan di Era Reformasi**

Masa **Reformasi** dimulai sebagai respons atas berbagai masalah yang memuncak di akhir pemerintahan Orde Baru, seperti krisis ekonomi, korupsi, dan sentralisasi kekuasaan. Puncaknya terjadi pada **21 Mei 1998**, ketika Presiden **Soeharto** menyatakan pengunduran dirinya setelah 32 tahun berkuasa. Pengunduran diri ini sejalan dengan **Ketetapan MPR RI Nomor VII Tahun 1973 Pasal 2 ayat (1)**, yang menyebutkan bahwa apabila presiden berhenti atau tidak dapat melanjutkan tugasnya, maka wakil presiden akan menggantikannya.

Gerakan **Reformasi**, yang dipelopori mahasiswa dan berbagai elemen masyarakat, memiliki tujuan utama: menegakkan **demokrasi, hak asasi manusia, keadilan, dan pemerintahan yang bersih**. Gerakan ini berhasil membawa Indonesia memasuki babak baru dalam sejarah politiknya, yakni masa Reformasi yang bertujuan memperbaiki tata kelola pemerintahan serta menata ulang sistem ekonomi dan sosial.

Presiden **B.J. Habibie**, yang sebelumnya menjabat sebagai wakil presiden, kemudian dilantik menggantikan Soeharto. Masa pemerintahannya berlangsung dari **21 Mei 1998 hingga 20 Oktober 1999**. Setelahnya, jabatan presiden berturut-turut dipegang oleh **Abdurrahman Wahid (1999–2001)**, **Megawati Soekarnoputri (2001–2004)**, dan **Susilo Bambang Yudhoyono (2004–2014)**, sebelum dilanjutkan oleh **Joko Widodo** sejak **2014**.

## **b. Perjalanan Pembangunan di Masa Reformasi**

### **1) Era Presiden B.J Habibie**

Pada masa pemerintahan **B.J. Habibie**, pembangunan berfokus pada **pemulihan ekonomi dan pembenahan sistem pemerintahan** setelah krisis yang melanda Indonesia pada 1997–1998. Pemerintahannya dimulai pada **21 Mei 1998**, dengan tujuan utama menciptakan **stabilitas nasional** di tengah krisis ekonomi yang melanda negara. Fokus pembangunan diarahkan pada sektor **ekonomi, politik, dan demokrasi**.

#### **▷ Kebijakan Moneter dan Penataan Ekonomi**

Di sektor ekonomi, salah satu langkah utama Habibie adalah memperkuat kebijakan moneter untuk mengendalikan dampak krisis ekonomi. Pada awal masa pemerintahannya, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS berada pada posisi yang sangat lemah, yaitu Rp 16.650 per dolar AS, akibat ketidakstabilan ekonomi. Melalui berbagai kebijakan, pemerintah berhasil menurunkan nilai tukar hingga mencapai Rp 7.500 per dolar AS pada akhir masa jabatannya.

Salah satu langkah signifikan adalah pembentukan Indonesian Debt Restructuring Agency (INDRA), yang bertugas membantu perusahaan-perusahaan yang terdampak krisis untuk merestrukturisasi utang mereka. Selain itu, Habibie juga menghentikan praktik monopoli yang sebelumnya dilakukan oleh beberapa perusahaan besar, sehingga menciptakan persaingan yang lebih sehat di pasar.

#### **▷ Reformasi Politik: Kebebasan dan Desentralisasi**

B.J. Habibie juga membawa reformasi besar di bidang politik dengan langkah-langkah seperti:

**Kebebasan Pers:** Pemerintah mengizinkan media untuk memberitakan tanpa sensor, sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas.

**Pembentukan Partai Politik Baru:** Pemerintah memberikan izin kepada masyarakat untuk mendirikan partai politik, sehingga jumlah partai politik meningkat drastis.

**Pembebasan Tahanan Politik:** Beberapa tahanan politik era Orde Baru, termasuk tokoh-tokoh oposisi, dibebaskan.

**Pembatasan Masa Jabatan Presiden:** Masa jabatan presiden dibatasi menjadi dua periode melalui revisi undang-undang dasar.

**Desentralisasi Kekuasaan:** Pemerintah mulai memberikan otonomi lebih besar kepada daerah untuk mengelola sumber daya dan kebijakan lokal, sesuai dengan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

#### **▷ Sidang Umum MPR 1999: Akhir Masa Jabatan B.J. Habibie**

Masa pemerintahan Habibie diakhiri dengan **Sidang Umum MPR** yang berlangsung pada **14–21 Oktober 1999**. Dalam sidang ini, Habibie menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas

masa pemerintahannya. Salah satu poin penting yang disampaikan adalah keberhasilannya dalam memulihkan stabilitas ekonomi dan politik dalam waktu singkat. Namun, laporan ini tidak diterima oleh mayoritas anggota MPR, sehingga Habibie memutuskan untuk tidak mencalonkan diri kembali sebagai presiden.

Masa pemerintahan **B.J. Habibie** adalah fondasi awal bagi **Reformasi** di Indonesia. Langkah-langkah yang diambilnya, meskipun singkat, memberikan dasar bagi pembangunan demokrasi, stabilitas ekonomi, dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik. Reformasi yang dimulai pada masa ini terus berlanjut pada pemerintahan selanjutnya, membawa Indonesia ke arah yang lebih demokratis dan transparan.



Presiden B.J Habibie – <https://wallpaperaccess.com>

## 2) Era Abdurrahman Wahid (Gus Dur)

Pemerintahan **Abdurrahman Wahid**, yang akrab disapa **Gus Dur**, dimulai pada **20 Oktober 1999** setelah terpilih sebagai Presiden Indonesia keempat melalui Sidang Umum MPR. Masa pemerintahannya berlangsung hingga **23 Juli 2001**. Gus Dur membawa visi **pluralisme dan demokrasi** yang lebih inklusif, dengan fokus pada pembangunan di sektor **politik dan desentralisasi kekuasaan**. Pemerintahannya bertujuan mengurangi sentralisasi yang dominan di era sebelumnya dan memperkuat otonomi daerah.

### ▷ Program Desentralisasi Fiskal dan Kebijakan Ekonomi

Salah satu langkah besar Gus Dur adalah menerapkan **desentralisasi fiskal**, yang memberikan lebih banyak kewenangan kepada daerah dalam mengelola anggaran. Kebijakan ini didukung oleh UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Selain itu, Gus Dur juga melanjutkan kerja sama dengan International Monetary Fund (IMF) untuk mengatasi dampak krisis ekonomi 1998. Pada tahun 2000, pemerintah menerima pinjaman moneter dari IMF sebagai bagian dari program restrukturisasi ekonomi, dengan fokus pada stabilisasi inflasi dan pemulihan sistem perbankan.

### ▷ Program Pembangunan Nasional (Propenas)

Pemerintahan Gus Dur merumuskan **Program Pembangunan Nasional (Propenas)** berdasarkan **UU RI Nomor 25 Tahun 2000**. Propenas ini menjadi panduan pembangunan selama periode **2000–2004**, dengan lima agenda pokok:

- **Pembangunan ekonomi** untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Pengembangan sumber daya manusia** yang berdaya saing tinggi.
- **Penguatan demokrasi** dan tata kelola pemerintahan yang baik.
- **Pemulihan stabilitas nasional**, baik di bidang politik maupun keamanan.
- **Peningkatan keseimbangan pembangunan** antar daerah.

### ▷ Kebijakan Mengurangi Diskriminasi



Presiden Abdurahman Wahid – gusdur.net

Gus Dur juga dikenal atas kebijakan progresifnya dalam mengurangi **diskriminasi**. Salah satu langkah penting adalah mencabut **Instruksi Presiden No. 14 Tahun 1967**, yang melarang praktik budaya tertentu dari etnis Tionghoa. Selain itu, Gus Dur memberikan pengakuan resmi terhadap **Imlek** sebagai hari besar yang dapat dirayakan secara terbuka.

Pemerintahan Gus Dur berakhir pada **23 Juli 2001** setelah **Sidang Istimewa MPR** menyatakan pemberhentiannya. Sidang ini dipicu oleh ketegangan politik antara Gus Dur dan DPR, terutama terkait kebijakan pemerintahannya yang dianggap kontroversial. Gus Dur pun digantikan oleh Wakil Presiden **Megawati Soekarnoputri**, yang kemudian dilantik sebagai Presiden kelima Indonesia.

### 3) Era Megawati Soekarnoputri

**Megawati Soekarnoputri** memulai masa jabatannya sebagai Presiden Indonesia kelima pada **23 Juli 2001**, menggantikan Gus Dur. Pemerintahannya berakhir pada **20 Oktober 2004**. Megawati menjadi presiden perempuan pertama Indonesia, dengan fokus utama pada stabilisasi ekonomi dan politik setelah gejolak yang terjadi pada masa sebelumnya. Sektor yang paling mendapat perhatian adalah **pembangunan ekonomi**, termasuk melanjutkan program restrukturisasi keuangan nasional.

#### ▷ Kerja Sama dengan IMF dan Akhir Program

Pemerintahan Megawati melanjutkan program kerja sama dengan **International Monetary Fund (IMF)** yang sebelumnya dimulai oleh B.J. Habibie. Program ini berlangsung hingga **Desember 2003**, ketika Indonesia resmi mengakhiri hubungan pinjaman dengan IMF.

Untuk mendukung transisi setelah berakhirnya kerja sama ini, Megawati mengeluarkan **Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2003** tentang **Paket Kebijakan Ekonomi (White Paper)**. Paket ini memiliki tiga sasaran utama:

- **Memperkuat stabilitas ekonomi** melalui reformasi keuangan.
- **Mengembangkan investasi asing** untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- **Meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran** melalui transparansi dan akuntabilitas.

### ▷ Kebijakan Baru dan Perubahan dalam Pemerintahan

Pemerintahan Megawati menghasilkan beberapa undang-undang penting, seperti:

- **UU RI Nomor 25 Tahun 2004** tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang menjadi dasar perencanaan pembangunan jangka panjang, menengah, dan tahunan secara terintegrasi.
- **UU RI Nomor 30 Tahun 2002** yang membentuk **Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)** untuk memperkuat pemberantasan korupsi di Indonesia.

### ▷ Perbedaan Pemilu Masa Reformasi dengan Sebelumnya

Pada masa pemerintahan Megawati, Indonesia menyelenggarakan **pemilihan umum 2004**, yang menjadi tonggak sejarah sebagai **pemilu pertama dengan sistem langsung** untuk memilih presiden dan wakil presiden. Hal ini berbeda dengan masa sebelumnya, di mana presiden dipilih oleh MPR. Pemilu ini mencerminkan kemajuan demokrasi di Indonesia, dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang lebih luas.

Pada masa pemerintahan Megawati, Indonesia menyelenggarakan **pemilihan umum 2004**, yang menjadi tonggak sejarah sebagai **pemilu pertama dengan sistem langsung** untuk memilih presiden dan wakil presiden. Hal ini berbeda dengan masa sebelumnya, di mana presiden dipilih oleh MPR. Pemilu ini mencerminkan kemajuan demokrasi di Indonesia, dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang lebih luas.



*Presiden Megawati Sukarnoputri –  
commons.wikimedia.org*

## 4) Era Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)

Presiden **Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)** menjabat sebagai Presiden ke-6 Indonesia setelah terpilih dalam pemilu langsung pada tahun **2004**. Masa pemerintahannya berlangsung selama dua periode, yaitu dari **20 Oktober 2004 hingga 20 Oktober 2014**. Pemerintahan SBY memiliki tujuan utama untuk memperkuat stabilitas politik, mendorong **pertumbuhan ekonomi**, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor yang menjadi prioritas pembangunan pada masa ini meliputi **infrastruktur, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan**.

### ▷ Agenda Pokok dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional)

SBY menyusun **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)** sebagai panduan pembangunan nasional selama lima tahun. Agenda pokok dalam RPJMN mencakup:

- **Peningkatan infrastruktur ekonomi**, seperti jalan, jembatan, dan pelabuhan.
- **Penguatan kualitas pendidikan dan kesehatan** untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif.
- **Peningkatan kesejahteraan sosial** melalui program bantuan langsung tunai (BLT) dan jaminan sosial lainnya.
- **Reformasi birokrasi** untuk menciptakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
- **Pengendalian lingkungan hidup** untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.

### ▷ Paradigma Pembangunan Ekonomi

Pemerintahan SBY memperkenalkan paradigma pembangunan **pro-growth, pro-job, dan pro-poor**, yang bertujuan untuk mendorong **pertumbuhan ekonomi**, menciptakan **lapangan kerja**, dan mengurangi **kemiskinan**. Paradigma ini diimplementasikan melalui berbagai kebijakan, seperti pembangunan infrastruktur besar-besaran, pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM), serta pelaksanaan program bantuan sosial seperti **Program Keluarga Harapan (PKH)**.

### ▷ Program-Program Pembangunan

Berbagai program pembangunan dijalankan pada masa pemerintahan SBY, antara lain:

- **PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)**: Bertujuan untuk mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat di pedesaan.
- **BOS (Bantuan Operasional Sekolah)**: Untuk meningkatkan akses pendidikan dasar yang terjangkau bagi masyarakat.
- **Program Infrastruktur**: Meliputi pembangunan jalan tol, bandara, dan jalur kereta api untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
- **Program Lingkungan Hidup**: Memperkenalkan kebijakan penanaman kembali hutan untuk mengatasi deforestasi.

### ▷ Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Pemerintah SBY mengesahkan **UU RI Nomor 39 Tahun 2009** tentang **Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)**. KEK bertujuan menciptakan kawasan khusus yang mendukung pengembangan ekonomi berbasis industri dan perdagangan internasional. Beberapa kawasan seperti **Batam** dan **Cilegon** dijadikan zona KEK, di mana pemerintah memberikan insentif pajak, pengurangan birokrasi, dan fasilitas pendukung untuk menarik investasi. KEK menjadi bagian penting dalam strategi untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia.

Pemerintahan SBY berakhir pada **20 Oktober 2014**, setelah pemilu tahun tersebut memilih **Joko Widodo (Jokowi)** sebagai Presiden ke-7 Indonesia. Masa jabatan SBY dikenang atas upayanya menciptakan stabilitas ekonomi dan politik, meskipun menghadapi tantangan dalam pemerataan hasil pembangunan di seluruh wilayah.



*Presiden Susilo Bambang Yudhoyono – commons.wikimedia.org*

## 5) Era Joko Widodo

Presiden **Joko Widodo (Jokowi)** mulai menjabat sebagai Presiden ke-7 Indonesia sejak **20 Oktober 2014**. Pemerintahan Jokowi dikenal dengan pendekatannya yang pro-rakyat, berfokus pada pembangunan infrastruktur, pengentasan kemiskinan, dan pemerataan pembangunan hingga ke daerah terpencil. Tujuan utama pemerintahannya adalah meningkatkan **kesejahteraan masyarakat**, memperkuat daya saing Indonesia, dan menciptakan pemerintahan yang bersih serta transparan.

### ▷ **Nawacita: 9 Agenda Prioritas**

Jokowi memperkenalkan visi **Nawacita**, yang berisi 9 agenda pembangunan utama:

- Menghadirkan kembali **negara** untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman.
- Membuat pemerintahan yang **bersih, efektif, dan terpercaya**.
- Membangun **Indonesia dari pinggiran** dengan memperkuat daerah-daerah terpencil.
- Memperkuat jati diri bangsa melalui **revolusi mental dan pendidikan**.
- Meningkatkan kualitas hidup melalui **pendidikan dan kesehatan**.
- Meningkatkan produktivitas ekonomi dengan **mengurangi ketimpangan antar wilayah**.
- Mewujudkan **kemandirian ekonomi** dengan mengandalkan sumber daya lokal.
- Melakukan revolusi karakter bangsa melalui budaya dan inovasi.
- Memperkuat **persatuan dan kebhinnekaan** bangsa.



*Presiden Joko Widodo – <https://www.presidenti.go.id/>*

### ▷ **Proyek Strategis Nasional (PSN)**

Pemerintah Jokowi meluncurkan **Proyek Strategis Nasional (PSN)** untuk mempercepat pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Beberapa proyek utama dalam PSN meliputi:

- **Tol Trans-Jawa dan Trans-Sumatera.**
- **Pelabuhan Internasional Patimban.**
- **Bandara Kertajati.**

- **Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung.**

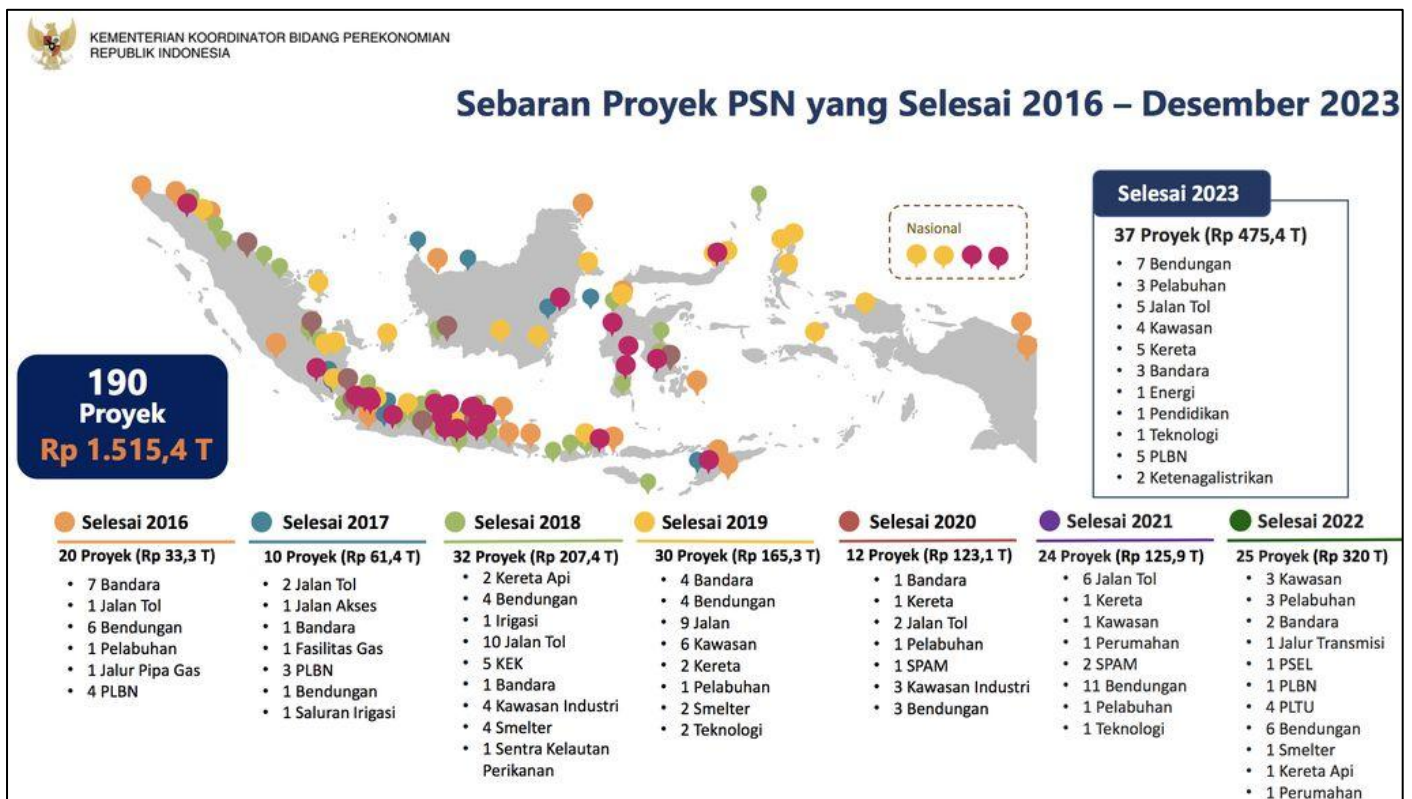
Proyek-proyek ini dirancang untuk mempercepat konektivitas dan meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa.

▷ **Program pada Masa Pandemi COVID-19**

Selama pandemi COVID-19 yang melanda sejak tahun 2020, pemerintah Jokowi memperkenalkan sejumlah kebijakan seperti:

- Bantuan Sosial Tunai (BST) untuk membantu masyarakat terdampak.
- Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk mendukung dunia usaha.
- Vaksinasi Massal sebagai langkah memulihkan kesehatan masyarakat.

Pemerintahan Jokowi diperkirakan akan berakhir pada **20 Oktober 2024**, setelah dua periode masa jabatan. Masa pemerintahannya akan dikenang atas pencapaian dalam pembangunan infrastruktur besar-besaran, meskipun tetap menghadapi kritik terhadap pengelolaan utang dan ketimpangan sosial.



Sebaran Proyek PSN Era Presiden Joko Widodo - Dok Kemenko Perekonomian

## Kegiatan Kelompok 1

**Judul: Pembangunan Indonesia dari Masa ke Masa**

**Tujuan: Memahami perjalanan pembangunan Indonesia dari Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi dan masa sekarang.**

Indonesia sudah melalui perjalanan panjang dalam pembangunan sejak kemerdekaan. Setiap masa pemerintahan punya kebijakan dan program pembangunan yang berbeda-beda, misalnya Rencana Kasimo, Pelita, sampai Nawacita dan Proyek Strategis Nasional. Untuk melatih pemahamanmu, lakukan kegiatan berikut:

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4–5 siswa.
2. Diskusikan bersama kelompokmu hal-hal berikut:
  - a. Sebutkan satu contoh program pembangunan pada masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi–sekarang.
  - b. Apa tujuan utama dari program-program pembangunan tersebut?
  - c. Menurut kalian, apa manfaat positif yang bisa dirasakan masyarakat dari program pembangunan itu?
  - d. Apa saja tantangan atau masalah yang dihadapi pada masa pembangunan tersebut?
  - e. Menurut kelompokmu, pembangunan di masa sekarang (era Presiden Jokowi) lebih banyak berfokus pada bidang apa? Berikan contohnya.
3. Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk esai singkat (5–7 kalimat) di kertas atau buku catatan.
4. Siapkan 2 poin penting dari hasil diskusi kelompok untuk dipresentasikan di depan kelas.



### Fun Fact IPS



*Swasembada Beras*

Tahukah kamu, pada tahun **1984 Indonesia berhasil mencapai swasembada beras** di masa Orde Baru? Keberhasilan ini dicapai melalui program intensifikasi pertanian, pembangunan irigasi, dan distribusi bibit unggul. Hebatnya, pencapaian ini membuat FAO (Organisasi Pangan Dunia) memberikan penghargaan langsung kepada Presiden Soeharto, menjadikan Indonesia sebagai salah satu contoh sukses pembangunan pertanian dunia saat itu.



## 2. Mengukur Kemajuan Pembangunan Dengan Tolak Ukur Yang Tepat

Pembangunan adalah proses kompleks yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup, menciptakan keadilan sosial, dan memastikan kelangsungan hidup yang lebih baik. Sebagai indikator kemajuan, pembangunan ekonomi mencakup pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, pengurangan kemiskinan, dan pemerataan hasil pembangunan. Dalam konteks ini, Michael Todaro, seorang ahli ekonomi pembangunan, mengemukakan tiga nilai pokok yang menjadi ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi, yaitu:

- 1) Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- 2) Meningkatkan rasa harga diri masyarakat sebagai manusia.
- 3) Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih salah satu dari hak asasi manusia.

Menilai kemajuan pembangunan tentu membutuhkan tolok ukur yang jelas. Salah satu tolok ukur yang paling sering digunakan adalah **pertumbuhan ekonomi**, yang menjadi indikator utama apakah suatu negara mengalami kemajuan atau tidak. Mari kita lihat lebih dalam mengenai **pertumbuhan ekonomi** yang menjadi salah satu tolok ukur paling penting dalam mengukur kemajuan pembangunan suatu negara.



*Pembangunan Infrastruktur Jadi Salah Satu Fokus APBN 2023 - kemenkeu.go.id*

### **Pertumbuhan Ekonomi sebagai Indikator Utama Pembangunan**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses di mana suatu negara mengalami peningkatan dalam kapasitas produksi barang dan jasa selama periode waktu tertentu. Banyak ahli ekonomi yang memberikan definisi berbeda tentang pertumbuhan ekonomi, namun pada intinya mereka sepakat bahwa pertumbuhan ekonomi mengindikasikan kemampuan ekonomi untuk berkembang dan meningkatkan standar hidup masyarakat. Berikut adalah beberapa definisi dari berbagai para ahli:

- 1) **Robert Solow** (1956) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan dalam jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu, yang diukur dengan peningkatan **output nasional**.

- 2) **M. S. Todaro** mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai **peningkatan kapasitas suatu negara** dalam memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk.
- 3) **Paul A. Samuelson** memandang pertumbuhan ekonomi sebagai **perubahan dalam kapasitas suatu negara** untuk menghasilkan barang dan jasa secara lebih efisien, yang nantinya berdampak pada **kesejahteraan masyarakat**.

Menurut **World Bank (2010)**, pertumbuhan ekonomi tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kekayaan suatu negara, tetapi juga berpotensi untuk mengurangi kemiskinan serta mengatasi berbagai masalah sosial lainnya. Namun, meskipun pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai indikator kemajuan, sejarah membuktikan bahwa hal ini tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sebagai contoh, dalam beberapa kasus, meski suatu negara mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan, di saat yang bersamaan, negara tersebut juga bisa menghadapi masalah seperti **tingginya angka pengangguran** dan **kesenjangan antara wilayah** yang semakin lebar (Hidayat, 2017).

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada kondisi di mana **Gross Domestic Product (GDP)** atau **Produk Domestik Bruto (PDB)** suatu negara atau wilayah mengalami peningkatan. Sebuah negara dianggap mengalami **pertumbuhan ekonomi** ketika persentase kenaikan **GDP** atau **PDB** dalam suatu periode lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa perekonomian negara tersebut sedang berkembang, dengan peningkatan produksi barang dan jasa yang lebih besar dari waktu ke waktu.

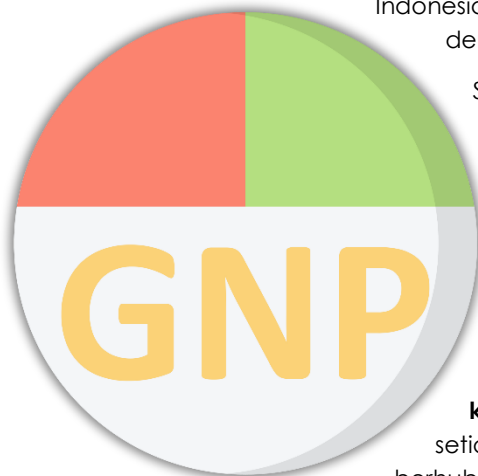
**Produk Domestik Bruto (PDB)** adalah total pendapatan yang dihasilkan oleh semua barang dan jasa dalam suatu negara, termasuk pendapatan yang diterima oleh orang asing yang bekerja di negara tersebut. PDB mengukur nilai semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri, tanpa memandang siapa yang memiliki atau menghasilkan, dalam periode tertentu (Hasyim, 2017).

PDB dapat dihitung berdasarkan **harga berlaku** dan **harga konstan**. PDB berdasarkan **harga berlaku** menghitung nilai tambah barang dan jasa menggunakan harga yang berlaku pada tahun tersebut. Sedangkan, PDB berdasarkan **harga konstan** menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar perhitungan. Berdasarkan **Berita Resmi Statistik** Nomor 76/11/Th. XXVI, pada 6 November 2023, perekonomian Indonesia pada **triwulan III-2023** dengan PDB harga berlaku tercatat sebesar **Rp5.296,0 triliun**, dan berdasarkan **harga konstan 2010** sebesar **Rp3.124,9 triliun**. Dibandingkan triwulan sebelumnya, ekonomi Indonesia mengalami **pertumbuhan 1,60 persen (q-to-q)**, dan dibandingkan dengan **triwulan III-2022**, pertumbuhannya mencapai **4,94 persen (y-on-y)**.

Selain PDB, indikator lain yang sering digunakan untuk mengukur kemajuan ekonomi suatu negara adalah **Produk Nasional Bruto (PNB)** atau **Gross National Product (GNP)**. **PNB** adalah total nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh penduduk negara tersebut, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri, dalam satu periode waktu tertentu. **PNB** mengukur **pendapatan nasional** yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dan alam milik negara, terlepas dari lokasi geografisnya.

Salah satu hubungan yang erat dengan **PNB** adalah **pendapatan per kapita**, yang merujuk pada rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh setiap individu dalam suatu negara. Peningkatan **PNB** seringkali berhubungan langsung dengan meningkatnya **pendapatan per kapita**, yang pada gilirannya bisa meningkatkan **kesejahteraan** masyarakat.

**Penerapan redistribusi pendapatan** atau pengalokasian ulang pendapatan nasional sangat penting untuk mengurangi kesenjangan ekonomi. Ada beberapa cara untuk mendistribusikan pendapatan agar lebih merata, antara lain:



- 1) **Pembayaran langsung serta penyediaan barang dan jasa:** Pemerintah dapat memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang kurang mampu dan menyediakan layanan kesehatan, pendidikan, serta infrastruktur dasar lainnya.
- 2) **Meningkatkan aset kaum miskin:** Program-program seperti **pelatihan keterampilan**, pemberian akses ke modal usaha, dan **kemudahan kredit** dapat meningkatkan aset milik kaum miskin, sehingga mereka memiliki peluang lebih besar untuk maju.
- 3) **Penerapan pajak penghasilan progresif:** Pajak yang dikenakan semakin besar seiring dengan semakin tinggi pendapatan. Sistem pajak progresif bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat dengan pendapatan tinggi memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pendanaan pembangunan negara, serta membantu pengurangan ketimpangan.

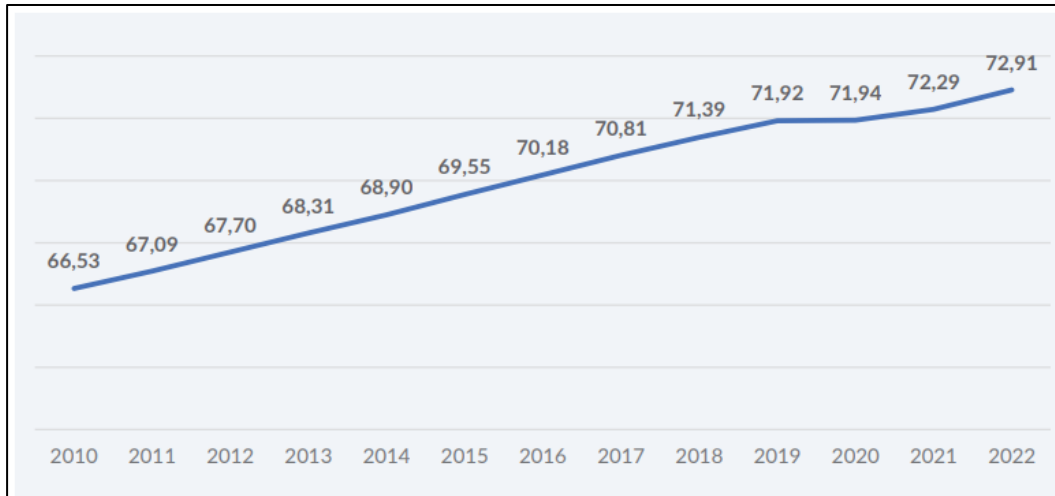
## Memahami Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan suatu negara tidak hanya diukur dari **pertumbuhan ekonomi** atau **angka PDB**, tetapi juga dari **kualitas hidup** penduduknya. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup dan kesejahteraan manusia adalah **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**. IPM merupakan indikator yang lebih luas karena tidak hanya mengukur kekayaan, tetapi juga kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak bagi penduduknya. Dengan kata lain, pembangunan manusia adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai aspek, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

**IPM** merupakan suatu ukuran yang sering digunakan untuk menilai pencapaian pembangunan suatu negara dari sudut pandang **sosial**. Tujuan utama dari pembangunan manusia adalah untuk meningkatkan **kesejahteraan individu**, yang mencakup berbagai dimensi seperti **kesehatan, pendidikan, dan standar hidup**. Pembangunan manusia bertujuan untuk memberi kesempatan kepada setiap individu untuk hidup sehat, mendapatkan pendidikan yang berkualitas, serta menikmati taraf hidup yang layak. Dengan demikian, **IPM** menjadi acuan penting dalam menentukan sejauh mana suatu negara telah berhasil dalam mencapai tujuan pembangunan yang berfokus pada kualitas hidup, bukan hanya pada angka-angka ekonomi semata.

Dalam melihat **kualitas hidup**, **Morris D. Morris** memperkenalkan konsep **Indeks Kualitas Hidup (IKH)** atau **Physical Quality of Life Index (PQLI)**. Indeks ini mengukur **kesejahteraan fisik** seseorang melalui tiga komponen utama: **harapan hidup pada saat lahir, angka melek huruf, dan akses terhadap kebutuhan dasar** seperti air bersih dan gizi yang baik. PQLI memiliki tujuan untuk melihat kualitas hidup secara lebih holistik, mencakup tidak hanya standar hidup, tetapi juga kesehatan fisik dan tingkat pendidikan. Dengan menggunakan **IKH**, kita bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang **kondisi sosial** suatu negara atau wilayah, meskipun data ekonomi mungkin menunjukkan gambaran yang berbeda. Oleh karena itu, **IKH** menjadi alat penting untuk memperkirakan kesejahteraan nyata suatu populasi.

**Pembangunan manusia** sebagai konsep pertama kali diperkenalkan secara luas oleh **United Nations Development Programme (UNDP)** pada tahun **1990**. Dalam laporan yang berjudul "**Human Development Report (HDR)**", UNDP menjelaskan bahwa pembangunan manusia tidak hanya sebatas pada pertumbuhan ekonomi atau peningkatan pendapatan, tetapi juga harus mencakup **peningkatan kualitas hidup** setiap individu, termasuk akses terhadap **pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang layak**. Konsep ini menekankan pentingnya **peran individu** dalam proses pembangunan dan mengharapkan agar pembangunan memberikan manfaat secara merata, bukan hanya kepada segelintir orang. Oleh karena itu, UNDP mendorong setiap negara untuk mengukur keberhasilan pembangunan mereka berdasarkan pencapaian manusia, bukan hanya pada indikator ekonomi semata.

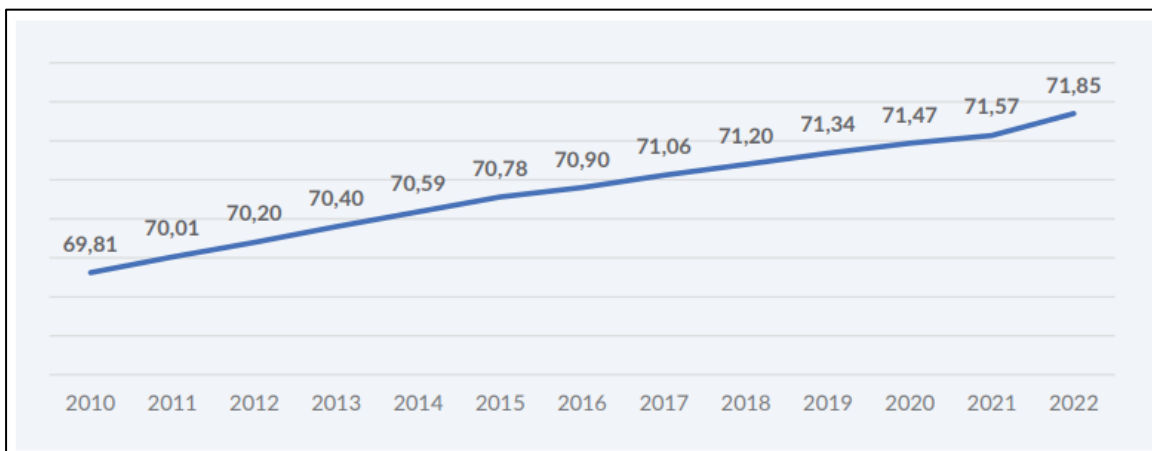


Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010-2022 – bps.go.id

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah indikator yang mengukur kualitas hidup dan kesejahteraan manusia berdasarkan tiga dimensi utama: **umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak**. IPM dihitung dengan mengambil rata-rata geometris dari tiga dimensi tersebut yang masing-masingnya memiliki nilai antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara, semakin baik kualitas hidup yang dinikmati oleh penduduk negara tersebut. **Skala IPM** biasanya berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang lebih mendekati 1 menunjukkan kualitas hidup yang lebih tinggi. Berikut adalah **tiga dimensi utama dalam Indeks Pembangunan Manusia**:

#### 1) Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

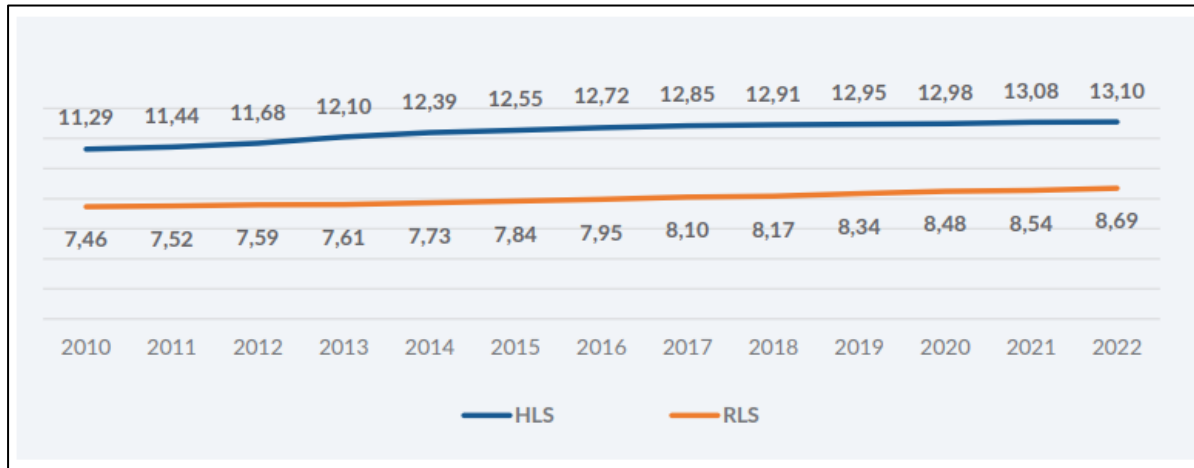
Dimensi pertama dari **IPM** adalah **umur panjang dan hidup sehat**, yang diukur melalui **harapan hidup pada saat lahir**. Harapan hidup ini menunjukkan berapa lama rata-rata seseorang diperkirakan dapat hidup jika kondisi kesehatan dan akses medis di negara tersebut tetap stabil. **Indikator kesehatan** ini mencerminkan kualitas sistem kesehatan nasional, serta akses masyarakat terhadap **layanan kesehatan yang memadai**. Semakin tinggi harapan hidup, semakin baik kondisi kesehatan masyarakat, yang menunjukkan tingkat pembangunan manusia yang lebih maju.



Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Indonesia Tahun 2010-2022 – bps.go.id

## 2) Dimensi Pengetahuan atau Pendidikan

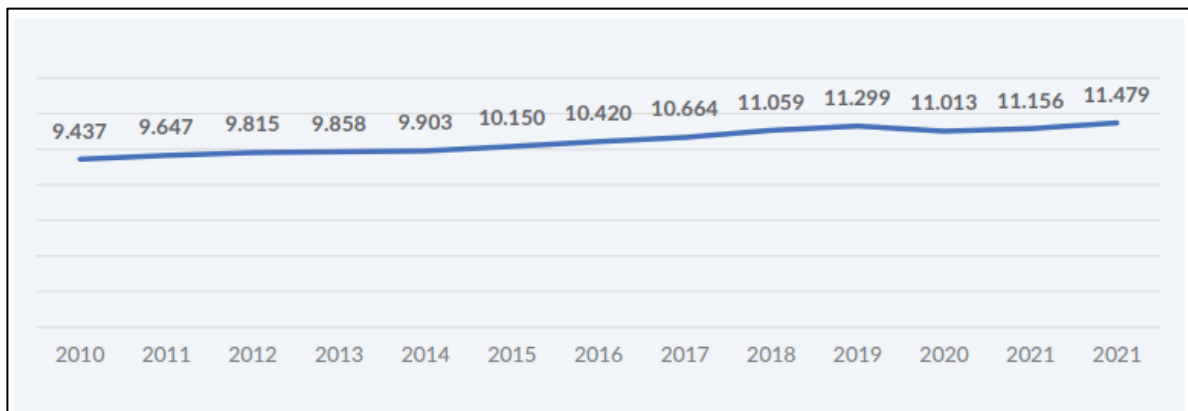
Dimensi kedua adalah **pengetahuan**, yang diukur melalui dua komponen utama, yaitu **angka melek huruf** penduduk usia 15 tahun ke atas dan **rata-rata lama sekolah** yang dicapai oleh penduduk. Pengetahuan yang dimaksud bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tingkat **akses terhadap pendidikan yang berkualitas**. Dengan meningkatkan tingkat pendidikan, maka kualitas sumber daya manusia juga akan meningkat, yang pada akhirnya akan mendukung keberlanjutan pembangunan ekonomi dan sosial negara tersebut.



Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Indonesia Tahun 2010–2022 – bps.go.id

## 3) Dimensi Standar Hidup yang Layak

Dimensi terakhir dalam IPM adalah **standar hidup yang layak**, yang diukur dengan menggunakan **pendapatan per kapita** yang disesuaikan dengan **paritas daya beli** (PPP). Ini menunjukkan tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk suatu negara. Negara dengan standar hidup yang layak memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar warganya, seperti pangan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Oleh karena itu, dimensi ini mengukur seberapa baik tingkat kemakmuran ekonomi yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk.



Pengeluaran Riil per Kapita yang Disesuaikan (ribu rupiah), 2010–2022– bps.go.id



## Fun Fact IPS



*Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gemas)-  
Kalurahan Ngawu*

Tahukah kamu, meskipun Indonesia punya PDB yang terus meningkat, ukuran **kemajuan pembangunan tidak hanya dari ekonomi**, tetapi juga dari kualitas hidup? Contoh nyatanya, Provinsi DKI Jakarta memiliki pendapatan per kapita tertinggi, tetapi nilai **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** Papua justru jauh lebih rendah karena akses pendidikan dan kesehatan yang terbatas. Artinya, pembangunan tidak cukup hanya membangun gedung dan jalan, tapi juga harus memastikan masyarakat bisa hidup sehat, sekolah dengan baik, dan memiliki penghasilan layak.





### 3. Potensi Dan Tantangan Indonesia Menjadi Negara Maju

Indonesia, dengan kekayaan budaya dan sumber daya alam yang melimpah, memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju. Potensi ini mencakup kekayaan alam, industri strategis, dan sumber daya manusia yang merupakan modal penting bagi pembangunan. Namun, untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan, diperlukan upaya yang serius dalam mengatasi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Kemajuan Indonesia harus diimbangi dengan pengelolaan sumber daya yang bijak dan pengembangan industri strategis yang mendukung transformasi ekonomi. Optimalisasi potensi tersebut akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan global dan mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

#### **Kekayaan Alam Indonesia: Sumber Daya Alam yang Melimpah**

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang luar biasa. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, menjadikannya salah satu negara dengan **keragaman ekosistem** paling kaya di dunia. Menurut **National Geographic Indonesia (2019)**, Indonesia berada pada peringkat ketiga dunia dalam hal **keragaman hayati daratan**, setelah Brazil dan Kolombia. Keanekaragaman ini mencakup lebih dari 17.000 pulau yang menjadi habitat bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan langka. Keragaman ini tidak hanya penting untuk keberlanjutan ekosistem global, tetapi juga berpotensi besar untuk pengembangan sektor **pertanian, pariwisata, dan obat-obatan tradisional**.

Tak hanya daratannya yang kaya, Indonesia juga memiliki **keragaman ekosistem pesisir** yang sangat penting. Ekosistem pesisir seperti terumbu karang, mangrove, dan padang lamun tidak hanya menjadi habitat bagi kehidupan laut, tetapi juga memiliki peran vital dalam melindungi pesisir dari abrasi serta mendukung sektor **perikanan dan pariwisata**. Ekosistem pesisir ini juga berperan dalam penyerapan karbon yang membantu mengurangi dampak perubahan iklim. Pesisir Indonesia, terutama di wilayah **Kepulauan Maluku, Papua, dan Sulawesi**, menjadi rumah bagi beragam spesies laut yang bernilai tinggi.

Selain keragaman hayati, Indonesia juga dikenal dengan **sumber daya energi** yang sangat melimpah. Negara ini memiliki potensi besar dalam **energi terbarukan**, seperti **energi surya, angin, geotermal, dan biomassa**. Indonesia merupakan salah satu negara dengan **cadangan panas bumi terbesar** di dunia, terutama di kawasan **Papua dan Jawa Barat**. Potensi ini, jika dikelola dengan baik, bisa mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil dan menjadi salah satu sumber daya strategis untuk pembangunan berkelanjutan.

Indonesia juga kaya akan **hasil tambang utama** yang memiliki peranan penting dalam perekonomian global. Indonesia adalah penghasil utama **mineral** seperti **nikel, batu bara, tembaga, dan emas**. **Batu bara**, misalnya, menjadi salah satu komoditas ekspor terbesar Indonesia, sementara **nikel** menjadi bahan baku penting untuk industri baterai kendaraan listrik. Tak hanya itu, sektor **industri pariwisata** juga merupakan salah satu andalan perekonomian Indonesia, dengan destinasi wisata **Bali, Yogyakarta, dan Raja Ampat** yang mendunia. Industri pariwisata Indonesia terus berkembang pesat, menarik wisatawan domestik maupun internasional yang berkontribusi pada pendapatan negara.



*kekayaan sumber daya alam hayati dan nonhayati terbesar - MNC Media*

## Pengembangan Industri Strategis di Indonesia

Sebagai negara dengan potensi alam yang luar biasa, Indonesia juga memerlukan **pengembangan industri strategis** untuk mendukung transformasi ekonomi. **Industri strategis** adalah sektor yang dapat mendorong daya saing nasional dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam upaya ini, **UU RI Nomor 6 Tahun 2023** tentang **Industri Strategis Nasional** menjadi landasan penting untuk pengembangan industri yang berbasis pada **inovasi, teknologi, dan sumber daya manusia**. Beberapa poin penting yang tercantum dalam UU ini adalah:

- 1) **Peningkatan Sumber Daya Manusia:** Mendorong pengembangan keterampilan dan keahlian tenaga kerja untuk mendukung industri-industri maju seperti **teknologi informasi, otomotif, dan energi terbarukan**.
- 2) **Pemanfaatan Teknologi Canggih:** Mendukung pengembangan teknologi tinggi dalam sektor **manufaktur, energi, dan digital** untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.
- 3) **Penguatan Infrastruktur:** Menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pengembangan sektor-sektor industri yang strategis, termasuk **pelabuhan, bandara, dan akses internet**.
- 4) **Pengembangan Kawasan Industri:** Mengembangkan kawasan industri yang terintegrasi dengan ekosistem bisnis yang mendukung keberlanjutan dan **industri ramah lingkungan**.

Penguasaan industri strategis oleh negara Indonesia dilakukan dengan berbagai cara, antara lain melalui **peran aktif Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** yang terlibat dalam industri-industri utama, serta melalui **kerjasama dengan sektor swasta** untuk mempercepat transfer teknologi dan inovasi. Selain itu, negara juga memberikan insentif bagi industri-industri yang berbasis pada teknologi dan riset, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor baru yang inovatif.

Sejarah pengembangan **industri strategis nasional** di Indonesia dimulai pada masa **Orde Baru**, di mana pemerintah mulai menata dan mengelola sektor-sektor kunci seperti **industri berat, energi, dan infrastruktur**. Untuk mengelola sektor-sektor strategis ini, dibentuklah lembaga-lembaga dan badan pengelola seperti **Kementerian Perindustrian** dan **Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)**. Selain itu, Indonesia juga memiliki lebih dari 10 perusahaan **BUMN industri strategis**, yang antara lain meliputi **Pertamina** (energi), **PLN** (listrik), **PT INKA** (industri kereta api), **PT Dirgantara Indonesia** (industri pesawat terbang), dan **PT PAL Indonesia** (industri kapal).

Pengembangan industri strategis di Indonesia terus didorong dengan tujuan untuk **mengurangi ketergantungan pada impor, memperkuat ketahanan ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja** yang berkualitas. Dengan adanya kebijakan yang mendukung pengembangan sektor industri ini, Indonesia berharap dapat mencapai **kemajuan ekonomi** yang lebih berkelanjutan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

## Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menggapai Status Negara Maju

Dalam perjalanan menuju kemajuan, suatu negara harus menghadapi berbagai tantangan yang tak mudah. **Indonesia**, dengan segala potensi alam dan kekuatan sumber daya manusianya, memiliki cita-cita besar untuk menjadi **negara maju** yang sejajar dengan negara-negara besar di dunia. Untuk mencapai itu, Indonesia harus memerhatikan dan mengikuti langkah-langkah yang sudah terbukti berhasil di negara-negara maju. Namun, menjadi negara maju bukanlah perkara yang cepat. Diperlukan upaya jangka panjang, mulai dari **pembangunan ekonomi, kemajuan sosial, hingga inovasi teknologi**. Lantas, apa yang membedakan negara maju dengan negara berkembang? Dan bagaimana Indonesia bisa mencapai status tersebut? Mari kita bahas lebih dalam karakteristik negara maju dan langkah-langkah yang dilakukan Indonesia untuk mencapainya.

Untuk mengetahui apakah sebuah negara dapat dikategorikan sebagai **negara maju** atau **negara berkembang**, ada beberapa kriteria yang menjadi dasar penggolongannya. Kriteria ini mencakup berbagai aspek yang mencerminkan **kesejahteraan, kemajuan ekonomi, dan kualitas hidup** penduduknya.

Berikut adalah tujuh kriteria yang umum digunakan untuk menggolongkan suatu negara sebagai negara maju atau negara berkembang.

**a. Pendapatan Per Kapita yang Tinggi**

Salah satu indikator utama dari **kemajuan ekonomi** suatu negara adalah **pendapatan per kapita** yang tinggi. Negara maju biasanya memiliki pendapatan per kapita yang jauh lebih besar dibandingkan negara berkembang. Misalnya, di negara maju seperti **Amerika Serikat** atau **Jerman**, pendapatan per kapita per tahun bisa mencapai puluhan ribu dolar AS, sementara negara berkembang seperti Indonesia atau India masih jauh di bawah angka tersebut. Pendapatan per kapita yang tinggi mencerminkan kemakmuran ekonomi yang lebih merata dan kemampuan negara untuk menyediakan **layanan publik, infrastruktur, serta lapangan kerja** yang baik bagi masyarakat.

**b. Tingkat Kemiskinan yang Rendah**

Negara maju memiliki tingkat kemiskinan yang sangat rendah, bahkan hampir tidak ada. Hal ini disebabkan oleh adanya distribusi kekayaan yang lebih merata dan kebijakan sosial yang efektif dalam mengurangi kesenjangan antara kaya dan miskin. Di negara-negara maju, sistem **jaring pengaman sosial** seperti **asuransi kesehatan, pensiun, dan bantuan sosial** bekerja dengan sangat baik, yang memastikan setiap warga negara memiliki akses terhadap kebutuhan dasar. Berbeda dengan negara berkembang, yang seringkali masih menghadapi masalah kemiskinan ekstrem di sebagian besar wilayahnya.

**c. Laju Pertumbuhan Penduduk yang Rendah**

Negara maju biasanya memiliki **laju pertumbuhan penduduk** yang lebih rendah. Salah satu alasan utama mengapa negara maju memiliki tingkat kelahiran yang rendah adalah adanya tingkat pendidikan yang tinggi dan kesadaran akan pentingnya **perencanaan keluarga**. Dengan demikian, struktur usia penduduk negara maju cenderung stabil, dan angka **harapan hidup** lebih tinggi, yang berdampak pada stabilitas ekonomi dan sosial. Sementara itu, di negara berkembang, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi sering kali menjadi beban tambahan dalam menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.

**d. Tingkat Pendidikan yang Tinggi**

Negara maju memiliki **tingkat pendidikan** yang sangat tinggi, yang tercermin dalam akses masyarakat terhadap **pendidikan berkualitas**. Pendidikan merupakan pilar utama dalam menciptakan **tenaga kerja yang terampil** dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar global. Negara maju biasanya memiliki sistem pendidikan yang **inklusif**, mulai dari **pendidikan dasar** hingga **pendidikan tinggi**, dengan kualitas yang baik dan standar internasional. Pendidikan yang tinggi ini juga mendukung pengembangan **inovasi dan pengetahuan baru**, yang sangat penting untuk kemajuan teknologi dan industri.

**e. Kemajuan Teknologi yang Tinggi**

**Kemajuan teknologi** menjadi salah satu tanda paling mencolok yang membedakan negara maju dengan negara berkembang. Negara maju memanfaatkan teknologi canggih untuk meningkatkan **produktivitas dan efisiensi** di hampir semua sektor. Di bidang industri, misalnya, teknologi telah digunakan untuk menciptakan **otomatisasi** dan **robotika**, yang memungkinkan produksi dalam jumlah besar dengan biaya yang lebih rendah. Begitu juga dalam bidang kesehatan, negara maju mampu memanfaatkan teknologi untuk memberikan perawatan medis yang lebih canggih dan akses yang lebih luas kepada masyarakat. Teknologi juga memainkan peranan penting dalam sektor **pendidikan, transportasi, dan komunikasi**.



#### f. Keadaan Sosial Budaya yang Stabil dan Berkembang

Keadaan **sosial budaya** di negara maju umumnya stabil dan berkembang. Negara-negara maju memiliki sistem sosial yang inklusif dan menghargai keragaman, menciptakan **keadilan sosial** bagi seluruh lapisan masyarakat. Sistem **hukum** yang adil, **hak asasi manusia** yang dilindungi dengan baik, serta pengakuan terhadap **keragaman budaya** adalah beberapa karakteristik sosial budaya di negara maju. Kehidupan masyarakatnya lebih terorganisir dengan adanya **struktur sosial** yang memfasilitasi partisipasi aktif masyarakat dalam kehidupan politik dan sosial.

#### g. Industri yang Berkembang Pesat

Industri menjadi salah satu sektor utama yang membedakan negara maju dengan negara berkembang. Negara maju memiliki **industri yang berkembang pesat** dan didorong oleh **inovasi** serta **teknologi tinggi**. Industri-industri di negara maju berfokus pada sektor-sektor bernilai tambah tinggi, seperti **industri manufaktur canggih**, **teknologi informasi**, dan **energi terbarukan**. Negara maju mampu menciptakan produk dengan **nilai jual tinggi** dan memiliki daya saing di pasar global, yang menjadi salah satu pendorong utama **perekonomian global**.

Sementara itu, menurut Rustan (2020), secara umum karakteristik negara maju adalah sebagai berikut.

- a. Angka pertumbuhan penduduknya relatif kecil.
- b. Perbandingan antara ketersediaan lapangan kerja dan pencari kerja seimbang
- c. Tingginya produktivitas tenaga kerja.
- d. Sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor industri dan jasa
- e. Tingginya tingkat kesehatan dan angka harapan hidup.
- f. Tingkat pendidikan dan penguasaan teknologinya rata-rata sudah tinggi.
- g. Pendapatan nasional dan pendapatan rata-rata penduduknya tinggi.
- h. Daya beli masyarakat sudah tinggi.

Dalam rangka menyambut seratus tahun kemerdekaannya, Indonesia memiliki cita-cita besar untuk mencapai visi "**Indonesia Emas 2045**". Menurut **Bappenas (2019)**, pada tahun 2045 Indonesia diharapkan menjadi negara maju dengan **pendapatan tinggi** dan masuk dalam jajaran **lima kekuatan ekonomi terbesar di dunia** (Mulyani, dkk., 2021).

Visi ini akan dicapai dengan menekankan empat pilar pembangunan utama: pertama, **pembangunan manusia** dan penguasaan **ilmu pengetahuan** serta **teknologi**; kedua, **pembangunan ekonomi berkelanjutan**; ketiga, **pemerataan pembangunan**; dan keempat, penguatan **ketahanan nasional** serta **tata kelola pemerintahan** (Rusdiarso, dkk., 2021). Masing-masing pilar ini mencakup bidang-bidang yang harus dipercepat untuk memastikan tercapainya visi tersebut pada tahun 2045.

Indonesia memiliki **potensi besar** untuk menjadi negara berpendapatan tinggi, berkat **bonus demografi** yang sangat mendukung. Pada tahun 2045, Indonesia diproyeksikan memiliki **318 juta jiwa** dengan mayoritas berada di usia produktif (65%) dan kelas menengah (70%). Ini memberi peluang besar untuk mendorong **pertumbuhan ekonomi** melalui konsumsi, tabungan, dan potensi perpajakan yang luas. Ekonomi Indonesia juga diperkirakan akan bergeser menuju sektor-sektor dengan **nilai tambah tinggi**, seperti **manufaktur**, **jasa kesehatan**, **pendidikan**, **keuangan**, **pariwisata**, dan **teknologi informasi** (Mulyani, dkk., 2021).

Namun, meskipun Indonesia memiliki **bonus demografi**, menjadi negara maju membutuhkan lebih dari sekadar jumlah penduduk. Indonesia harus memperkuat **sumber daya manusia** yang berkualitas, meningkatkan **infrastruktur**, serta menyiapkan **teknologi dan inovasi** yang relevan dengan tantangan masa depan. Selain itu, negara juga perlu memastikan **stabilitas ekonomi**, **politik**, dan **hukum** yang mendukung

kemajuan. Beberapa langkah penting yang perlu diambil untuk mencapai **Indonesia Emas 2045** antara lain (Khusaini, dkk., 2021):

- a. **Penguatan kualitas sumber daya manusia**, melalui pendidikan, riset, kesehatan, dan perlindungan sosial untuk meningkatkan daya saing.
- b. Penyediaan **infrastruktur yang memadai** untuk mendukung mobilitas dan pembangunan.
- c. **Pengembangan inovasi dan teknologi** yang dapat menjawab tantangan industri masa depan.
- d. Pengelolaan **tata ruang wilayah** secara integratif untuk efisiensi.
- e. Terwujudnya **APBN yang sehat** sebagai dasar keuangan negara.
- f. Meningkatkan **birokrasi pemerintah** yang efisien dan mendukung proses bisnis.

Dengan memenuhi syarat-syarat tersebut, Indonesia memiliki peluang besar untuk meraih status negara maju pada **2045**.

### Upaya Indonesia Menuju Negara Maju

Indonesia, dengan segala potensi dan tantangan yang dimiliki, terus berusaha untuk mengoptimalkan sumber daya alam dan manusia guna mencapai status negara maju. Berbagai langkah strategis telah diambil, termasuk dalam sektor **pendidikan, inovasi teknologi, pengembangan industri, dan pengentasan kemiskinan**. Meski banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti **kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi**, Indonesia memiliki modal besar untuk mewujudkan tujuannya. Dengan komitmen untuk memperbaiki **infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan pembangunan ekonomi yang inklusif**, Indonesia dapat terus bergerak maju dan bersaing di kancah internasional.

Apakah Indonesia akan mampu mengatasi tantangan ini dan mencapai status negara maju dalam waktu dekat? Tentunya, keberhasilan Indonesia untuk menuju ke sana akan bergantung pada konsistensi dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang pro-growth, pro-job, dan pro-poor, serta kemampuan untuk terus beradaptasi dengan perubahan global yang dinamis.



#### Fun Fact IPS



*Usia Produktif di Indonesia*

Tahukah kamu, Indonesia diproyeksikan akan mendapat **bonus demografi pada tahun 2045**, yaitu mayoritas penduduk (sekitar 65%) berada di usia produktif? Jika dikelola dengan baik melalui pendidikan, lapangan kerja, dan teknologi, Indonesia bisa masuk 5 besar ekonomi dunia. Contoh nyatanya, Jepang dan Korea Selatan dulu juga memanfaatkan bonus demografi untuk melesat menjadi negara maju. Namun, jika kesempatan ini tidak dimanfaatkan, bonus demografi bisa berubah menjadi "beban demografi" karena banyaknya pengangguran.

## Rangkuman

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju, namun perjalanan menuju Indonesia Emas 2045 memerlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan. Sebagai negara dengan kekayaan alam yang melimpah dan sumber daya manusia yang dinamis, Indonesia memiliki modal untuk berkembang pesat di berbagai sektor. Namun, untuk mencapainya, tantangan besar harus dihadapi, baik dalam hal pembangunan ekonomi, pendidikan, infrastruktur, maupun stabilitas sosial dan politik.

Kekayaan alam Indonesia adalah salah satu kekuatan terbesar yang dimiliki negara ini. Dengan keragaman hayati yang luar biasa, Indonesia menempati peringkat ketiga dunia dalam hal keanekaragaman hayati daratan, setelah Brasil dan Kolombia. Selain itu, ekosistem pesisir yang melimpah dan sumber daya alam seperti mineral, energi terbarukan, dan hasil tambang menjadi pilar penting untuk perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata juga memiliki potensi besar untuk mendorong pendapatan negara, dengan destinasi-destinasi unggulan yang terkenal di dunia.

Namun, meskipun Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, negara ini tidak dapat mengandalkan kekayaan alam semata. Pengembangan industri strategis dan teknologi tinggi menjadi kunci untuk mempercepat kemajuan ekonomi. Dengan UU Nomor 6 Tahun 2023, Indonesia berupaya memperkuat industri-industri strategis untuk meningkatkan daya saing global. Negara juga harus memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai, agar mobilitas barang, jasa, dan sumber daya manusia dapat berjalan dengan efisien.

Untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045, Indonesia harus mengutamakan penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang merata dan berkualitas, pelatihan keterampilan, serta akses kesehatan yang lebih baik menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya saing. Dengan bonus demografi yang besar pada tahun 2045, Indonesia diproyeksikan memiliki sekitar 318 juta penduduk, mayoritas berada pada usia produktif, yang dapat menjadi sumber daya besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Namun, hanya dengan pendidikan dan keterampilan yang memadai, Indonesia akan dapat mengatasi tantangan sosial-ekonomi yang ada. Infrastruktur yang efisien, pengelolaan tata ruang wilayah, serta inovasi teknologi adalah sektor lain yang harus mendapat perhatian serius. Untuk itu, pembangunan infrastruktur yang dapat mendukung mobilitas dan mempercepat proses industrialisasi menjadi hal yang sangat penting bagi Indonesia dalam menghadapi era digital dan globalisasi.

Selain itu, stabilitas perekonomian, politik, dan hukum menjadi faktor penentu dalam mewujudkan negara maju. Pemerintahan yang bersih, birokrasi yang efisien, dan sistem keuangan yang sehat akan memberikan rasa aman bagi investor dan masyarakat. Indonesia perlu memperkuat APBN yang sehat untuk mendukung berbagai program pembangunan serta memastikan bahwa setiap kebijakan pemerintah mendukung pemerataan kesejahteraan.

Secara keseluruhan, untuk mencapai Indonesia Emas 2045, negara ini harus fokus pada empat pilar pembangunan utama: pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Jika keempat pilar ini bisa terwujud, Indonesia akan memiliki kesempatan besar untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia pada 2045, sekaligus menciptakan kehidupan yang lebih sejahtera dan adil bagi seluruh rakyatnya.

## Latihan Soal

1. Setelah kemerdekaan, Indonesia menghadapi banyak tantangan dalam pembangunan. Salah satu masalah utama pada masa awal kemerdekaan adalah...
  - a. Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dan infrastruktur terbatas
  - b. Banyaknya teknologi modern yang tidak dimanfaatkan secara maksimal
  - c. Jumlah tenaga kerja yang berlebih tetapi tidak terserap industry
  - d. Adanya dominasi perusahaan asing dalam sektor digital
2. Pada masa Orde Lama, salah satu rencana pembangunan yang disusun adalah Rencana Kasimo (1950–1952). Fokus utama dari rencana ini adalah...
  - a. Meningkatkan hasil produksi pertanian untuk mencukupi kebutuhan pangan nasional
  - b. Membangun pabrik-pabrik modern di bidang industri berat
  - c. Menyediakan sekolah dasar di seluruh wilayah Indonesia
  - d. Meningkatkan produksi minyak dan gas sebagai sumber devisa negara
3. Program pembangunan lima tahun pada masa Orde Baru dikenal dengan sebutan...
  - a. Reformasi Nasional
  - b. Nawacita
  - c. Pelita
  - d. Propenas
4. Pada masa pemerintahan Presiden B.J. Habibie, salah satu kebijakan penting dalam bidang politik adalah...
  - a. Membentuk Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
  - b. Memberikan kebebasan pers dan memperbolehkan pembentukan partai politik baru
  - c. Meluncurkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk masyarakat miskin
  - d. Melaksanakan pemilihan presiden secara langsung oleh rakyat
5. Pada masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri, terjadi pemilu tahun 2004 yang sangat bersejarah karena...

Dilaksanakan dua kali dalam setahun

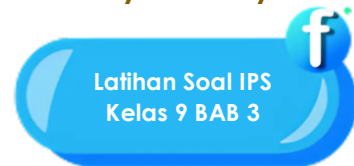
Untuk pertama kalinya rakyat memilih presiden dan wakil presiden secara langsung

Hanya melibatkan dua partai besar untuk mengikuti pemilu

Presiden dipilih langsung oleh MPR tanpa melibatkan DPR
6. Indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah...
  - a. Jumlah partai politik yang ikut dalam pemilu
  - b. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP)
  - c. Jumlah penduduk usia produktif di suatu negara
  - d. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional

7. Salah satu kriteria negara maju adalah pendapatan per kapita yang tinggi. Dampak dari kondisi ini adalah...
- a. Terbatasnya lapangan kerja karena jumlah penduduk menurun
  - b. Meningkatnya angka harapan hidup dan kualitas Pendidikan
  - c. Rendahnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok
  - d. Banyaknya kesenjangan sosial yang semakin melebar di masyarakat

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



## Referensi

(Bappenas), B. P. (2019). *Visi Indonesia Emas 2045: Pembangunan untuk Mewujudkan Negara Maju dengan Pendapatan Tinggi*. Jakarta: Bappenas.

Hasyim, A. (2017). *Kekayaan Alam Indonesia dan Dampaknya terhadap Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2020). *Infrastruktur untuk Pembangunan Indonesia yang Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian PUPR.

Morris, M. D. (1979). Measuring the Quality of Life: The Physical Quality of Life Index (PQLI). *International Journal of Social Economics*.

Mulyani, M. d. (2021). *Indonesia Menuju Negara Maju: Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Rusdiarso, B. d. (2021). *Empat Pilar Pembangunan Indonesia: Menuju Indonesia Emas 2045*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia.



## BAB 4:

# KERJA SAMA GLOBAL UNTUK KEBERLANJUTAN DUNIA

### Karakter Pelajar Pancasila

**Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia:** Menjaga sikap moral, adil, dan menghormati keragaman dunia yang ada.

**Bergotong royong:** Bekerjasama lintas bangsa dalam menghadapi tantangan global demi kemanusiaan.

**Bernalar kritis:** Menganalisis isu global, kerja sama internasional, serta dampaknya objektif.

**Kreatif:** Aktif berperan dalam mendukung solusi global dengan tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Kerja Sama Internasional, Organisasi Internasional, Isu Global, SDGs, Peran Indonesia, Kesadaran Masyarakat, Pembangunan Berkelanjutan.

### Tujuan Pembelajaran: Menganalisis peran organisasi internasional dalam mengatasi tantangan global

#### 1. Menguraikan Kondisi dan Bentuk Keragaman Dunia

- ▷ Menjelaskan kondisi keragaman lingkungan alam di berbagai belahan dunia.
- ▷ Mengidentifikasi bentuk-bentuk keragaman masyarakat dunia dari segi sosial, budaya, dan ekonomi.

#### 2. Memahami Latar Belakang Terbentuknya Kerja Sama Internasional

- ▷ Menjelaskan faktor-faktor yang mendorong terbentuknya kerja sama internasional.
- ▷ Mendeskripsikan pentingnya kerja sama internasional dalam menyelesaikan permasalahan global.

#### 3. Menganalisis Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional

- ▷ Mengidentifikasi kontribusi Indonesia dalam forum kerja sama internasional.
- ▷ Menganalisis dampak kerja sama internasional terhadap pembangunan nasional.

#### **4. Mengidentifikasi Isu-Isu Global dalam Konteks Lokal**

- ▷ Mendeskripsikan isu-isu global yang relevan terhadap konteks lokal di Indonesia.
- ▷ Menganalisis hubungan antara isu global dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat lokal.

#### **5. Mengevaluasi Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat terhadap Permasalahan Lingkungan**

- ▷ Mengevaluasi tingkat kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dan sosial.
- ▷ Menyusun rekomendasi solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

#### **6. Merancang Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**

- ▷ Mendesain bentuk kegiatan yang mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap SDGs.
- ▷ Menjelaskan peran individu dan komunitas dalam mencapai SDGs.

**F I T R I**



## 1. Keragaman Lingkungan Alam Dan Masyarakat Dunia

Bumi kita adalah planet yang luar biasa dengan luas permukaan sekitar **510 juta kilometer persegi**, di mana **29% merupakan daratan** dan sisanya adalah lautan. Hingga saat ini, jumlah penduduk dunia telah mencapai sekitar **8 miliar jiwa**, yang tersebar di berbagai wilayah dengan kondisi geografis dan sosial yang sangat beragam. Daratan di dunia terbagi menjadi beberapa wilayah besar yang dikenal sebagai **benua**. Benua adalah massa daratan yang sangat luas, dikelilingi oleh lautan, dan memiliki kekayaan alam serta budaya yang khas.

Ada lima benua utama di dunia: **Asia, Amerika, Afrika, Eropa, dan Australia**. Setiap benua memiliki karakteristik unik, baik dari segi kondisi geografis, iklim, flora dan fauna, hingga kehidupan masyarakatnya. Benua-benua ini menjadi rumah bagi berbagai negara yang saling bekerja sama untuk menciptakan keseimbangan dan keberlanjutan di bumi.

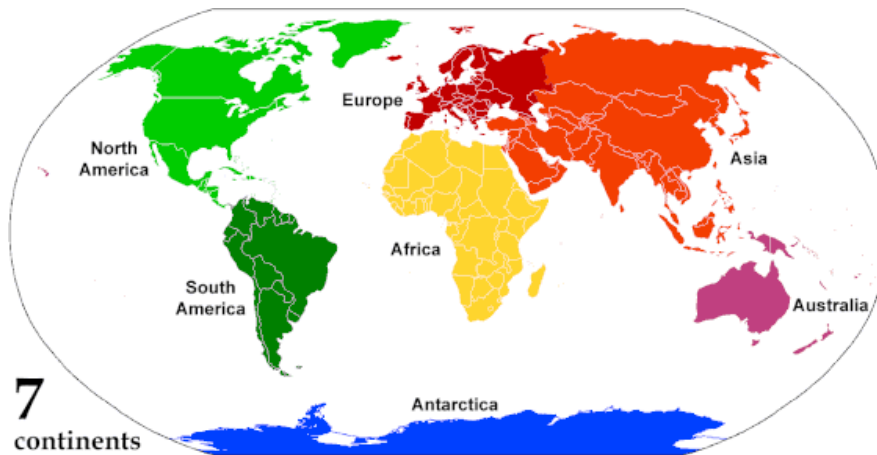


Foto berbagai benua dan wilayah - commons.wikimedia.org

### Kondisi Geografis dan Iklim di Dunia

Bumi kita memiliki lima benua besar yang masing-masing memiliki karakteristik geografis dan iklim yang unik. **Benua Asia**, yang merupakan benua terbesar, terkenal dengan keragaman alamnya, mulai dari gurun yang luas hingga hutan tropis yang lebat. **Benua Amerika**, terbagi menjadi Amerika Utara, Tengah, dan Selatan, memiliki bentang alam yang memukau seperti Pegunungan Rocky dan Hutan Amazon, serta iklim yang bervariasi dari tropis hingga kutub.

**Benua Afrika**, dikenal sebagai tempat lahir peradaban manusia, menawarkan gurun Sahara yang ikonik dan savana yang menjadi rumah bagi berbagai spesies satwa liar. Sementara itu, **Benua Eropa**, meskipun kecil secara luas, memiliki iklim sedang yang nyaman dan sejarah panjang sebagai pusat peradaban dunia.

**Benua Australia**, sering disebut sebagai benua terkecil, memiliki ekosistem unik dengan satwa seperti kanguru dan koala, serta gurun yang luas. Setiap benua memiliki keunikan geografis dan iklim yang membentuk kehidupan manusia, flora, dan fauna di dalamnya, mencerminkan betapa beragamnya dunia kita. Mari kita eksplorasi lebih jauh tentang benua-benua ini!

#### a. Benua Asia: Sang Raksasa Timur

##### ▷ Luas dan Penemuan

Benua Asia adalah **benua terbesar di dunia**, dengan luas sekitar **44,58 juta kilometer persegi**, yang mencakup sekitar **30% dari total daratan di bumi**. Benua Asia terletak pada **26° BT-170° BT dan 11° LS-80° LU**. Benua ini dikenal sebagai tempat kelahiran berbagai peradaban besar, seperti peradaban Mesopotamia, Cina, dan India. Nama "Asia" pertama kali diperkenalkan oleh para penjelajah Yunani Kuno, yang menggunakan istilah ini untuk menyebut wilayah timur dari Eropa.

### ▷ **Letak dan Batas Geografis**

Benua Asia terletak di belahan bumi utara dan timur. Wilayah ini berbatasan dengan:

- **Samudra Arktik** di utara,
- **Samudra Hindia** di selatan,
- **Samudra Pasifik** di timur, dan
- **Benua Eropa** di barat, yang dipisahkan oleh Pegunungan Ural dan Laut Kaspia.

### ▷ **Bentang Alam**

Bentang alam Asia sangat bervariasi, mulai dari pegunungan tertinggi di dunia, **Himalaya**, dengan puncaknya, Gunung Everest, setinggi **8.848 meter**, hingga dataran rendah seperti Dataran Cina Utara. Sungai-sungai besar, seperti **Sungai Yangtze** di Cina dan **Sungai Gangga** di India, menjadi sumber kehidupan bagi jutaan penduduk.

### ▷ **Iklm di Asia**

Asia memiliki tiga jenis iklim utama:

- **Iklim Tropis**, dikenal dengan ciri khasnya berupa curah hujan yang tinggi, suhu panas, dan kelembapan yang hampir selalu tinggi sepanjang tahun. Wilayah dengan iklim ini terletak di antara garis lintang **23° LU hingga 23° LS**, mencakup kawasan seperti **Asia Tenggara** dan sebagian kecil wilayah di sekitarnya. Iklim tropis menjadi salah satu faktor utama yang mendukung keanekaragaman hayati dan aktivitas agraris di daerah tersebut.
- **Iklim Subtropis**, memiliki karakter yang unik, yaitu suhu yang cukup panas saat musim panas, tetapi menjadi sejuk disertai hujan pada musim dingin. Iklim ini memengaruhi wilayah-wilayah yang berada di antara garis lintang **23° hingga 40° LU dan 23° hingga 40° LS**, meliputi sebagian besar **Asia Timur** dan **Asia Barat**. Wilayah-wilayah ini sering menjadi pusat peradaban besar karena cuaca yang mendukung kehidupan manusia dan pertanian sepanjang tahun.
- **Iklim sedang** memiliki keunikan berupa keberadaan **empat musim utama**: musim panas, gugur, dingin, dan semi. Wilayah yang dipengaruhi oleh iklim ini berada di antara **40° LU hingga 66,5° LU dan 40° LS hingga 66,5° LS**, mencakup kawasan seperti **Asia Tengah**, sebagian **Asia Timur**, dan sebagian **Asia Barat**. Keberadaan empat musim ini membuat wilayah tersebut kaya akan keanekaragaman aktivitas manusia, mulai dari pertanian hingga pariwisata.

Selain itu, iklim di **Benua Asia** dapat dikategorikan lebih rinci menggunakan **klasifikasi Köppen**, dengan rincian sebagai berikut:

- **Iklim tropis**: Ditandai oleh suhu rata-rata bulanan yang selalu di atas **18°C** dan curah hujan bulanan lebih dari **60 mm**. Wilayah yang terpengaruh adalah bagian selatan Benua Asia, seperti **Indonesia, Filipina**, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya, yang mendukung ekosistem tropis yang subur dan kaya.
- **Iklim kering atau gurun**: Ciri utama iklim ini adalah curah hujan yang lebih kecil daripada tingkat penguapan, menyebabkan kekeringan di sebagian besar waktu. Wilayah yang termasuk dalam iklim ini adalah bagian barat Benua Asia, seperti **Irak, Kuwait**, dan **Arab Saudi**, yang terkenal dengan bentang alam padang pasirnya.
- **Iklim sedang basah**: Ditandai dengan suhu terdingin yang berkisar antara **-3° C hingga 18° C**. Wilayah yang memiliki iklim ini adalah bagian tengah dan utara Benua Asia, termasuk **Tiongkok, Jepang, India**, dan **Turki**, yang mendukung pertanian yang beragam dan kehidupan yang dinamis.

- **Iklim dingin:** Dikenal dengan suhu terdingin yang mencapai di bawah  $-3^{\circ}\text{C}$ , tetapi bulan-bulan musim panasnya memiliki suhu yang melebihi  $10^{\circ}\text{C}$ . Wilayah yang dipengaruhi meliputi bagian utara Benua Asia, seperti **Tiongkok, Jepang, Kazakstan, dan Korea Selatan**, di mana iklim ini mendukung ekosistem taiga serta aktivitas industri yang berkembang pesat.

▷ **Flora dan Fauna**

Asia memiliki keragaman flora dan fauna yang luar biasa. Misalnya, hutan hujan tropis di Asia Tenggara menjadi habitat bagi spesies seperti harimau, gajah Asia, dan orangutan. Sementara itu, wilayah Siberia yang dingin menjadi rumah bagi hewan seperti beruang kutub dan rusa kutub.

▷ **Perekonomian dan Populasi**

Asia adalah benua yang sangat dinamis dari segi ekonomi. Negara-negara seperti Cina, Jepang, dan India adalah kekuatan ekonomi global. Dengan populasi lebih dari **4,7 miliar jiwa** (sekitar **60% populasi dunia**), Asia memiliki tenaga kerja yang sangat besar dan beragam. Sumber daya alam seperti minyak, gas, dan tambang logam juga menjadikan Asia sebagai pusat perekonomian dunia.



# Benua Asia

Foto Benua Asia - misi.sabda.org

## b. Benua Amerika: Tanah Peluang

### ▷ Luas dan Penemuan

Benua Amerika memiliki luas sekitar **42,55 juta kilometer persegi**, menjadikannya benua terbesar kedua di dunia. Letak Astronomis Benua Amerika adalah **35° BB-170° BB dan 83° LU-55° LS**. Benua ini pertama kali ditemukan oleh penjelajah Eropa, **Christopher Columbus**, pada tahun **1492**. Penemuan ini membuka jalan bagi kolonisasi besar-besaran oleh bangsa Eropa.

### ▷ Letak dan Batas Geografis

Amerika terletak di antara **Samudra Atlantik** di timur dan **Samudra Pasifik** di barat. Benua ini terbagi menjadi tiga kawasan utama:

- **Amerika Utara,**
- **Amerika Tengah,** dan
- **Amerika Selatan.**

Benua Amerika berbatasan dengan **Samudra Arktik** di utara dan **Samudra Selatan** di ujung selatan.

### ▷ Bentang Alam

Bentang alam Amerika sangat bervariasi, mulai dari pegunungan **Rocky** di Amerika Utara hingga hutan hujan Amazon di Amerika Selatan. Sungai **Amazon**, dengan panjang sekitar **6.992 kilometer**, adalah sungai terpanjang dan terbesar di benua ini, bahkan di dunia.

### ▷ Iklim di Amerika

Amerika memiliki empat jenis iklim utama:

- **Iklim Tropis**, yang ditemukan di Amerika Tengah dan Selatan.
- **Iklim Subtropis**, seperti di wilayah tenggara Amerika Serikat.
- **Iklim Sedang**, seperti di Kanada bagian selatan dan wilayah Amerika Serikat.
- **Iklim Kutub**, yang ditemukan di wilayah utara Kanada dan Alaska.

### ▷ Flora dan Fauna

Amerika adalah rumah bagi spesies unik seperti jaguar di Amazon, beruang grizzly di Amerika Utara, dan llama di Andes. Hutan hujan Amazon memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia.

### ▷ Perekonomian dan Populasi

Amerika adalah benua dengan perekonomian yang kuat. Amerika Serikat adalah negara dengan ekonomi terbesar di dunia, sementara Brasil dan Kanada juga menjadi pemain utama. Populasi benua ini sekitar **1 miliar jiwa**, dengan Amerika Serikat sebagai negara terpadat di Amerika Utara dan Brasil di Amerika Selatan.



Foto Benua Amerika - [www.geografi.org](http://www.geografi.org)

### c. Benua Eropa: Kawasan Sejarah dan Keberagaman

#### ▷ Luas dan Penemuan

**Benua Eropa** memiliki luas sekitar **10,18 juta kilometer persegi**, menjadikannya benua terkecil kedua setelah Australia. Letak astronomis benua Eropa antara **36° LU - 71,6° LU dan 9,27° BB - 66,20° BT**. Namun, meskipun ukurannya kecil, Eropa dikenal sebagai pusat peradaban dunia yang kaya akan sejarah. Nama "Eropa" pertama kali diperkenalkan oleh peradaban Yunani Kuno, yang menyebut wilayah barat Asia ini dengan nama "Europa".

#### ▷ Letak dan Batas Geografis

Benua Eropa terletak di belahan bumi utara, berbatasan dengan:

- **Samudra Arktik** di utara,
- **Laut Tengah (Mediterranean)** di selatan,
- **Samudra Atlantik** di barat,
- Dan **Benua Asia** di timur, dipisahkan oleh Pegunungan Ural dan Sungai Ural.

#### ▷ Bentang Alam

Eropa memiliki bentang alam yang beragam, meliputi dataran rendah yang subur di Eropa Barat, Pegunungan Alpen di Eropa Tengah, dan Dataran Tinggi Skandinavia di utara. Sungai-sungai besar seperti **Sungai Volga**, yang merupakan sungai terpanjang di Eropa dengan panjang sekitar **3.530 kilometer**, menjadi pusat kehidupan ekonomi dan budaya.

#### ▷ Kawasan di Eropa

Benua ini dibagi menjadi **empat kawasan utama**, yaitu:

- **Eropa Utara:** Meliputi negara-negara seperti Norwegia dan Swedia, dengan iklim dingin dan dataran tinggi.
- **Eropa Barat:** Kawasan industri maju seperti Prancis dan Jerman.
- **Eropa Timur:** Termasuk Rusia dan negara-negara bekas Uni Soviet.
- **Eropa Selatan:** Meliputi Italia, Yunani, dan Spanyol, dengan kekayaan budaya dan sejarahnya.

#### ▷ Iklim di Eropa

Eropa memiliki tiga jenis iklim utama:

- **Iklim Laut Sedang**, yang hangat dan lembap, meliputi wilayah barat seperti Inggris dan Prancis.
- **Iklim Kontinental**, yang memiliki perbedaan suhu ekstrem antara musim panas dan dingin, terdapat di Eropa Timur dan Tengah.
- **Iklim Mediterania**, yang hangat dan kering pada musim panas, tetapi sejuk dan basah saat musim dingin, meliputi kawasan selatan seperti Italia dan Yunani.

#### ▷ Flora dan Fauna

Eropa memiliki hutan gugur yang kaya dengan pohon oak dan beech, serta hewan seperti rusa, serigala, dan rubah. Kawasan pegunungan Alpen menjadi habitat unik bagi hewan seperti kambing gunung.

### ▷ **Perekonomian dan Populasi**

Eropa adalah salah satu pusat ekonomi dunia, dengan negara-negara seperti Jerman, Inggris, dan Prancis sebagai motor penggerak. Ekonominya didukung oleh sektor industri, jasa, dan perdagangan. Populasi benua ini sekitar **748 juta jiwa**, dengan distribusi yang beragam di seluruh wilayah.



Foto Benua Eropa - [www.geografi.org](http://www.geografi.org)

### d. **Benua Afrika: Tanah Peradaban dan Keanekaragaman**

#### ▷ **Luas dan Penemuan**

**Benua Afrika** adalah benua terbesar kedua di dunia, dengan luas sekitar **30,37 juta kilometer persegi**. Letak astronomis dan geografis Benua Afrika terletak di **37° LU - 34° LS dan 17° BB - 51° BT**. Benua ini sering disebut sebagai "Cradle of Humankind" atau tempat lahirnya manusia, karena banyak fosil manusia purba ditemukan di sini. Nama "Afrika" berasal dari istilah Latin "Africa terra," yang berarti "tanah Afri," merujuk pada suku asli di wilayah ini.

#### ▷ **Letak dan Batas Geografis**

Benua Afrika berbatasan dengan:

- **Laut Tengah** di utara,
- **Samudra Hindia** di timur,
- **Samudra Atlantik** di barat,
- Dan dipisahkan dari **Benua Asia** oleh **Terusan Suez** dan Laut Merah.

#### ▷ **Bentang Alam**

Afrika memiliki bentang alam yang sangat bervariasi, termasuk Gurun Sahara yang merupakan gurun terluas di dunia, Pegunungan Atlas di utara, dan Lembah Great Rift di timur. Sungai **Nil**, sepanjang **6.650 kilometer**, adalah sungai terpanjang di dunia, mengalir dari Afrika Tengah ke Laut Tengah.

### ▷ Kawasan di Afrika

Afrika terbagi menjadi **lima kawasan utama**:

- Dan dipisahkan dari **Benua Asia** oleh **Terusan Suez** dan Laut Merah.
- **Afrika Utara**: Didominasi oleh Gurun Sahara dan Laut Tengah.
- **Afrika Barat**: Kaya akan kebudayaan dan sumber daya mineral.
- **Afrika Timur**: Tempat Lembah Great Rift dan Gunung Kilimanjaro.
- **Afrika Tengah**: Hutan hujan tropis yang luas.
- **Afrika Selatan**: Dikenal dengan kekayaan tambang seperti emas dan berlian.

### ▷ Iklim di Afrika

Afrika memiliki dua jenis iklim utama:

- **Iklim Tropis**, yang hangat dan lembap sepanjang tahun, terdapat di wilayah khatulistiwa.
- **Iklim Gurun**, yang panas dan kering, mendominasi Gurun Sahara dan Gurun Kalahari.

### ▷ Flora dan Fauna

Afrika adalah rumah bagi keanekaragaman hayati yang luar biasa, termasuk hewan-hewan besar seperti gajah, singa, jerapah, dan badak. Hutan tropis di Afrika Tengah menjadi habitat bagi gorila dan berbagai spesies burung eksotis.

### ▷ Perekonomian dan Populasi

Ekonomi Afrika sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, sumber daya mineral, dan energi. Afrika memiliki populasi sekitar **1,4 miliar jiwa**, menjadikannya benua dengan pertumbuhan populasi tercepat di dunia.



Foto Benua Afrika - [www.detik.com](http://www.detik.com)

## e. Benua Australia: Negeri dengan Keunikan Ekosistem

### ▷ Luas dan Penemuan

**Benua Australia** adalah benua terkecil di dunia, dengan luas sekitar **8,6 juta kilometer persegi**. Benua ini ditemukan oleh penjelajah Eropa **James Cook** pada tahun **1770**. Letak astronomis Benua Australia adalah **113° BT–155° BT dan 10° LS–43° LS**.

### ▷ Letak dan Batas Geografis

Australia terletak di belahan bumi selatan, berbatasan dengan:

- **Samudra Hindia** di barat,
- **Samudra Pasifik** di timur,
- Dan dipisahkan dari **Asia** oleh Laut Timor dan Laut Arafura.

### ▷ Bentang Alam

Bentang alam Australia meliputi Gurun Simpson, Great Barrier Reef sebagai terumbu karang terbesar di dunia, dan Pegunungan Great Dividing Range yang membentang sepanjang **3.500 kilometer**.

### ▷ Kawasan di Australia

Australia terbagi menjadi **empat subkawasan utama**:

- **Australasia (Australias dan Selandia Baru)**
- **Melanesia (Fiji dan Papua Nugini)**
- **Mikronesia (Palau dan Guam)**
- **Polinesia (Tonga dan Samoa)**
- Di Kawasan Oseania, Australia merupakan negara dengan wilayah terluas.

### ▷ Iklim di Australia

Australia memiliki tiga jenis iklim utama:

- **Iklim Tropis**, di bagian utara seperti Queensland.
- **Iklim Gurun**, di wilayah tengah.
- **Iklim Sedang**, di wilayah selatan seperti Sydney dan Melbourne.

### ▷ Flora dan Fauna

Australia terkenal dengan satwa endemiknya, seperti kanguru, koala, dan platipus. Vegetasi khasnya meliputi pohon eukaliptus dan semak belukar yang unik.

### ▷ Perekonomian dan Populasi

Perekonomian Australia didukung oleh sektor pertambangan, peternakan, dan teknologi. Populasinya sekitar **26 juta jiwa**, dengan mayoritas tinggal di kota-kota besar seperti Sydney dan Melbourne.



## Persebaran Awal Manusia Modern di Dunia

Pada materi sebelumnya, kita telah mengenal kondisi lingkungan alam di dunia. Sekarang, kita akan membahas persebaran manusia modern atau **Homo sapiens** sebagai penghuni bumi. Dari mana asal manusia modern? Bagaimana mereka menyebar? Dan kapan proses tersebut terjadi? Jawaban dari pertanyaan ini memberikan gambaran bagaimana manusia pertama kali saling terhubung secara global, menciptakan fondasi peradaban yang kita kenal hari ini.

### a. Asal-Usul Homo Sapiens

Manusia modern berevolusi sekitar **200.000 tahun lalu di Afrika**. Berdasarkan **Teori Out of Africa**, manusia modern pertama kali berkembang di Afrika, tepatnya di **Klasies River Mouth**, Afrika Selatan. Penemuan ini menunjukkan bahwa Afrika adalah tempat asal mula Homo sapiens sebelum mereka bermigrasi ke berbagai belahan dunia.



Foto Homo Sapiens - <https://pixabay.com/>

### b. Tahapan Persebaran Manusia Modern

Berdasarkan penelitian **Marta M. Lahr dan Robert Foley**, persebaran manusia modern berlangsung dalam dua tahapan besar:

- 1) **Persebaran pertama**, dimulai dari Afrika menuju selatan melalui **Tanduk Afrika** dan menyeberangi **Selat Bab al-Mandab**, kemudian menuju ke **Asia Selatan** hingga mencapai **Australia**.
- 2) **Persebaran kedua**, bergerak ke utara melalui **Lembah Sungai Nil** dan **Dataran Sinai**, kemudian menyebar ke **Eropa**. Proses ini berlangsung secara bertahap, mengikuti rute yang memungkinkan manusia untuk bertahan hidup dan beradaptasi terhadap kondisi lingkungan baru.

### c. Studi Genetika dan Jalur Migrasi

Penelitian genetika oleh **Peter Foster dan Shuichi Matsumura (2005)** mendukung jalur selatan sebagai rute utama migrasi manusia. Hal ini diperkuat oleh temuan arkeologis yang mengindikasikan adanya bukti-bukti aktivitas manusia modern sepanjang jalur tersebut (Mellars, 2006). Jalur ini memungkinkan manusia untuk menyebar lebih cepat karena iklim yang relatif hangat dan sumber daya yang cukup.

### d. Persebaran Homo Sapiens di Dunia

Homo sapiens terus bergerak ke wilayah baru, menempati berbagai benua pada waktu yang berbeda:

- **Ke Asia:** Manusia modern tiba di Asia sekitar **50.000 tahun lalu**.
- **Ke Oseania:** Mereka mencapai wilayah **Oseania** (termasuk Australia) sekitar **40.000 tahun lalu**.
- **Ke Eropa:** Homo sapiens mencapai Eropa pada waktu yang sama, yaitu **40.000 tahun lalu**, di mana mereka menggantikan populasi **Neanderthal**.
- **Ke Amerika dan Australia:** Persebaran manusia ke Amerika dan Australia terjadi selama **zaman es terakhir**, ketika benua-benua saling terhubung lebih erat melalui daratan atau es. Kondisi cuaca ekstrem pada zaman es memaksa manusia untuk bermigrasi ke wilayah baru yang lebih hangat, demi mencari makanan dan perlindungan (Bailey, 2008).

#### e. Interaksi, Adaptasi, dan Evolusi

Proses persebaran manusia modern tidak hanya mengubah peta hunian, tetapi juga menciptakan dinamika kehidupan baru di wilayah yang didatangi. Setiap migrasi membawa perubahan, baik bagi penduduk asli (jika ada) maupun bagi pendatang. Dalam wilayah yang belum berpenghuni, manusia akan membangun sejarah baru melalui proses adaptasi dengan lingkungan.

Proses interaksi dan adaptasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia di lingkungan baru. Interaksi ini mendorong manusia untuk menyesuaikan diri dengan iklim, flora, fauna, serta kondisi geografis setempat. Misalnya, manusia yang berpindah ke wilayah dingin mengembangkan pakaian hangat dari kulit hewan dan membangun tempat tinggal yang lebih tertutup. Selain itu, adaptasi juga mencakup evolusi fisik dan budaya.

### Bentuk Keragaman Masyarakat Dunia

Sejak **persebaran manusia modern** dimulai ratusan ribu tahun lalu, manusia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Proses migrasi dan adaptasi di berbagai wilayah dunia menyebabkan munculnya **keberagaman etnik, bahasa, dan agama** yang mencerminkan corak kehidupan manusia yang kaya dan unik. Keragaman ini menjadikan masyarakat global sebagai sebuah mosaik kehidupan yang penuh warna.

Keragaman dapat didefinisikan sebagai rentang perbedaan yang ada di dalam masyarakat (Meletiadou, 2022). Salah satu bentuk paling mencolok dari keragaman adalah **keragaman budaya**, yang mencakup perbedaan dalam **bahasa, suku bangsa, dan agama**. Faktor-faktor seperti isolasi geografis, iklim, dan letak geografis memainkan peran penting dalam membentuk keragaman budaya di berbagai wilayah dunia (Suparno dan Tamtomo, 2022).

#### a. Keragaman Bahasa Dunia

Menurut **Atlas Bahasa Dunia UNESCO**, terdapat sekitar **8.324 bahasa** yang terdokumentasi di seluruh dunia, dan **7.000 di antaranya masih digunakan** secara aktif hingga saat ini (Sirignano dan Martinez-Roig, 2023). Negara dengan keragaman bahasa tertinggi adalah **Papua Nugini**, yang memiliki **840 bahasa** berbeda pada tahun 2021.

Negara-negara lain dengan keragaman bahasa yang signifikan, menurut **Statista (2023)**, adalah:

- ▷ **Indonesia** dengan **718 bahasa daerah**, menjadikannya negara kedua dengan bahasa terbanyak di dunia.
- ▷ **Nigeria** memiliki **517 bahasa**, disusul oleh **India (456 bahasa)**, **Amerika Serikat (328 bahasa)**, dan **Australia (312 bahasa)**.

Dari segi penutur, **bahasa Inggris** menjadi bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, dengan sekitar **1,5 miliar penutur**. Bahasa lain yang populer adalah **Mandarin** (1,1 miliar penutur), diikuti oleh **Hindi** dan **Spanyol** sebagai bahasa ketiga dan keempat yang paling banyak digunakan.

## b. Keragaman Suku Bangsa

Selain bahasa, dunia juga dihuni oleh **beragam suku bangsa**. Suku-suku ini tersebar di berbagai benua dengan keunikan masing-masing:

### ▷ Benua Asia:

Suku bangsa utama meliputi **Mongoloid, Melayu, Dravida, dan Kaukasoid**.

### ▷ Benua Amerika:

Masyarakatnya terdiri dari suku bangsa **Indian, keturunan Eropa, ras campuran Mestizo** (campuran Eropa dan Indian), **keturunan Afrika**, dan sebagian **keturunan Asia**.

### ▷ Benua Eropa:

Suku bangsa seperti **Nordik atau Jermania, Slavia, dan Mediterania** mendominasi, dengan tambahan suku-suku lain seperti **Turki dan Mongolia**.

### ▷ Benua Afrika:

Suku bangsa meliputi **Negroid, Hamit, Semit, Hottentot, Pygmy, dan keturunan Eropa**.

### ▷ Benua Australia:

Terdapat suku **Aborigin**, suku bangsa **keturunan Eropa**, dan sebagian **keturunan Asia**.

Di Indonesia sendiri, keragaman suku bangsa sangat tinggi, dengan lebih dari **1.300 suku bangsa** yang tercatat (BPS, 2011). Suku bangsa seperti **Jawa, Batak, Dayak, dan Bugis** adalah beberapa contohnya.

## c. Keragaman Agama

Selain bahasa dan suku bangsa, keragaman juga terlihat dalam **agama** yang dianut oleh masyarakat dunia. Agama-agama utama meliputi:

- **Islam**
- **Katolik**
- **Kristen Protestan**
- **Hindu**
- **Buddha**
- **Konghucu**

Keragaman agama ini menjadi simbol harmoni ketika masyarakat saling menghormati dan menjaga toleransi. Setiap agama mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan yang penting untuk menciptakan perdamaian global.

#### d. Pentingnya Toleransi dalam Keragaman

Dalam menghadapi keragaman dunia, sikap **toleransi**, **saling menghormati**, dan **menghargai perbedaan** adalah kunci utama. Keberagaman adalah aset yang memperkaya kehidupan manusia, baik dalam budaya, bahasa, maupun agama. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kita dapat hidup berdampingan dalam harmoni, menciptakan masyarakat global yang inklusif dan berkelanjutan.



#### Kegiatan Singkat 1

**Judul: Mengenal Benua dan Keragaman Dunia**

**Tujuan: Memahami benua, persebaran manusia, dan keragaman masyarakat dunia.**

**Instruksi:**

1. Sebutkan nama benua yang kamu pilih, lalu tulis letak geografis, 1 bentang alam, dan 1 hewan/tumbuhan khas.
2. Jelaskan secara singkat bagaimana manusia modern menyebar dari Afrika ke benua lain.
3. Sebutkan 3 bentuk keragaman masyarakat dunia (bahasa, suku, agama) dengan satu contoh nyata.
4. Mengapa sikap toleransi penting dalam kehidupan yang beragam?
5. Tuliskan kesimpulan singkat (3–4 kalimat) dari materi ini.



#### Fun Fact IPS



*Papua Nugini*

Tahukah kamu, negara dengan bahasa terbanyak di dunia bukan Indonesia, tetapi **Papua Nugini** yang memiliki lebih dari **840 bahasa berbeda**? Namun, Indonesia tetap berada di posisi kedua dengan **718 bahasa daerah** yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Contoh nyatanya, di Papua saja ada ratusan bahasa lokal yang berbeda antar kampung. Fakta ini menunjukkan betapa kayanya keragaman budaya dunia, dan betapa pentingnya menjaga bahasa daerah agar tidak punah di tengah arus globalisasi.



## 2. Kerja Sama Dunia Sebagai Pilar Perdamaian Dan Kemajuan

Kerja sama dunia telah menjadi landasan utama dalam menciptakan perdamaian dan kemajuan sejak dahulu kala. Dengan keterhubungan antarwilayah, manusia mulai membangun jembatan sosial, ekonomi, dan budaya yang memperlancar hubungan antarbangsa. Di era modern, kerja sama dunia semakin penting untuk mengatasi tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan konflik antarnegara.

Pada masa lalu, kerja sama antarwilayah didorong oleh perdagangan dan interaksi budaya. Jalur-jalur perdagangan seperti perdagangan rempah-rempah menjadi penghubung penting antarperadaban di Asia, Eropa, dan Afrika. Di era modern, konsep kerja sama berkembang menjadi lebih kompleks. Kerja sama tidak hanya melibatkan pertukaran barang, tetapi juga kolaborasi dalam hal ilmu pengetahuan, teknologi, keamanan, dan keberlanjutan.

### Awal Mula Interaksi dan Kerja Sama Antarwilayah di Dunia

#### a. Interaksi dan Peradaban Kuno

Kerja sama antarwilayah telah dimulai sejak zaman **peradaban kuno**, di mana masyarakat membangun jaringan perdagangan dan budaya. Misalnya, peradaban **Mesir Kuno** (3100 SM) yang dikenal dengan piramid dan teknologi irigasinya, berinteraksi dengan peradaban **Mesopotamia** melalui perdagangan barang seperti gandum, perunggu, dan tekstil. **Prasasti Rosetta** di Mesir menunjukkan bagaimana interaksi antarwilayah memungkinkan penyebaran bahasa dan pengetahuan.

#### b. Jalur Sutra: Penghubung Timur dan Barat

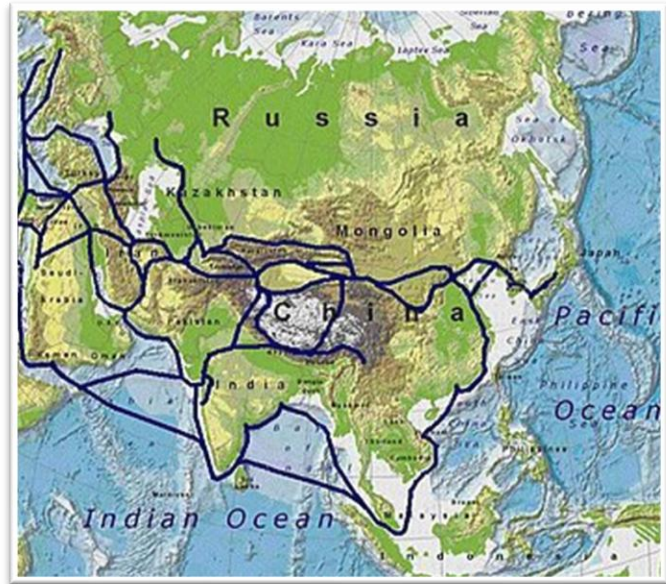
Salah satu bentuk kerja sama kuno yang paling terkenal adalah **Jalur Sutra**, jalur perdagangan darat yang menghubungkan **Cina** dengan **Eropa** melalui Asia Tengah. Jalur ini menjadi sarana distribusi komoditas seperti sutra, rempah-rempah, dan porselen. Selain barang dagangan, **Jalur Sutra** juga menjadi jalur penyebaran agama seperti **Buddha** dan teknologi seperti kertas dan bubuk mesiu dari Asia ke Eropa.

#### c. Era Penemuan dan Eksplorasi

Pada **abad ke-15 dan ke-16**, dunia memasuki **Era Penemuan** atau **Age of Discovery**, ketika pelaut Eropa mulai menjelajahi dunia menggunakan teknologi seperti **kompas magnetik**. **Christopher Columbus** menemukan Amerika pada tahun **1492**, dan **Vasco da Gama** menemukan rute laut ke India pada tahun **1498**. Era ini memperluas jaringan kerja sama antarwilayah, membuka jalur perdagangan baru, dan menciptakan interaksi budaya yang lebih intens.

#### d. Globalisasi dan Interkoneksi

Proses **globalisasi** mempercepat kerja sama dunia dengan meningkatkan **kesalingterkaitan** (interconnectedness) antarwilayah. Contohnya adalah **perdagangan bebas** melalui WTO (World Trade Organization) yang memungkinkan barang dan jasa bergerak melintasi negara dengan lebih mudah. Internet dan teknologi informasi juga mempercepat interaksi lintas batas, menjadikan dunia semakin terhubung.



## Kerja Sama Internasional: Fondasi Dunia yang Terhubung

### a. Definisi Kerja Sama Internasional

**Kerja sama internasional** adalah hubungan antarnegara atau antarorganisasi di berbagai bidang untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan ini mencakup perdamaian, keamanan, pembangunan ekonomi, dan pengelolaan lingkungan. Kerja sama internasional mendorong negara-negara untuk saling mendukung dan bertindak bersama menghadapi tantangan global.

### b. Prinsip Kerja Sama Internasional

Kerja sama internasional memiliki dua elemen utama:

- 1) **Keputusan untuk tujuan bersama:** Setiap negara atau pihak berupaya mencapai tujuan bersama yang rasional dan adil bagi semua pihak.
- 2) **Keuntungan timbal balik:** Kerja sama memberikan manfaat bagi semua pihak, meskipun tidak harus setara, selama bersifat saling menguntungkan.

Menurut **Kalevi Holsti (Bakry, 2017)**, kerja sama internasional dapat terwujud karena beberapa hal berikut:

- 1) **Kesamaan kepentingan:** Ketika dua atau lebih negara memiliki kepentingan yang bertemu, mereka akan saling mendukung untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) **Harapan bantuan:** Sebuah negara berharap kebijakan negara lain akan membantu mereka mencapai nilai dan tujuan nasionalnya.
- 3) **Persetujuan bersama:** Negara-negara sepakat atas isu tertentu yang sesuai dengan kepentingan bersama atau menyelesaikan konflik kepentingan.
- 4) **Aturan formal dan informal:** Transaksi yang disepakati untuk kerja sama di masa depan, seperti perjanjian perdagangan atau pakta pertahanan.
- 5) **Pertukaran antarnegara:** Transaksi seperti bantuan ekonomi atau pertukaran teknologi untuk mencapai tujuan bersama.

### Bentuk-Bentuk Kerja Sama Internasional

Kerja sama internasional mencakup berbagai bentuk yang berkembang sesuai kebutuhan dan tujuan negara-negara di dunia. Seiring globalisasi yang semakin erat, kerja sama ini memungkinkan negara-negara untuk mengatasi tantangan bersama dan memanfaatkan peluang secara kolektif. Setiap bentuk kerja sama dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik, seperti mengatasi konflik, mendukung pembangunan, atau memperkuat hubungan ekonomi dan budaya.

Secara umum, bentuk kerja sama internasional dapat dikategorikan berdasarkan **letak geografis, jumlah negara peserta, kesamaan tujuan, dan kesamaan lapangan usaha**. Setiap kategori memiliki ciri khasnya sendiri, yang mencerminkan pola hubungan antarnegara serta fokus yang ingin dicapai.

Dengan memahami bentuk-bentuk kerja sama internasional ini, kita dapat melihat bagaimana hubungan antarnegara tidak hanya terbentuk untuk kepentingan ekonomi tetapi juga untuk mencapai stabilitas, keamanan, dan keberlanjutan global. Berikut adalah penjelasan rinci tentang masing-masing kategori kerja sama internasional.

## 1) Berdasarkan Letak Geografis

Kerja sama internasional dapat dikelompokkan berdasarkan kedekatan geografis antarnegara yang berpartisipasi, yaitu:

### ▷ Kerja Sama Regional

Merupakan kerja sama antarnegara dalam satu kawasan geografis tertentu. Biasanya, kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan stabilitas, perdagangan, dan hubungan antarnegara di wilayah tersebut.

#### Contoh:

- **ASEAN (Association of Southeast Asian Nations):** Dibentuk pada **8 Agustus 1967** oleh lima negara Asia Tenggara (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand). ASEAN bertujuan untuk memperkuat kerja sama ekonomi, politik, dan budaya di kawasan Asia Tenggara.
- **Uni Eropa (European Union):** Resmi berdiri pada **1 November 1993**, organisasi ini memperlakukan kerja sama politik dan ekonomi di antara negara-negara Eropa.

### ▷ Kerja Sama Antarregional

Merupakan kerja sama antara dua atau lebih kawasan yang berbeda secara geografis. Tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan antarblok regional.

#### Contoh:

- **APEC (Asia-Pacific Economic Cooperation):** Berdiri pada tahun **1989**, APEC memfasilitasi kerja sama ekonomi antara negara-negara di kawasan Asia-Pasifik, termasuk Australia, Cina, Amerika Serikat, dan Jepang.



### ▷ Kerja Sama Internasional

Melibatkan negara-negara dari berbagai belahan dunia tanpa batasan geografis. Biasanya, kerja sama ini dilakukan melalui organisasi global untuk menangani isu-isu internasional seperti perdamaian, perubahan iklim, dan pembangunan berkelanjutan.

#### Contoh:

- **PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa):** Dibentuk pada **24 Oktober 1945**, PBB memiliki anggota dari hampir seluruh negara di dunia dan bertujuan untuk menjaga perdamaian serta meningkatkan kesejahteraan global.

## 2) Berdasarkan Jumlah Negara Peserta

Kerja sama internasional juga dapat dibedakan berdasarkan jumlah negara yang berpartisipasi, yaitu:

### ▷ Kerja Sama Bilateral

Melibatkan dua negara yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Biasanya, kerja sama ini berfokus pada perdagangan, keamanan, atau pendidikan.

#### Contoh:

- Kerja sama antara **Indonesia dan Jepang** dalam bidang infrastruktur melalui proyek **MRT Jakarta**, yang dimulai pada tahun **2013**.

▷ **Kerja Sama Multilateral**

Melibatkan lebih dari dua negara yang bekerja sama dalam isu global atau regional. Kerja sama ini biasanya dilakukan melalui organisasi internasional.

**Contoh:**

- **G20 (Group of Twenty):** Didirikan pada tahun **1999**, G20 adalah forum multilateral yang mencakup 20 negara dengan ekonomi terbesar di dunia.

**3) Berdasarkan Kesamaan Tujuan**

Kerja sama internasional juga terbentuk berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh negara-negara peserta. Misalnya:

▷ **Kerja Sama Ekonomi**

Bertujuan untuk meningkatkan perdagangan, investasi, dan pembangunan ekonomi.

**Contoh:**

- **World Trade Organization (WTO):** Dibentuk pada **1 Januari 1995**, WTO mengatur perdagangan internasional untuk menciptakan ekonomi global yang adil.

▷ **Kerja Sama Politik**

Didirikan untuk menjaga stabilitas dan keamanan politik.

**Contoh:**

- **NATO (North Atlantic Treaty Organization):** Dibentuk pada **4 April 1949**, NATO adalah aliansi politik dan militer negara-negara Atlantik Utara.

▷ **Kerja Sama Kemanusiaan**

Berfokus pada bantuan sosial dan penanggulangan bencana.

**Contoh:**

- **Palang Merah Internasional:** Didirikan pada tahun **1863**, organisasi ini memberikan bantuan kemanusiaan di wilayah konflik atau bencana alam.

**4) Berdasarkan Kesamaan Lapangan Usaha**

Kerja sama ini terjalin di antara negara-negara yang memiliki fokus di bidang tertentu, seperti energi, lingkungan, atau teknologi.

▷ **Kerja Sama Energi**

Contoh: **OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries):** Berdiri pada **14 September 1960**, OPEC mengoordinasikan kebijakan minyak negara-negara anggotanya untuk menjaga stabilitas harga minyak dunia.

▷ **Kerja Sama Lingkungan**

Contoh: **Paris Agreement:** Ditandatangani pada tahun **2015**, kesepakatan ini mengatur komitmen negara-negara untuk mengurangi emisi karbon dan memerangi perubahan iklim.

▷ **Kerja Sama Teknologi**

Contoh: **CERN (European Organization for Nuclear Research):** Berdiri pada tahun **1954**, organisasi ini berfokus pada penelitian fisika partikel di Eropa.

## Profil Lembaga Kerja Sama Internasional

Kerja sama internasional sering diwujudkan melalui pembentukan lembaga atau organisasi yang bertujuan untuk memfasilitasi hubungan antarnegara. Berikut adalah profil empat lembaga kerja sama internasional yang berperan penting dalam dunia global.

### a. ASEAN (Association of Southeast Asian Nations)

**ASEAN**, atau **Asosiasi Bangsa-Bangsa Asia Tenggara**, adalah organisasi regional yang bertujuan untuk mempererat kerja sama di bidang politik, ekonomi, dan budaya di kawasan Asia Tenggara. ASEAN didirikan pada **8 Agustus 1967** melalui **Deklarasi Bangkok** oleh lima negara: **Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand**. Saat ini, ASEAN terdiri dari **10 negara anggota**, termasuk Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar, dan Kamboja.

Pada **KTT ASEAN ke-13 di Singapura tahun 2007**, para Kepala Negara ASEAN menandatangani **Piagam ASEAN (ASEAN Charter)**. Dokumen ini menjadi tonggak penting yang mengubah ASEAN dari organisasi yang bersifat longgar (**loose association**) menjadi organisasi yang **berbasis hukum (rules-based organization)** dan memiliki status sebagai subjek hukum (**legal personality**) (Kadri, 2018). Penandatanganan ini mencerminkan komitmen ASEAN untuk memperkuat kerja sama di kawasan Asia Tenggara dengan dasar aturan yang jelas dan mengikat.

Menurut **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2008** tentang Pengesahan Piagam ASEAN, terdapat beberapa prinsip utama dalam piagam tersebut. Prinsip-prinsip ini meliputi:

- 1) **Menghormati kemerdekaan, kedaulatan, dan kesetaraan** antarnegara.
- 2) **Menjunjung integritas wilayah dan identitas nasional** masing-masing negara anggota.
- 3) **Menolak segala bentuk agresi** yang dapat mengancam perdamaian kawasan.
- 4) **Bebas dari campur tangan eksternal** dalam urusan dalam negeri.
- 5) **Meningkatkan dialog dan konsultasi** untuk membangun hubungan yang harmonis.
- 6) **Mengedepankan penyelesaian sengketa secara damai** tanpa kekerasan.
- 7) **Menghormati kebebasan mendasar dan perlindungan hak asasi manusia**.
- 8) **Menghargai keragaman budaya, bahasa, dan agama** di kawasan Asia Tenggara.

**Rencana jangka panjang ASEAN** difokuskan pada pembentukan tiga pilar utama, yaitu **Komunitas Politik-Keamanan ASEAN (APSC)**, **Komunitas Ekonomi ASEAN (AEC)**, dan **Komunitas Sosial Budaya ASEAN (ASCC)** (Arifin dkk., 2008). Ketiga pilar ini dirancang untuk menciptakan kawasan ASEAN yang aman, kompetitif, dan harmonis.

- 1) **Pilar Politik-Keamanan ASEAN (APSC)** bertujuan menciptakan stabilitas politik di antara negara-negara ASEAN serta melindungi kawasan dari ancaman luar. Pilar ini berupaya meminimalkan potensi konflik agar setiap negara dapat menjalankan kehidupan yang aman dan damai.
- 2) **Pilar Ekonomi ASEAN (AEC)** berfokus pada peningkatan daya saing kawasan ASEAN dalam menghadapi persaingan global. Pilar ini dirancang untuk menciptakan pasar tunggal yang terintegrasi guna memperkuat posisi ASEAN dalam ekonomi dunia.
- 3) **Pilar Sosial Budaya ASEAN (ASCC)** bertujuan mempererat hubungan antarnegara melalui pengenalan dan pengakuan budaya masing-masing. Selain itu, pilar ini juga mendorong solidaritas masyarakat ASEAN, menciptakan persatuan yang kokoh, dan mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Ketiga pilar ini menjadi landasan penting bagi ASEAN untuk membangun kawasan yang lebih stabil, sejahtera, dan terintegrasi di masa depan. Dengan memanfaatkan solidaritas dan keberagaman anggotanya, ASEAN berupaya menciptakan masyarakat yang siap menghadapi dinamika global.



*Foto Lambang ASEAN - commons.wikimedia.org*

#### b. Uni Eropa (European Union)

**Uni Eropa (EU)** adalah organisasi regional yang bertujuan untuk menciptakan kerja sama politik, ekonomi, dan sosial di antara negara-negara Eropa. Uni Eropa resmi berdiri pada **1 November 1993**, menggantikan MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa) yang dibentuk melalui **Traktat Roma** pada tahun **1957**. Saat ini, Uni Eropa memiliki **27 negara anggota**, termasuk Jerman, Prancis, Italia, dan Spanyol.

Pada tahun **1957**, negara-negara Eropa menandatangani **Traktat Roma (Treaties of Rome)**, yang menjadi tonggak penting dalam proses integrasi Eropa (Arifin, dkk., 2007). Traktat ini melahirkan **Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE)** atau **European Economic Community (EEC)**, sebuah institusi regional yang berfokus pada integrasi ekonomi di antara negara-negara anggota. MEE bertujuan untuk memperkuat kerja sama ekonomi, memperluas perdagangan, dan menciptakan pasar tunggal di kawasan Eropa.

Traktat Roma juga menjabarkan **tiga kewenangan penting MEE** dalam melaksanakan hubungan eksternalnya, yaitu:

- 1) The Common Commercial Policy (CCP):** Kebijakan perdagangan bersama di antara negara-negara anggota.
- 2) Kewenangan untuk membuat dan mengimplementasikan perjanjian** dengan negara ketiga atau kelompok negara.
- 3) Kesempatan bekerja sama dengan organisasi internasional**, seperti PBB, **Dewan Eropa (Council of Europe)**, dan **OECD (Organization of Economic Cooperation and Development)**.

Selain kebijakan perdagangan, Traktat Roma juga memuat aturan mengenai tarif dan kesepakatan antara MEE dengan negara-negara Eropa lainnya, serta dengan negara-negara bekas koloni Eropa di seluruh dunia. Awalnya, MEE berfokus pada kawasan Eropa Barat, tetapi kemudian memperluas jangkauan kerja samanya ke kawasan lain di dalam dan di luar Eropa (Tanasaldy, 2017).

Lebih lanjut, Traktat Maastricht menyebutkan lima tujuan utama Uni Eropa, yaitu:

- 1) **Memperkuat demokrasi** di antara negara-negara anggota.
- 2) **Meningkatkan efisiensi bangsa** untuk menghadapi persaingan global.
- 3) **Membangun unifikasi ekonomi dan keuangan**, termasuk mata uang bersama.
- 4) **Mengembangkan dimensi sosial masyarakat**, seperti hak pekerja dan kesejahteraan.
- 5) **Menetapkan kebijakan keamanan bersama** di antara negara-negara peserta.

Dalam struktur organisasi Uni Eropa, Dewan Eropa (European Council) menjadi otoritas tertinggi. Dewan ini bertanggung jawab untuk menetapkan kepentingan strategis dan tujuan utama Uni Eropa. Selain Dewan Eropa, Uni Eropa juga memiliki perangkat lain, seperti Parlemen Eropa yang berfungsi sebagai legislatif, dan Komisi Eropa sebagai badan eksekutif (Winarno, 2019).

Traktat Roma dan Maastricht menjadi fondasi bagi Uni Eropa untuk terus memperkuat integrasi dan kerja sama di antara negara-negara anggotanya, menciptakan kawasan yang lebih stabil, makmur, dan terhubung.



*Foto Lambang Uni Eropa - pngtree.com*

### c. Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations)

**Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)** adalah organisasi internasional yang dibentuk untuk menjaga perdamaian, mendorong pembangunan, dan melindungi hak asasi manusia di seluruh dunia. PBB didirikan pada **24 Oktober 1945**, pasca-Perang Dunia II, dengan tujuan mencegah terjadinya konflik global. Saat ini, PBB memiliki **193 negara anggota**, menjadikannya organisasi internasional terbesar di dunia.

**Organ-Organ Utama PBB Berdasarkan Piagam PBB Pasal 7 Ayat 1:**

- 1) **Majelis Umum (General Assembly):** Forum diskusi seluruh negara anggota.
- 2) **Dewan Keamanan (Security Council):** Menjaga perdamaian dan keamanan dunia.
- 3) **Sekretariat Jenderal (Secretary General):** Mengelola administrasi dan operasional PBB.

- 4) **Dewan Ekonomi dan Sosial (Economic and Social Council):** Mengurus isu pembangunan ekonomi dan sosial.
- 5) **Mahkamah Internasional (International Court of Justice):** Menyelesaikan sengketa hukum antarnegara.
- 6) **Dewan Perwalian (Trusteeship Council):** Pemegang mandat sementara untuk wilayah yang belum memiliki pemerintahan sendiri.

Badan-Badan Khusus PBB:

- 1) **WHO (World Health Organization):** Menangani isu kesehatan global.
- 2) **UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization):** Mengembangkan pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya.
- 3) **UNICEF (United Nations Children's Fund):** Melindungi hak anak di seluruh dunia.

Adapun tugas yang pernah dilaksanakan Indonesia, antara lain sebagai berikut (Suparno dan Tamtomo, 2021).

- 1) **Mengirim Pasukan Garuda** sebagai bagian dari Pasukan Pemelihara Perdamaian arab sebagai konflik, seperti di Sinai pada masa krisis Suez tahun 1956, di Kongo ketika perang saudara Kongo (sekarang Zaire), dan di Bosnia Herzegovina pada tahun 1994.
- 2) **Indonesia memberikan bantuan pangan ke Etiopia** yang sedang mengalami kelaparan pada peringatan hari ulang tahun FAO ke-40 tahun 1985.
- 3) **Secara tidak langsung, Indonesia ikut serta menciptakan perdamaian dunia** melalui kerja sama dalam Konferensi Asia Afrika, ASEAN, maupun Gerakan Non-Blok.



*Foto Lambang Perserikatan Bangsa-Bangsa - commons.wikimedia.org*

#### d. G20 (Group of Twenty atau Kelompok 20)

**G20**, atau **Kelompok Dua Puluh**, adalah forum internasional yang terdiri dari 19 negara dengan ekonomi terbesar di dunia serta Uni Eropa. G20 didirikan pada **1999** sebagai respons terhadap krisis ekonomi Asia pada tahun 1997-1998. Tujuannya adalah untuk meningkatkan stabilitas ekonomi global, mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dan mencegah krisis keuangan.

Anggotanya mencakup negara-negara seperti **Amerika Serikat, Cina, Jepang, Jerman, Indonesia**, dan Brasil, serta organisasi Uni Eropa. Bersama-sama, anggota G20 mencakup sekitar **85% PDB dunia** dan **75% perdagangan global**.

**Agenda Rutin G20:**

- **Pertemuan Tahunan:** Menyusun kebijakan ekonomi global.
- **Diskusi Tematik:** Membahas isu seperti perubahan iklim, teknologi digital, dan kesehatan global.
- **Penyusunan Rekomendasi:** Menyediakan panduan kebijakan bagi negara-negara anggota dan organisasi internasional.



*Foto Lambang G20 - commons.wikimedia.org*



*Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, menghadiri sesi ketiga Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Brasil - presidenri.go.id*



## Fun Fact IPS



Pasukan Garuda

Tahukah kamu, Indonesia pernah ikut menjaga perdamaian dunia dengan mengirim **Pasukan Garuda** ke berbagai negara konflik sejak tahun 1957? Salah satu misinya adalah ke Mesir saat krisis Terusan Suez. Bahkan sampai sekarang, Indonesia masih rutin mengirim pasukan perdamaian ke bawah bendera **PBB**. Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun Indonesia bukan negara besar secara militer, perannya di dunia internasional diakui penting dalam menjaga perdamaian global.





### 3. Menjawab Tantangan Global Dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Di tengah berbagai tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, ketimpangan, dan kerusakan lingkungan, dunia membutuhkan solusi yang terencana dan terpadu. **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)** hadir sebagai peta jalan untuk mengatasi permasalahan ini, dengan 17 tujuan utama yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia dan lingkungan. SDGs tidak hanya menawarkan panduan, tetapi juga menginspirasi negara-negara untuk bekerja sama, mengintegrasikan pendekatan sosial, ekonomi, dan lingkungan guna menciptakan masa depan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

#### Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

##### a. Definisi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

**Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)** atau **Sustainable Development Goals (SDGs)** adalah agenda global yang disusun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengatasi berbagai tantangan dunia, termasuk kemiskinan, ketimpangan, perubahan iklim, dan kerusakan lingkungan. Agenda ini memiliki 17 tujuan utama dengan target pencapaian pada tahun **2030**, yang dirancang untuk menciptakan masa depan dunia yang lebih baik, adil, dan berkelanjutan bagi semua manusia.



##### b. Peraturan Lingkungan Hidup di Indonesia

Di Indonesia, komitmen terhadap keberlanjutan tercermin dalam **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009** tentang **Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**. Undang-undang ini mengatur bagaimana pemerintah dan masyarakat harus menjaga lingkungan, termasuk mencegah pencemaran, melindungi sumber daya alam, dan memastikan kelestarian ekosistem untuk generasi mendatang.

##### c. Latar Belakang Konsep Pembangunan Berkelanjutan

Gagasan tentang pembangunan berkelanjutan pertama kali dipopulerkan melalui **Buku Our Common Future** yang diterbitkan oleh **World Commission on Environment and Development (WCED)** pada tahun **1987**. Buku ini menjelaskan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi

kebutuhan mereka. Konsep ini menekankan pentingnya keseimbangan antara pembangunan ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan.

Pada **KTT Bumi Ketiga** yang berlangsung di **Rio de Janeiro pada tahun 2012**, para pemimpin dunia membahas pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di tingkat global, regional, dan nasional. KTT ini menghasilkan dokumen penting berjudul **The Future We Want**, yang mencerminkan kesepakatan bersama tentang visi dunia untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan. Dokumen tersebut menggarisbawahi beberapa isu utama yang menjadi fokus pembangunan berkelanjutan, yaitu:

- **Ekonomi hijau** sebagai strategi dalam pembangunan berkelanjutan sekaligus alat untuk pengentasan kemiskinan.
- **Pengembangan kerangka kelembagaan** untuk mendukung keberlanjutan pembangunan di berbagai tingkatan.
- **Kerangka aksi dan pelaksanaan**, yang dirancang untuk memastikan bahwa pembangunan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara efektif.

Dokumen ini menjadi panduan penting bagi negara-negara dalam menyusun kebijakan pembangunan yang lebih adil, inklusif, dan ramah lingkungan.

## Isi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

### a. Agenda dan Komitmen Global

TPB atau SDGs disusun berdasarkan **Deklarasi Agenda 2030** yang diadopsi oleh **193 negara anggota PBB** pada tahun **2015**. Agenda ini berisi **169 target** dengan total **248 indikator** yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Komitmen ini menegaskan perlunya kolaborasi global untuk memastikan tidak ada seorang pun yang tertinggal (*leave no one behind*).

### b. Pelaksanaan TPB di Indonesia

Indonesia juga berkomitmen melaksanakan **Agenda TPB** dengan mengintegrasikan tujuan ini ke dalam kebijakan nasional. Pelaksanaan TPB di Indonesia memiliki **empat tujuan utama**, yaitu:

- 1) **Menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi** masyarakat secara berkesinambungan.
- 2) **Menjaga kehidupan sosial masyarakat** secara berkelanjutan.
- 3) **Menjaga kualitas lingkungan hidup** dan pembangunan yang inklusif.
- 4) **Melaksanakan tata kelola** yang mampu menjaga kualitas kehidupan dari generasi ke generasi.

Pelaksanaan TPB di Indonesia didasarkan pada tiga prinsip dasar:

- 1) **Universalitas (Universality)**: Semua tujuan berlaku untuk seluruh negara tanpa terkecuali, baik negara maju maupun berkembang.
- 2) **Integrasi (Integration)**: Setiap tujuan saling berhubungan dan tidak dapat dicapai secara terpisah.
- 3) **Inklusivitas (No one left behind)**: Semua pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan individu, harus terlibat dalam pencapaian TPB.

### c. 17 Poin Penting dari Isi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Menurut **Idowu dan Zu (2023)**, TPB terdiri dari **17 tujuan utama**, yaitu:

- 1) **Tanpa Kemiskinan (No Poverty)**: Menghapus kemiskinan dalam segala bentuk di seluruh dunia.
- 2) **Tanpa Kelaparan (Zero Hunger)**: Mengakhiri kelaparan, meningkatkan ketahanan pangan, dan mendorong pertanian berkelanjutan.

- 3) **Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan (Good Health and Well-being):** Menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.
- 4) **Pendidikan Berkualitas (Quality Education):** Memastikan pendidikan yang inklusif, setara, dan berkualitas untuk semua.
- 5) **Kesetaraan Gender (Gender Equality):** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan serta anak perempuan.
- 6) **Air Bersih dan Sanitasi (Clean Water and Sanitation):** Menjamin akses terhadap air bersih dan sanitasi bagi semua.
- 7) **Energi Bersih dan Terjangkau (Affordable and Clean Energy):** Memastikan akses terhadap energi yang bersih, terjangkau, dan berkelanjutan.
- 8) **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Decent Work and Economic Growth):** Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta pekerjaan layak.
- 9) **Industri, Inovasi, dan Infrastruktur (Industry, Innovation, and Infrastructure):** Membangun infrastruktur yang tangguh dan mendorong inovasi.
- 10) **Mengurangi Ketimpangan (Reduced Inequalities):** Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara.
- 11) **Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities):** Menciptakan kota yang inklusif, aman, dan berkelanjutan.
- 12) **Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Responsible Consumption and Production):** Memastikan pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.
- 13) **Penanganan Perubahan Iklim (Climate Action):** Mengambil tindakan mendesak untuk mengatasi perubahan iklim.
- 14) **Kehidupan di Bawah Laut (Life Below Water):** Melindungi dan melestarikan ekosistem laut.
- 15) **Kehidupan di Darat (Life on Land):** Melindungi, memulihkan, dan mendukung keberlanjutan ekosistem darat.
- 16) **Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat (Peace, Justice, and Strong Institutions):** Mendorong masyarakat yang damai, inklusif, dan keadilan bagi semua.
- 17) **Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (Partnerships for the Goals):** Memperkuat kemitraan global untuk mendukung pelaksanaan TPB.





## Fun Fact IPS



Bank Sampah di Bandung

Tahukah kamu, Indonesia punya peran besar dalam mencapai **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)** dengan cara yang unik? Contohnya, di Bandung ada program **Bank Sampah** di mana warga bisa menabung sampah plastik dan menukarnya dengan uang atau sembako. Program ini bukan hanya mengurangi sampah, tetapi juga membantu warga miskin mendapatkan kebutuhan pokok. Fakta ini menunjukkan bahwa SDGs bukan hanya wacana global, tetapi bisa diwujudkan lewat aksi sederhana di lingkungan sekitar kita.



## Rangkuman

Bab ini menggarisbawahi betapa luasnya keberagaman dunia, baik dari segi lingkungan alam maupun masyarakatnya. Keberagaman ini mencakup karakteristik geografis, iklim, budaya, bahasa, hingga agama yang unik di setiap wilayah. Kondisi ini tidak hanya menjadi tantangan tetapi juga potensi besar untuk membangun kerja sama global yang harmonis dan saling menguntungkan bagi semua pihak. Dalam konteks ini, dunia dituntut untuk mampu memanfaatkan keberagaman tersebut sebagai kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan global.

Sejarah mencatat bahwa kerja sama antarwilayah telah dimulai sejak zaman kuno melalui perdagangan dan interaksi budaya. Jalur perdagangan seperti Jalur Sutra menjadi sarana utama untuk menghubungkan peradaban di Asia, Eropa, dan Afrika. Pada masa modern, kerja sama ini berkembang menjadi lebih kompleks dengan hadirnya globalisasi yang mempercepat interkoneksi antar negara. Teknologi, diplomasi, dan perdagangan internasional menjadi alat penting dalam menciptakan hubungan yang lebih erat di era ini.

Bentuk kerja sama internasional pun beragam, mulai dari kerja sama regional seperti ASEAN hingga kerja sama global seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Setiap bentuk kerja sama dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik, seperti menjaga perdamaian, mendorong pembangunan ekonomi, hingga mengatasi perubahan iklim. Organisasi-organisasi ini menjadi wadah bagi negara-negara untuk bersatu dalam mencapai tujuan bersama, meskipun masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda.

Bab ini juga menyoroti pentingnya prinsip dasar dalam kerja sama internasional, seperti menghormati kedaulatan, menjunjung tinggi keadilan, dan memastikan keuntungan timbal balik. Prinsip-prinsip ini menciptakan landasan yang kokoh bagi hubungan antar negara. Contoh nyata adalah bagaimana ASEAN menggunakan prinsip-prinsip ini untuk memperkuat hubungan politik, ekonomi, dan budaya di kawasan Asia Tenggara.

Selain itu, bab ini membahas mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang menjadi agenda global untuk menjawab tantangan dunia, termasuk kemiskinan, ketimpangan, dan kerusakan lingkungan. Dengan 17 tujuan utama dan 169 target, TPB menjadi peta jalan untuk menciptakan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan. Di Indonesia, TPB telah diintegrasikan dalam berbagai kebijakan nasional untuk memastikan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dalam kerangka global, dokumen seperti "The Future We Want" yang dihasilkan pada KTT Bumi Ketiga di Rio de Janeiro 2012 menjadi panduan penting bagi negara-negara untuk bergerak menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Dokumen ini menekankan pentingnya ekonomi hijau, pengembangan kelembagaan, serta kerangka aksi yang konkret untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama global adalah kunci untuk mengatasi tantangan yang bersifat lintas batas.

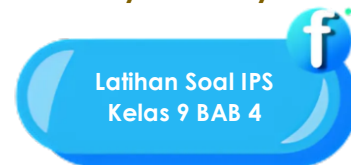
Kesimpulannya, kerja sama global merupakan pilar utama untuk menciptakan perdamaian, stabilitas, dan kemajuan dunia. Melalui sinergi antar negara, tantangan global dapat diatasi dengan lebih efektif. Bab ini mengajarkan kita bahwa keberagaman bukanlah hambatan, melainkan kekuatan yang, bila dikelola dengan baik, dapat menjadi landasan untuk membangun dunia yang lebih harmonis dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

## Latihan Soal

1. Benua manakah yang disebut sebagai tempat lahir peradaban manusia karena banyak ditemukan fosil manusia purba?
  - a. Asia
  - b. Amerika
  - c. Afrika
  - d. Australia
2. Gunung tertinggi di dunia yang berada di Benua Asia adalah...
  - a. Gunung Kilimanjaro
  - b. Gunung Andes
  - c. Gunung Alpen
  - d. Gunung Everest
3. Organisasi internasional yang dibentuk pada tahun 1945 untuk menjaga perdamaian dunia adalah...
  - a. ASEAN
  - b. Uni Eropa
  - c. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
  - d. G20
4. Salah satu bentuk kerja sama internasional berdasarkan letak geografis adalah...
  - a. WTO
  - b. ASEAN
  - c. Palang Merah Internasional
  - d. OPEC
5. Tujuan utama dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah...
  - a. Meningkatkan kekuatan militer negara-negara maju
  - b. Menjamin keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi secara global
  - c. Membangun industri besar di seluruh negara
  - d. Membatasi jumlah penduduk dunia agar tidak berlebih
6. Di antara 17 tujuan SDGs, tujuan nomor 4 adalah...
  - a. Tanpa Kemiskinan
  - b. Pendidikan Berkualitas
  - c. Air Bersih dan Sanitasi
  - d. Perdamaian dan Keadilan

7. Menurut data UNESCO, negara dengan keragaman bahasa terbanyak di dunia adalah...
- a. Indonesia
  - b. Nigeria
  - c. Papua Nugini
  - d. India

**Akses latihan soal  
lainnya di sini yuk!**



## Referensi

Arifin, Z. d. (2008). *Rencana Panjang ASEAN: Pilar Kerja Sama Regional*.

Idowu, S. O. (2023). *Global Perspectives on Sustainable Development Goals*.

Kadri, M. (2018). *ASEAN Charter: Principles and Implications*.

Tanasaldy, T. (2017). *Sejarah dan Peran MEE dalam Integrasi Eropa*.

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.

World Commission on Environment and Development (WCED). (1987). *Our Common Future*.